



UNIVERSITAS INDONESIA

INDUSTRI PARIWISATA QATAR

SKRIPSI

**SAWQI SAAD EL HASAN
0806467250**

**UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA
PROGRAM STUDI ARAB
DEPOK
JULI 2012**



Industri Pariwisata Qatar

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi
Persyaratan Mendapatkan Gelar
Sarjana Humaniora**

**Disusun Oleh :
Sawqi Saad El Hasan
0806467250**


**Program Studi Arab
Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya
Universitas Indonesia
DEPOK
2012**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
Telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Sawqi Saad El hasan

NPM : 0806467250

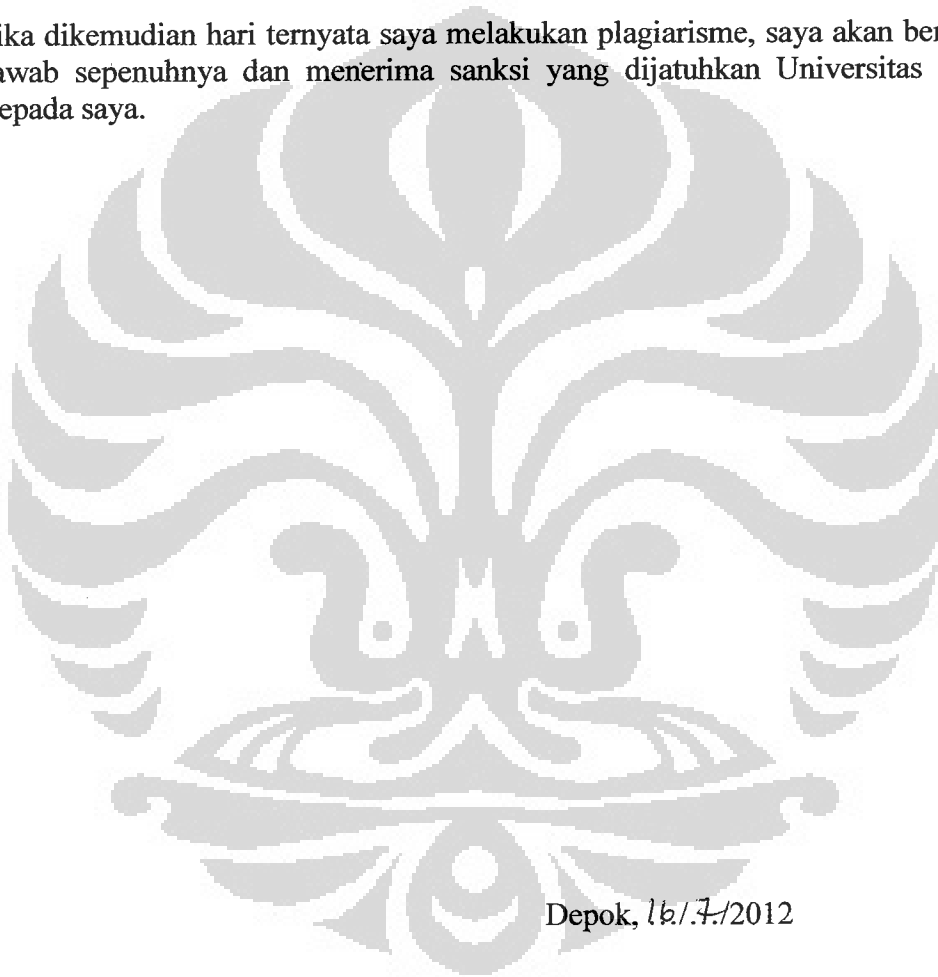
Tanda tangan : 

Tanggal : 16 Juli 2012

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Indonesia.

Jika dikemudian hari ternyata saya melakukan plagiarisme, saya akan bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan Universitas Indonesia kepada saya.



Depok, 16/7/2012

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Sawqi Saad El Hasan'. The signature is fluid and cursive, with a prominent initial 'S'.

Sawqi Saad El Hasan

HALAMAN PENGESAHAN

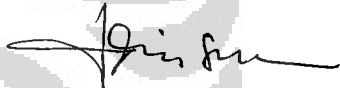
Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Sawqi Saad El Hasan
NPM : 0806467250
Program Studi : Arab
Judul Skripsi : Industri Pariwisata Qatar

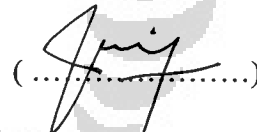
telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora pada Program Studi Arab, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Dr. Apipudin, M. Hum.


(.....)

Penguji I : Yon Mahmudi, Ph.D.


(.....)


Penguji II : Ade Sholihat, M. Hum.


(.....)

Ditetapkan di : Depok

Tanggal :

Oleh
Dekan
Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya
Universitas Indonesia


(Dr. Bambang Wibawarta, S.S., M.A.)
NIP : 196510231990031002

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbi l-'alamin segala puji bagi Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, atas rahmat-Nya yang begitu melimpah kepada hamba-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan Salam juga tercurah kepada Nabi Muhammad Sholallahu 'Alaihi Wa Sallam, beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya semoga tetap berada di jalan yang lurus hingga akhir zaman.

Selama proses pembuatan skripsi ini, banyak sekali hal yang dialami oleh penulis, mulai dari gairah dan semangat yang fluktuatif, serta dalam proses menentukan judul skripsi ini yang mana penulis telah berdiskusi dengan banyak pihak maupun rekan mahasiswa dari penulis. Di samping itu juga penulis banyak mencari inspirasi dan informasi agar menghasilkan karya ilmiah yang baik, asli, dan bermanfaat di masa yang akan datang untuk orang lain yang mungkin membutuhkan. Hal tersebut dapat dilalui dengan baik oleh penulis berkat dukungan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Apipudin, M.Hum. yang telah bertindak sebagai pembimbing penulis dan senantiasa memberikan masukan serta arahan kepada penulis hingga penulis mendapatkan gelar Sarjana Humaniora.
2. Kepada Dewan Penguji yang telah memberikan kritik dan saran selama pengujian skripsi ini.
3. Kepada seluruh Dosen Program Studi Arab FIB UI, Pak Juhdi, Pak Luthfi, Pak Afdol, Pak Suranta Ibu Emma, Ibu Wiwin, Ibu Ade, Pak Yon, Pak Minal, Pak Fauzan, Pak Maman, Pak Apipudin, Pak Basuni, Pak Letmiros, Pak Muta'ali, dan Pak Aselih yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis dengan baik, tekun, dan sabar.
4. Kepada Dosen Mata Kuliah Lintas Fakultas dan Lintas Jurusan yang mata kuliahnya penulis ambil selama kuliah, Pak Bantarto, Ibu Ani, Ibu Yuni, Ibu Emilia Maglione, dan Pak Prapto yang telah membuka wawasan baru untuk penulis.
5. Kepada Ibu Tuti sebagai Sekretaris Kedutaan Qatar yang telah memberikan dukungan moril dan materil terhadap penulisan skripsi ini.
6. Kepada Bapak Syarif Hidayat yang telah menjadi pihak perantara penulis dalam memperoleh buku yang dibutuhkan penulis sebagai sumber data untuk pembuatan skripsi ini.
7. Kepada Petugas di LP3ES yang telah membantu dalam memenuhi Jurnal dan Koran sebagai refrensi penulis dalam membuat skripsi ini.

8. Kepada orang tua penulis, ibunda Dra. Syafrida, M.Pdi. dan ayahanda Drs. H. Saadudin Hasan, yang telah membesarkan penulis dalam kesederhanaan dan mengarahkan penulis menuju arah yang lebih baik.
9. Teman-teman satu bimbingan, Amelia, Tuttur Furqan, dan Risa Rizania atas dukungan antara satu dengan lainnya.
10. Teman-teman Program Studi Arab, Latif, Ghulam, Eko, Santoso, Guruh, Dimas, Pandu, Farhan, Ario Sina, Adam, Haikal, Abi, Firdaus, Widi, Ardika, Milzam, Nurkholis, Galuh, Rendi, Bang Somad, Kak Dita, Ifa, Syariati, Evandari, Nurul, Melia, Fatimah, Titin, Jenifer, Meilia, Fazri, Nuni, Afri, Feni, Hana, Silmi, Lu'lu, Ina, Wita, Azizah, Desi, Hadaina, Ainun, Nindi, Kak Gina, Bang Syam, Dadan, Fitri, Nurfitri, Qolbi, Danial, Arif, Ziyad, Hizriyan, Marlina, Yuyun, Renita, Syifa, dan Rozana atas dukungan moril kalian selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman Departemen Sosial Masyarakat BEM FIB UI 2011, Ratih, Chandra, Arif, Soulaya, Arini, Dewi, Reza, Siti Solihah, Umi, Dian, Salman, Dhira, yang telah mewarnai hari-hari saya ketika di BEM.
12. Rekan-rekan Badan Pengurus Harian BEM FIB UI 2011, Wahyu, Peni, Lu'lu, Rima, Ifa Amalia, Puti, Nurul, Gaby, Rahma, Tiwi, Denti, Lena, Putri, Afif, Asti, Ana, Patriot, dan Saifullah Ramdani. Semoga kenangan itu tidak lekang oleh waktu dan kelimpahan menyertai kalian.
13. Teman-teman dari Ilmu Hubungan Internasional FISIP UI Nasrul, Hanna, Dwinta, Ponda, Husni, Bagus, Pettisa, dan lainnya yang telah memberikan inspirasi dan sumber data kepada penulis dalam pembuatan skripsi ini..
14. Rekan-rekan di FOCUSS BLESSING TEAM Oriflame Indonesia yang telah memberikan berbagai pengetahuan dan wawasan baru yang tidak penulis dapatkan di kampus selama penulis bekerja sama dengan mereka.
15. Yongki, Benaya, dan Acay atas bantuannya untuk memilihkan teori dalam penulisan skripsi ini.
16. Velita, Syifa, Nisa, dan Afifah yang telah mendorong penulis agar terus menulis skripsi hingga selesai.

Akhir kata, penulis berharap semoga pihak-pihak yang telah membantu penulis mendapat balasan berupa kebaikan dari Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*.

Depok, 14.11.2012



Sawqi Saad El Hasan

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sawqi Saad El Hasan
NPM : 0806467250
Program Studi : Arab
Fakultas : Ilmu Pengetahuan Budaya
Jenis karya : Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia Hak bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive-Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Industri Pariwisata Qatar”

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*, merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya.penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok
Pada tanggal : 16/7/2012
Yang menyatakan



(Sawqi Saad El Hasan)

ABSTRAK

Nama : Sawqi Saad El Hasan

Program Studi : Arab

Judul : Industri Pariwisata Qatar

Kata Kunci : Industri Pariwisata, Qatar, GDP, GNP, Qatar Tourism Authority,

Skripsi ini membahas tentang Industri Pariwisata Qatar. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan desain deskriptif analitis. Dari penelitian ini penulis mengetahui bahwa besarnya devisa yang diberikan oleh industri pariwisata Qatar terhadap perekonomian Qatar merupakan bukti bahwa sector non migas tersebut memiliki potensi yang cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari pertumbuhan GDP dan GNP dari sektor industri pariwisata. Kemudian dilihat dari investasi asing yang masuk untuk membangun infrastruktur di Qatar dalam membangun tujuan wisata yang berkelas dunia. Di samping itu, faktor alam, kebudayaan, latar belakang sejarah, beserta infrastruktur yang memadai memiliki peran strategis dalam industri pariwisata dan perekonomian di Qatar. Hal ini didukung dengan adanya dorongan untuk melakukan perjalanan yang timbul dari wisatawan dan peran dari Qatar Tourism Authority yang telah melakukan berbagai upaya dan promosi untuk mendatangkan wisatawan ke Qatar dengan tujuan pertemuan berskala internasional, olahraga, rekreasi, maupun bersantai dengan keluarga mereka. Dengan keadaan tersebut, maka dapat memberikan keuntungan tersendiri untuk peningkatan ekonomi Qatar. Dengan demikian hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa potensi alam, latar belakang sejarah, kebudayaan, infrastruktur dan kebijakan pemerintah mendukung perkembangan industri pariwisata serta memberikan pengaruhnya yang cukup signifikan terhadap perekonomian Qatar.

ABSTRACT

Name : Sawqi Saad El Hasan

Study Program: Arab

Title : Qatar Tourism Industry

Keywords : Tourism Industry, Qatar, GDP, GNP, Qatar Tourism Authority

This study discusses about Qatar Tourism Industry. The study was a qualitative research design with descriptive analysis. From this study the authors find that the amount of foreign exchange provided by the tourism industry to the economy of Qatar is evidence that non-oil sector has good potential. It can be seen from the growth of GDP and GNP of the tourism industry. Then viewed from the entry of foreign investment to build infrastructure in Qatar for build world-class tourist destination. In addition, natural factors, cultural, historical background, along with adequate infrastructure has a strategic role in the tourism industry and economy in Qatar. This is supported by the urge to travel arising from the tourists and the role of the Qatar Tourism Authority has made various efforts and campaigns to bring tourists to Qatar with the aim of meeting international, sports, recreation, or relax with their families. In that situation, it can provide a distinct advantage for economic improvement Qatar. Thus, the results of this study concluded that the potential of natural, historical background, culture, infrastructure and government policies supporting the development of the tourism industry as well as providing a significant influence on the economy of Qatar.

المخلص

الاسم	: شوقي سعد الحسن
برنامج الدراسة	: العربي
العنوان	: صناعة قطر للسياحة
الكلمات الرئيسية	: صناعة قطر للسياحة ، الناتج المحلي الإجمالي ، الناتج القومي الإجمالي ، الهيئة القطرية للسياحة

تتناول هذه الدراسة حول الصناعة للسياحة في قطر. وكانت الدراسة تصميم البحث النوعي مع التحليل الوصفي. في هذه الدراسة من الكتوب نجد أن كمية من العملات الأجنبية التي تقدمها صناعة قطر للسياحة للاقتصاد قطر دليل على أن القطاع غير النفطي، لديها امكانات جيدة. يمكن أن ننظر إليه من نمو الناتج المحلي الإجمالي والناتج القومي الإجمالي لصناعة السياحة. ثم ننظر من دخول الاستثمار الأجنبي لبناء البنية التحتية في قطر لبناء وجهة السياحية من الطراز العالمي. وبالإضافة إلى ذلك، العوامل الطبيعية والثقافية والخلفية التاريخية، إلى جانب البنية التحتية الملائمة لها دور استراتيجي في صناعة السياحة والاقتصاد في قطر. ويؤيد ذلك الرغبة في السفر الناجمة عن السياح ودور لهيئة السياحة في قطر قد بذلت جهودا مختلفة وحملات لجلب السياح إلى قطر بهدف عقد اجتماع الدولي، والرياضة، والترفيه، أو الاسترخاء مع عائلاتهم. في هذه الحالة، يمكن أن توفر ميزة واضحة لدولة قطر التحسن الاقتصادي. اختتم نتائج هذه الدراسة أن من إمكانيات طبيعية والسياسات الخلفية، والثقافية، والبنية التحتية والحكومة التاريخي دعم تطوير صناعة السياحة، فضلا عن توفير تأثير كبير على اقتصاد قطر.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	i
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
AL MULAKHOS	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR SINGKATAN	xiv
DAFTAR LAMBANG	xv
DAFTAR DIAGRAM	xvi
DAFTAR PETA DAN GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Ruang Lingkup Penelitian	4
1.5 Metodologi	5
1.5.1 Teknik Pemerolehan Data	5
1.5.2 Prosedur Analisis	6
1.6 Landasan Teori	7
1.7 Kajian Terdahulu	11
1.8 Sistematika Penulisan	12
BAB II KAJIAN WILAYAH QATAR	
2.1 Letak dan Keadaan Geografis	14
2.1.1 Topografi	15
2.1.2 Kondisi Fisik	17
2.1.3 Iklim	18
2.2 Sejarah	19
2.2.1 Masuknya Islam ke Qatar	20
2.2.2 Masuknya Portugis ke Qatar	21
2.2.3 Masuknya Inggris dan Turki Ottoman ke Qatar	22
2.2.4 Menuju Qatar yang Modern	24
2.3 Kondisi Sosial Budaya	25

2.3.1 Etnis	25
2.3.2 Pendidikan	27
2.3.3 Sosial Masyarakat	30
2.3.4 Agama	31
2.3.5 Bahasa	33
2.3.6 Sistem Pemerintahan	35
2.4 Kondisi Ekonomi	38
2.4.1 Era Mutiara	39
2.4.2 Era Industri Minyak dan Gas	41
2.4.3 Dimulainya Era Industri Pariwisata	44
2.4.4 Pendapatan Qatar	47

BAB III OBJEK PARIWISATA

3.1 Objek Wisata Alam	56
3.1.1 Taman Al Bida	56
3.1.2 Teluk Corniche	57
3.1.3 Taman Al Rumaila	58
3.1.4 Pantai Khor Al Udeid	59
3.1.5 Pulau Pohon Palm	60
3.1.6 Taman Dahl Al Hamam	61
3.1.7 Taman Aspire	62
3.1.8 Reservasi Al Maha	63
3.2 Objek Wisata Sejarah	64
3.2.1 Benteng Doha	64
3.2.2 Museum Nasional Qatar	65
3.2.3 Museum Al Wakra	66
3.2.4 Benteng Umm Salal Mohammed	67
3.2.5 Kota Al Zubara	68
3.2.6 Gunung Al Jassasiya	69
3.2.7 Desa Nelayan	70
3.2.8 Benteng Al Wajbah	71
3.2.9 Benteng Al Zubara	72
3.2.10 Benteng Murwab	73
3.2.11 Museum Al Khor	74
3.2.12 Museum Senjata	75
3.3 Objek Wisata Budaya	76
3.3.1 Museum Etnografi	76
3.3.2 Museum Sheikh Faisal bin Qasim Al Thani	77
3.3.3 Masjid Abu Manaratain	78
3.3.4 Masjid Simaisma	79
3.3.5 Museum Seni Islam	81

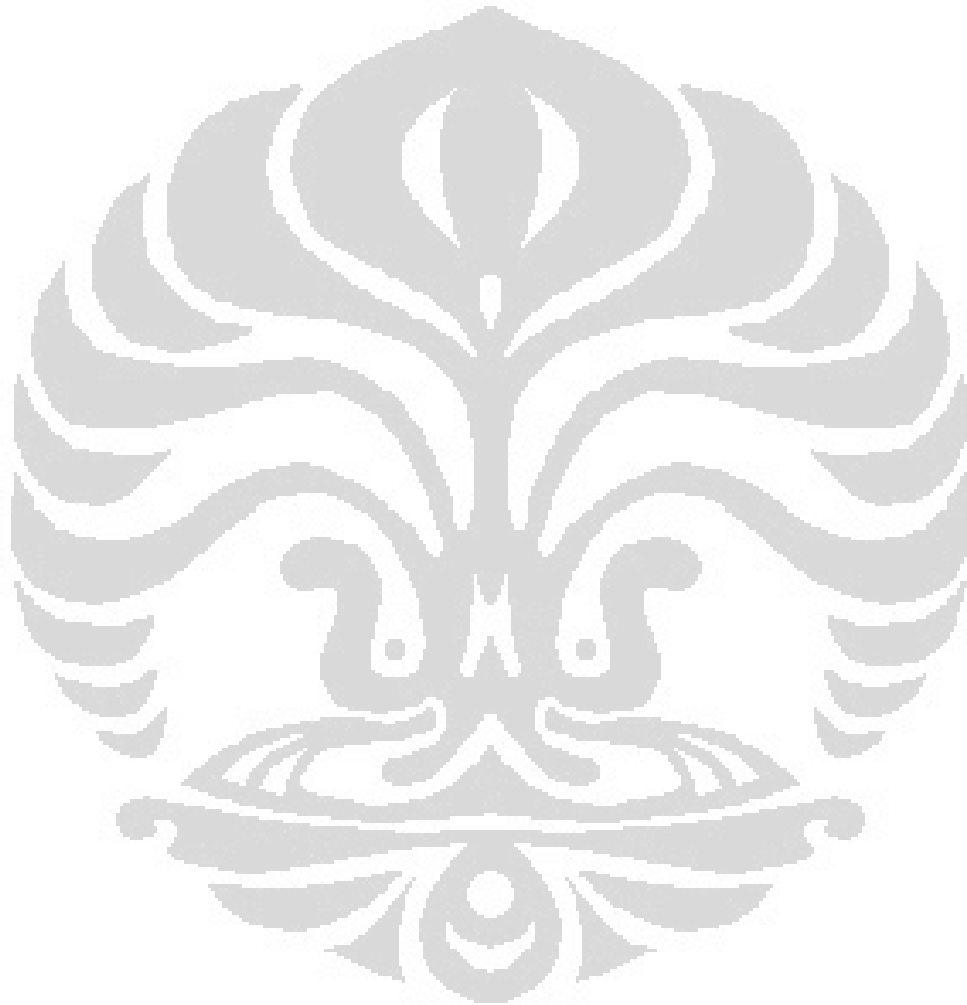
3.3.6 Festival Bahari Qatar	82
3.3.7 Katara The Cultural Village.....	83
3.3.8 Teater Qatar	84
3.3.9 Lagu dan tari Ayyalah	85
3.3.10 Festival Keajaiban Musim Panas	86
3.3.11 Souq Waqif	87
3.3.12 Villagio	88
3.3.13 Gold Souq	89
3.3.14 Souq Iran	90
3.4 Objek Wisata Keluarga.....	91
3.4.1 Entertainment City	91
3.4.2 Kebun Binatang Doha	92
3.4.3 The Pearl	93
3.4.4 Aqua Park	94
3.4.5 Dhow	95
3.5.6 Sealine	96
3.5 Objek wisata Olahraga	97
3.5.1 Al Khalifa Inernational Stadium	97
3.5.2 Sirkuit Internasiuonal Losail	98
3.5.3 Khalifa Complex For Tennis and Squash	99
3.5.4 Al Shaqab	100
3.5.5 Sport of Sheikh	101

BAB IV PERAN STRATEGIS INDUSTRI PARIWISATA


4.1 Perspektif Industri Pariwisata	104
4.1.1 Dampak Kemajuan Ekonomi	104
4.1.2 Kestabilan Politik	107
4.1.3 Refleksi Terhadap Industri Pariwisata	112
4.2 Industri Pariwisata Dalam Mendukung Perekonomian	113
4.2.1 Pendapatan Groos Domestict Product dan Investasi Langsung Asing	115
4.2.2 Dampak Ekonomi Berskala Nasional	117
4.2.3 Dampak Ekonomi Berskala Internasional	120
4.2.4 Modal Utama Industri Pariwisata	121
4.3 Kebijakan Pemerintah Qatar Dalam Pengembangan Industri Pariwisata	125
4.3.1 Membentuk Qatar Tourism Authority	126
4.3.2 Undang-undang Investasi	130
4.3.3 Regulasi Investasi	132

BAB V KESIMPULAN 134

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
INDEKS**



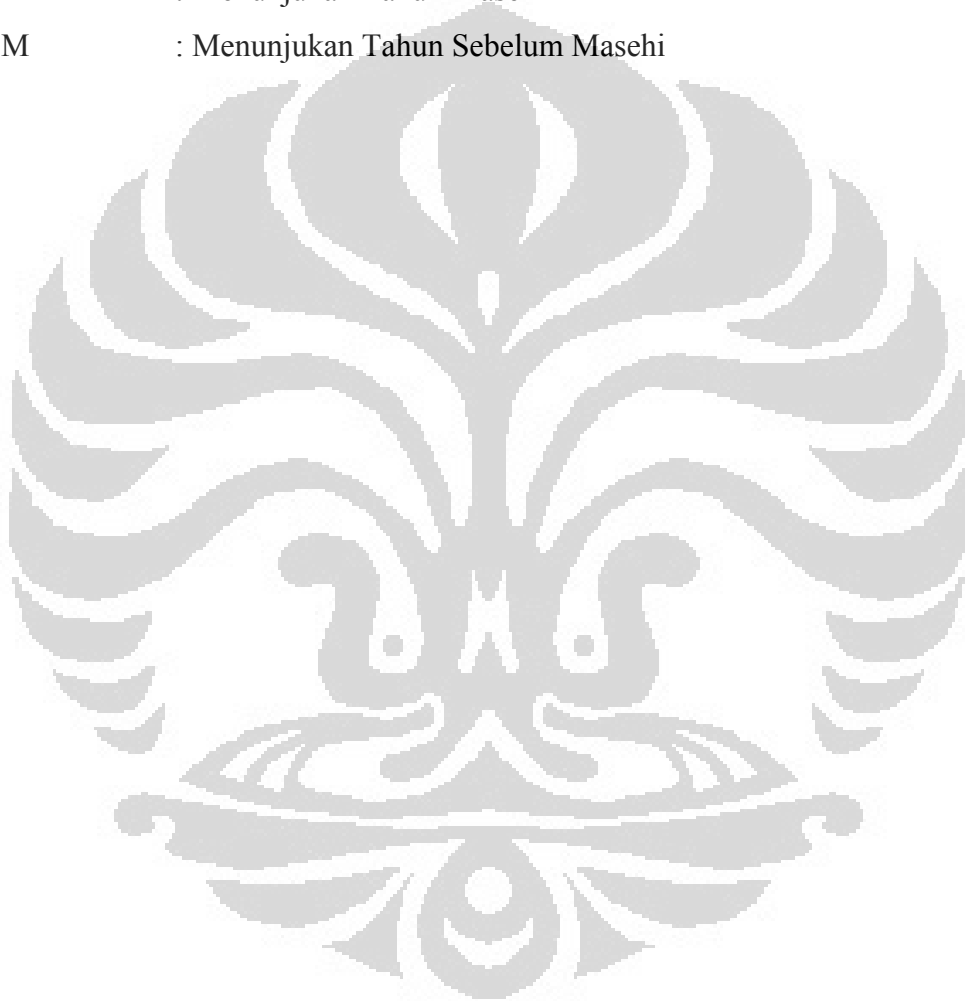
DAFTAR SINGKATAN



GDP	: Gross Domestic Product
PDB	: Produksi Domestik Bruto
GNP	: Gross National Product
GNI	: Gross National Income (Singkatan baru dari GDP)
IUOTO	: International of Official Travel Organization
UNWTO	: United Nation of World Tourism Organization
OAPEC	: <i>Organization of Arab Petroleum Exporting Countries</i>
GCC	: Gulf Cooperation Council
QTA	: Qatar Tourism Authority
UNESCO	: United Nation of Education, Scientific, and Cultural Organization
LNG	: Liquefied Natural Gas
NGL	: Natural Gas Liquid
IMF	: International Monetary Fund
CEO	: Chief Executive Officer
ATV	: Automatic Transmission Vehicle
FIA	: Federation Internationale l'Automobilisme
FIM	: Federation Internationale de Motocyclisme
WTA	: Women's Tennis Associations
ATP	: Association of Tennis Professionals

DAFTAR LAMBANG

- () : Menunjukkan keterangan tambahan
Cetak Miring : Menunjukkan Bahasa Asing
M : Menunjukkan Tahun Masehi
SM : Menunjukkan Tahun Sebelum Masehi

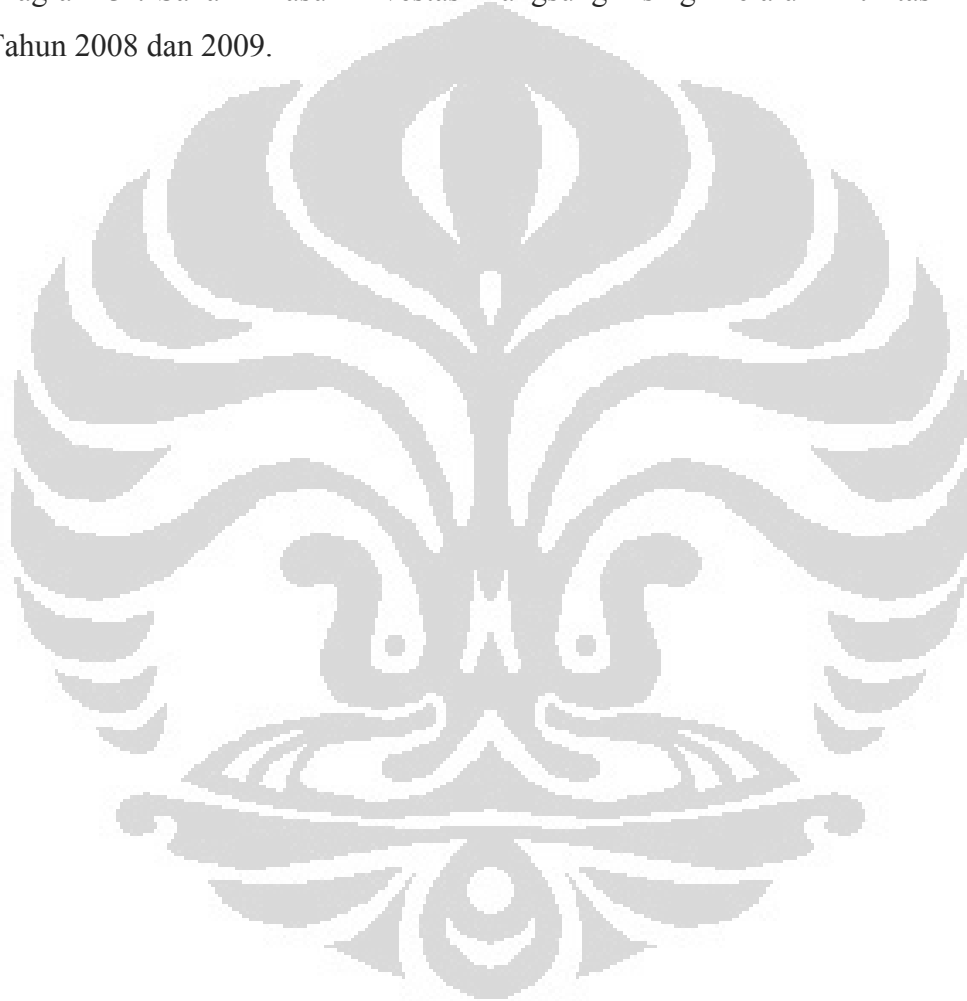


DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1 : Jumlah Wisatawan yang berkunjung ke Qatar

Diagram 2 : Penghasilan Dometik Bruto tahun 2011

Diagram 3 : Saham Masuk Investasi Langsung Asing Melalui Aktifitas Ekonomi Tahun 2008 dan 2009.



DAFTAR PETA DAN GAMBAR

PETA

- Peta 1 : Peta Teluk Persia
Peta 2 : Peta Wilayah Qatar
Peta 3 : Peta Pariwisata Qatar

GAMBAR

- Gambar 1 : Silsilah Keluarga Amir Al Thani
Gambar 2 : Isi Perjanjian Anglo-Qatar
Gambar 3 : Tabel Posisi Keluarga Al Thani dan Al Attiyah di Pemerintahan.
Gambar 4 : Tabel Posisi Non-Al Thani dan Non-Al Attiyah di Pemerintahan
Gambar 5 : Temperatur Suhu Udara Qatar Sepanjang Tahun
Gambar 6 : Taman Al Bida
Gambar 7 : Teluk Corniche
Gambar 8 : Taman Al Rumaila
Gambar 9 : Pantai Khor Al Udeid
Gambar 10 : Pulau Pohon Palm
Gambar 11 : Taman Dahl Al Hamam
Gambar 12 : Taman Aspire
Gambar 13 : Reservasi Al Maha
Gambar 14 : Benteng Doha
Gambar 15 : Museum Nasional Qatar
Gambar 16 : Museum Al Wakra

- 
- Gambar 17 : Benteng Umm Salal Mohammed
- Gambar 18 : Kota Al Zubara
- Gambar 19 : Gunung Al Jassasiya
- Gambar 20 : Desa Nelayan
- Gambar 21 : Benteng Al Wajbah
- Gambar 22 : Benteng Al Zubara
- Gambar 23 : Benteng Murwab
- Gambar 24 : Museum Al Khor
- Gambar 25 : Museum Senjata
- Gambar 26 : Museum Etnografi
- Gambar 27 : Museum Sheikh Faisal bin Qasim Al Thani
- Gambar 28 : Masjid Abu Manaratain
- Gambar 29 : Masjid Simaisma
- Gambar 30 : Museum Seni Islam
- Gambar 31 : Festival Bahari Qatar
- Gambar 32 : Katara The Cultural Village
- Gambar 33 : Teater Qatar
- Gambar 34 : Lagu dan Tari Ayyalah
- Gambar 35 : Festival Keajaiban Musim Panas
- Gambar 36 : Souq Waqif
- Gambar 37 : Villagio

- 
- Gambar 38 : Gold Souq
- Gambar 39 : Souq Iran
- Gambar 40 : Entertainment City
- Gambar 41 : Kebun Binatang Doha
- Gambar 42 : The Pearl
- Gambar 43 : Aqua Park
- Gambar 44 : Dhow
- Gambar 45 : Sealine
- Gambar 46 : Al Khalifa Inernational Stadium
- Gambar 47 : Sirkuit Internasiuonal Losail
- Gambar 48 : Khalifa Complex For Tennis and Squash
- Gambar 49 : Al Shaqab
- Gambar 50 : Sport of Sheikh

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ketika negara-negara di dunia terpuruk pada tahun 2010 karena krisis, Qatar melaju ke sisi sebaliknya. Pada tahun 2010 Qatar menjadi salah satu negara dengan pertumbuhan ekonomi tertinggi di dunia. Qatar bahkan melakukan ekspansi di luar negeri dengan membeli pusat pertokoan Harrods di London, hingga membeli hak paten sponsor kaus klub sepak bola terkemuka dunia, Barcelona, selama lima tahun dengan harga sekitar 225 juta Dolar Amerika. Ketika banyak negara mengalami defisit dalam anggaran belanja negaranya, Qatar sebaliknya. Negara yang dipimpin oleh Sheikh Hamad bin Khalifa Al-Thani ini mendapat surplus. Pada 2010, surplus yang dimiliki Qatar diperkirakan mencapai 9,7 miliar Riyal Qatar atau sekitar 10,5 persen dari PDB.¹

Kontribusi total pariwisata termasuk perusahaan berdampak lebih luas terhadap perekonomian. Kontribusinya meliputi Produksi Domestik Bruto (PDB) dan meningkatnya lapangan pekerjaan yang didukung oleh pengeluaran investasi pariwisata pada aspek penting dari kegiatan yang dilakukan sekarang dan masa depan. Kehidupan tersebut mencakup kegiatan investasi seperti pembelian pesawat baru dan konstruksi hotel baru. Pengeluaran Kolektif Pemerintah membantu kegiatan pariwisata dengan berbagai cara seperti yang dilakukan masyarakat luas seperti pemasaran pariwisata. Misalnya dengan promosi, penerbangan, administrasi, keamanan kawasan, layanan jasa sanitasi daerah resor, dan sektor jasa lainnya.²

¹ Lihat "10 Negara Calon Bintang Ekonomi" <www.wartaekonomi.co.id/berita-130815423-10-negara-calon-bintang-ekonomi-2011.html> diakses 21/2/2012 pukul 20:11

² Lihat "World Travel and Tourism Council : *Travel & Tourism Economy Impact 2012 Qatar*", hal 2 diunduh dari <www.wttc.org/site_media/uploads/downloads/qatar2012.pdf> diakses 12 Februari 2012

Di dalam negeri pembelian barang dan jasa oleh sektor yang terkait langsung dengan sektor wisata telah terjadi seperti pembelian makanan dan kebersihan hotel, bahan bakar, katering oleh maskapai penerbangan, dan yang tidak kalah pentingnya adalah pelayanan Teknologi dan Informasi yang diperlukan agen perjalanan. Kontribusi tersebut berdampak pertumbuhan sektor pariwisata serta menjadi barometer pendapatan kotor masyarakat dan pekerjaan yang didukung oleh pengeluaran mereka baik langsung atau tidak yang dimanfaatkan industri pariwisata³.

Industri pariwisata di Qatar berkembang pesat dikarenakan adanya kebijakan pemerintah yang mendirikan organisasi yang menangani bidang pariwisata yang bernama *Qatar Tourism Authority* (QTA). Organisasi tersebut memiliki visi untuk menggalakkan pembangunan sektor pariwisata, seperti hotel, transportasi, marketisasi tempat wisata, maupun promosi dalam bentuk konferensi internasional di Doha. Di samping itu, masyarakat Qatar juga bergerak menjadi masyarakat industri, yang mana ditunjukkan dengan sikap masyarakat yang mendukung kebijakan tersebut dengan adanya peningkatan jumlah wisatawan domestik pada tahun 2011 mencapai 50 persen dan wisatawan internasional mencapai angka 12 persen.⁴

Dari dua puluh dua negara di kawasan Timur Tengah, Penulis tertarik untuk mengangkat tema mengenai industri pariwisata Qatar sebagai objek penulisan. Negara Qatar termasuk salah satu negara di kawasan Timur Tengah.⁵ Di samping

³*Ibid.* hlm. 2

⁴Lihat "Qatar Becomes the Destination of Choice for GCC Tourists"

<www.qatartourism.gov.qa/press/index/1/197> diakses 21/2/2012 pukul 20:18

⁵Negara Qatar (Dawlat Qatar) adalah negara yang pemerintahannya menganut sistem monarki atau keamiran. Ibu kota dari Qatar adalah Doha. Luas Wilayah Qatar mencapai 11.437 Km² dan itu sudah mencakup pulau-pulau terluar. Batas Wilayah Qatar untuk bagian Utara, Timur dan Barat berbatasan dengan Teluk Parsia, sedangkan untuk bagian Selatan berbatasan dengan Saudi Arabia dan Uni Emirat Arab

itu negara Qatar merupakan salah satu negara dalam keanggotaan Liga Arab.⁶ Selain itu, Qatar adalah salah satu negara di kawasan Timur Tengah yang mampu mencuri perhatian dunia. Qatar terkenal sebagai negara kaya raya penghasil minyak bumi dan eksportir *Liquid Natural Gas* (LNG) terbesar dunia. Minyak bumi menyumbang 60 persen penerimaan pemerintah dan 70 persen PDB negara yang berbentuk monarki ini.⁷

Qatar juga memiliki hubungan kawasan regional yang mana Qatar tergabung dalam *Organization of Arab Petroleum Exporting Countries* (OAPEC)⁸, kemudian juga Qatar tergabung dalam *Gulf Cooperation Council* (GCC) yang mana organisasi tersebut bertujuan untuk mengkoordinasikan perekonomian negara-negara teluk. Hingga saat ini, bangunan-bangunan bersejarah masih banyak ditemukan di Doha dan kota-kota lainnya di Qatar. Ditambah lagi, Qatar memiliki latar belakang sejarah yang unik di mana pada saat itu Qatar di bawah kekuasaan Portugis, Britania Raya (Inggris), dan Turki Utsmani. Hingga akhirnya menjadi Qatar yang modern pada saat ini.

Alasan penulis memilih Industri Pariwisata Qatar adalah karena cara mereka mengelola potensi yang ada sehingga dapat menghasilkan pemasukan untuk negara mereka bahkan hal itu akan terus meningkat untuk beberapa tahun kedepannya. Potensi infrastruktur, latar belakang sejarah, kebudayaan, dan kemajuan teknologi Qatar yang memiliki posisi penting baik dalam interaksi sosial dan perkembangan budaya maupun dalam hal perkembangan industri pariwisata dan perekonomian dari negara Qatar.

⁶ Lihat "Arab League" <www.arab.de/arabinfo/league.htm> diakses 27/3/2012 pukul 08:00

⁷ *Op. Cit.* diakses 27/3/2012 jam 08:05 WIB

⁸ Lihat "OAPEC" <www.iea.org/work/2007/interenerstat/OAPEC.pdf> diunduh 27/3/2012 pukul 09:00

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penulisan di atas, maka dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Objek wisata apa saja yang ada di Qatar?
2. Apa kebijakan pemerintah Qatar untuk meningkatkan Industri Pariwisata?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah penulis paparkan sebelumnya, penelitian ini ditujukan untuk:

1. Mengetahui objek pariwisata alam, sejarah, dan budaya di Qatar.
2. Mendeskripsikan kekayaan alam dan peninggalan sejarah maupun unsur budaya yang terdapat di Qatar yang muncul akibat dari kondisi alam serta letak geografis Qatar, peristiwa bersejarah, dan hasil dari akulturasi budaya.
3. Menjelaskan pengaruh kekuatan kebudayaan Qatar maupun sejarahnya dalam mempengaruhi proses strategis tersebut pada sektor ekonomi Qatar.
4. Mengetahui apa saja strategi kebijakan pemerintah Qatar dalam menggiatkan industri pariwisata.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini penulis batasi hanya pada perkembangan industri pariwisata di negara Qatar dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2011.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Metode dan Teknik Pemerolehan Data

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif-analitis, yaitu menggambarkan tentang objek-objek pariwisata yang ada di Qatar, kemudian memaparkan strategi dan kebijakan pemerintah Qatar dalam pengelolaan industri pariwisata. Dalam proses pengumpulan data dan informasi dalam skripsi ini, penulis menjalani empat tahap dalam menerapkan metode penelitian deskriptif-analitis, yaitu mencari sumber data, klarifikasi data, analisis data, menyusun laporan.

Pada tahapan mencari sumber data, penulis berupaya untuk mengumpulkan data yang relevan dengan tema pokok permasalahan yang dipaparkan dalam skripsi ini. Selama proses pencarian data, penulis melakukan penelitian terhadap sumber-sumber kepustakaan. Penelusuran sumber kepustakaan dilakukan di Perpustakaan Universitas Indonesia, Perpustakaan Nasional, dan LP3ES. Sumber-sumber data yang penulis jadikan bahan acuan untuk penelitian penulis lakukan untuk mendapatkan data adalah sumber-sumber yang mana bahasanya berbahasa Inggris dan Indonesia. Di samping itu, penulis juga melakukan pencarian data dengan media internet. Penulis juga berencana untuk memperoleh data dari Kedutaan Besar Qatar Republik Indonesia, hal ini bertujuan untuk memperkuat deskriptif-analitis variabel yang akan diteliti.

Selanjutnya adalah tahapan klarifikasi data. Setelah data yang valid tersebut diperoleh, maka penulis akan menguraikan serta mendeskripsikan semua data tersebut dalam bentuk tulisan akan dengan mudah dipahami dengan paparan yang lugas. Langkah berikutnya, penulis melakukan proses analisis data yang telah diperoleh dengan menggunakan teori yang diajukan oleh penulis pada bab selanjutnya. Dalam proses analisis data ini, penulis melakukan pendekatan

fenomenologis terhadap sumber-sumber data yang telah tersedia berdasarkan landasan teori dalam penulisan ini. Melalui pendekatan ini, penulis berupaya untuk menyoroiti seberapa besar pengaruh unsur alam, sejarah maupun budaya yang mempengaruhi perkembangan industri pariwisata yang ikut menyokong perekonomian Qatar.

Pada tahap selanjutnya adalah menyusun laporan, yang mana penulis melakukan proses penulisan dengan cara menyusun data dari hasil analisis. Kemudian penulis juga akan memaparkan data tentang modal dasar wisata alam, wisata peninggalan sejarah, dan wisata budaya yang terdapat di Qatar yang muncul akibat dari kondisi alam serta letak geografis, peristiwa-peristiwa sejarah, dan hasil dari akulturasi budaya. Selain itu, penulis juga akan memaparkan tentang peran strategis industri pariwisata Qatar serta kebijakan pemerintah Qatar dalam pengembangan industri pariwisata.

1.5.2 Prosedur Analisis

Prosedur analisis yang penulis lakukan adalah :

1. Mengumpulkan buku yang memaparkan perkembangan industri pariwisata, sejarah, sosial dan budaya.
2. Mengumpulkan artikel yang memaparkan tentang industri pariwisata, sejarah, sosial dan budaya.
3. Menganalisis data berdasarkan sosial budaya
4. Menganalisis data berdasarkan perspektif masyarakat industri
5. Menarik kesimpulan

1.6 Landasan Teori

Pariwisata adalah Suatu perjalanan yang dilakukan untuk sementara waktu, yang diselenggarakan dari tempat satu ke tempat lain, dengan maksud bukan untuk berusaha mencari nafkah di tempat yang dikunjungi, tetapi semata-mata untuk memenuhi kebutuhan yang beraneka ragam”⁹. **Industri pariwisata adalah “kumpulan dari bermacam-macam perusahaan yang secara bersama-sama menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan wisatawan pada khususnya dan travel pada umumnya.”**¹⁰

Landasan teori sangat diperlukan dalam membuat sebuah karya ilmiah. Oleh sebab itu, penulis menganggap dalam penulisan sebuah skripsi perlu dilengkapi dengan beberapa teori yang dapat melandasi penulisan tema ini. Teori tersebut terdapat pada buku yang berjudul *Universal Tourism Enriching or Degrading Culture* pada halaman kelima di subbab *Marketing Cultural Tourism* dikatakan bahwa :

*“In dealing with culture and the market, it is often forgotten that the role of culture tourism is not primarily that of conservation or preservation tool but rather it has to be an economic generator.”*¹¹

Dalam buku yang sama pula, Prof. Geoffrey Wall, seorang peneliti senior dari Faculty of Environmental Studies, University of Waterloo, Ontario, Kanada, juga mengatakan bahwa pariwisata dan budaya merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan walaupun memiliki dimensi waktu panjang.

⁹ *Op Cit.* Nurhayati hlm. 97

¹⁰ *Ibid*, hlm. 107.

¹¹ Wiendu Nuryanti, dkk, *Universal Tourism Enriching or Degrading Culture*. Jogjakarta: Gajah Mada University Press, 1992, hlm. 115.

Hubungan antara dua variabel yang akan diangkat dalam skripsi ini yaitu kebudayaan dan pariwisata. Penulis juga menemukan beberapa teori dari penelusuran buku-buku, teori tersebut sangat berkaitan dengan pariwisata, budaya, sejarah, dan ekonomi. Salah satu teorinya adalah dikemukakan oleh *International Union of Official Travel Organization* (IUOTO) dalam Konferendi Roma, pada tahun 1963 yang menyatakan bahwa :

*“Tourism as a factor economic development, role and importance of international tourism, because tourism was not as a source foreign exchange, but also as a factor in the location of industriand the development of areas in the natural resources.”*¹²

Teori di atas menjelaskan bahwa sektor industri pariwisata merupakan sektor penting dalam menumbuh kembangkan perekonomian suatu negara. Dari hal tersebut, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa mengembangkan industri pariwisata pada suatu bangsa atau negara mempunyai tujuan untuk menggali dan meningkatkan nilai-nilai ekonomi sebagai dampak adanya orang melakukan perjalanan wisata ke negara tersebut.

Masih dari hasil studi yang dikemukakan oleh *International Union of Official Travel Organization* (IUOTO) terdapat teori tentang prediksi jangka panjang yang berkenaan dengan kegiatan pariwisata Internasional dalam studi *Economic Review of World Tourism*, bahwa pertumbuhan pariwisata akan semakin meningkat pada masa yang akan datang. Hal ini disebabkan karena beberapa alasan sosial, budaya, ekonomi, serta kemajuan teknologi.¹³

¹² *Op Cit. Nurhayati* hlm. 65.

¹³ Salah Wahab, *Manajemen Kepariwisata*. Jakarta : Pradnya Paramita, 1992, hlm. 19

Teori ini kemudian diperkuat oleh teori lainnya yang berkaitan dengan latar belakang mengadakan perjalanan jauh dari tempat asal wisatawan Internasional karena adanya kebutuhan untuk menambah wawasan kebudayaan melalui kunjungan langsung untuk melihat warisan budaya lama, pola hidup bangsa lain, dan keistimewaan negara lain yang memberikan pesona tersendiri, teori ini merupakan teori tandingan dari teori hukum faktor jarak dekat atau yang lebih dikenal dengan *Proximity Theory*.

Untuk melakukan suatu perjalanan wisata seseorang membutuhkan dorongan dan tujuan yang jelas. Hal tersebut juga terdapat dalam teori pelepas diri. Teori pelepas diri atau *Escapers Theory* yang menyatakan bahwa adanya latar belakang suatu motivasi wisata yang berupa keinginan untuk mengetahui kebudayaan lain di daerah hunian para wisatawan merupakan factor penting dalam pengembangan pariwisata.

Sebelumnya penulis memaparkan beberapa definisi kunci dari pembahasan skripsi ini, yaitu Industri, Pariwisata, Industri Pariwisata. Sejarah dan Kebudayaan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ke-3 yang diterbitkan oleh Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka, menerangkan bahwa Industri pariwisata adalah kegiatan memproses atau mengolah barang dengan menggunakan sarana dan peralatan, misal mesin¹⁴. Definisi tersebut sedikit berbeda dengan definisi yang terdapat dalam Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer yang dibuat oleh Peter Salim dan Yenny Salim, yang menerangkan bahwa Industri adalah perusahaan yang membuat atau menghasilkan barang-barang. Sedangkan keterangan atau definisi dari Pariwisata dalam Kamus Kontemporer Bahasa Indonesia adalah perjalanan untuk bersenang-senang dengan melihat tempat yang indah. Hal tersebut juga terdapat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yang

¹⁴ Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ke-3, Jakarta: Balai Pustaka, 2007, hlm 431

mendefinisikan bahwa pariwisata adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan perjalanan untuk rekreasi, pelancongan dan turisme.¹⁵

Definisi yang telah dipaparkan di atas sedikit berbeda, seperti yang terdapat pada buku *Ekonomi Pariwisata: Sejarah & Prospeknya*, Perjalanan Wisata atau yang sering sekali disebut dengan Pariwisata diartikan sebagai suatu sejarah perjalanan yang dilakukan oleh kelompok orang berani, tabah, dan tidak mengenal takut menempuh perjalanan jauh untuk suatu tujuan.¹⁶ Definisi lain menurut *Internasiopnal Union of Official Travel Organization (IUOTO)* menetapkan batasan tentang wisatawan Internasional, yang mana : "...setiap orang yang datang ke suatu negara selain tempat tinggalnya dengan maksud apapun, kecuali untuk mencari upah atau pekerjaan."¹⁷ Sedangkan menurut definisi secara luas, pariwisata adalah perjalanan dari suatu tempat ke tempat lain, bersifat sementara, dilakukan perorangan maupun kelompok sebagai usaha untuk mencari keseimbangan atau keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup dalam dimensi sosial, budaya, alam, dan ilmu.¹⁸

Maka dari definisi-definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa industri pariwisata adalah usaha yang bergerak yang dapat mengoptimalkan dan mendistribusikan kebutuhan perorangan maupun kelompok, dari tempat asalnya menuju tempat tujuannya dengan keperluan tertentu sebagai usaha untuk mencari keseimbangan dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup dalam dimensi sosial, budaya, ilmu pengetahuan maupun wawasan dan bukan bertujuan untuk mencari upah atau untuk bekerja. Dalam usaha untuk mengoptimalkan dan

¹⁵ *Ibid.* hlm. 431

¹⁶ James J. Spilane, *Ekonomi Pariwisata Sejarah dan Prospeknya*. Jakarta: Kanisius, 1981, hlm. 15

¹⁷ H. Kodhyat. "Tolak Ukur Mengevaluasi Perkembangan Pariwisata" *Kompas* (13 Februari, 1982) hlm. IV

¹⁸ H. Kodhyat "Diperlukan Pengertian yang Lebih Komprehensif" *Kompas* (21 September 1983) hlm. IV.

mendistribusikan kebutuhan, dilakukan dengan cara membuat dan menghasilkan apapun bentuk kebutuhan yang diperlukan. Apabila kita merujuk kepada definisi yang ada dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ke-3, secara singkat diartikan bahwa industri pariwisata sebagai usaha yang bergerak dalam bidang pariwisata. Kegiatan usaha ini mencakup penyediaan atau penyelenggaraan fasilitas perjalanan, akomodasi, makanan, minuman, rekreasi, hiburan, dan atraksi kebudayaan serta fasilitas lain yang diperlukan wisatawan.

1.7 Kajian Terdahulu

Ada dua penelitian yang pernah dilakukan oleh mahasiswa program studi Bahasa Arab. Diah Murwati (2009) meneliti “Industri Pariwisata Turki”. Dia memaparkan objek wisata alam, sejarah, maupun budaya yang ada di Turki. Selanjutnya juga dia membahas bagaimana kekuatan kebudayaan Turki maupun sejarahnya alam mempengaruhi proses strategis tersebut pada sektor ekonomi Turki. Di samping itu dia membahas tentang kebijakan pemerintah Turki dalam mengembangkan industri pariwisata Turki, meliputi kebijakan publik, kebijakan ekonomi, dan kebijakan untuk melestarikan lingkungan yang mana tiga hal tersebut menyeimbangi antara kebutuhan wisata dan ekonomi dengan keseimbangan lingkungan alam dan keragaman hayati yang ada di sekitar lingkungan.¹⁹

Kedua Mira Isara (2006) meneliti “Industri Pariwisata Jordania” yang memakai sudut pandang latar belakang sejarah dan kebudayaan. Dia mengulas seberapa besar peranan industri pariwisata dalam menyokong perekonomian Jordan. Selanjutnya dia memaparkan apa saja modal dasar budaya dan sejarah dalam industri pariwisata Jordan dan kemudian bagaimana manajemen pariwisata di Jordan. Dia berpendapat bahwa langkah dan pengakuan kebudayaan dan sejarah

¹⁹ Diah Murwati, Skripsi : “Industri Pariwisata Turki”, Depok, Universitas Indonesia, 2009.

yang merupakan aset utama perekonomian masih belum dapat dibuat secara legal baik dalam bentuk undang-undang maupun kebijakannya.²⁰

Saya akan meneliti Industri Pariwisata Qatar. Dalam penelitian ini saya akan membahas objek wisata apa saja yang ada di Qatar, kemudian bagaimana kebudayaan Qatar dan latar belakang sejarahnya dapat mempengaruhi proses sektor pariwisata Qatar. Selanjutnya akan memaparkan apa saja kebijakan pemerintah Qatar untuk meningkatkan industri pariwisata. Baik itu dampak yang langsung atau tidak langsung.

1.8 Sistematika Penulisan

Karya tulis ini disusun atas lima bab dengan perincian yang terdiri dari Bab I, Bab II, Bab III, Bab IV, dan Bab V.

Bab I adalah pendahuluan, berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, metodologi penelitian yang terdiri atas metode dan teknik pemerolehan data, serta prosedur analisis, tinjauan pustaka dan diakhiri dengan sistematika penulisan.

Bab II berisi tentang gambaran umum Qatar sebagai negara objek yang diteliti penulis. Dalam bab ini, negara Qatar akan dibahas dari aspek geografinya dalam mengkaji wilayah Qatar serta kondisi singkat mengenai perekonomiannya.

Bab III berisi tentang objek pariwisata yang ada di Qatar, baik itu objek wisata alam, bangunan bersejarah, maupun hasil kebudayaan.

²⁰ Mira Isara, Skripsi : "Industri Pariwisata Jordania : Tinjauan Sejarah dan Kebudayaan", Depok, Universitas Indonesia, 2006.

Bab IV akan membahas tentang peran strategis industri pariwisata Qatar yang akan mencakup sub-bab tentang perspektif industri pariwisata Qatar, proses terjadinya investasi di dalam industri pariwisata Qatar kemudian bagaimana kontribusi industri pariwisata Qatar dalam mendukung perekonomian, dan bagaimana kebijakan pemerintah dalam menjalankan Industri pariwisata Qatar.

Bab V adalah bab penutup yang mana penulis akan memberikan kesimpulan dan rekomendasi atas penelitian yang dilakukan penulis.



BAB II

KAJIAN WILAYAH QATAR

Qatar memiliki latar belakang sejarah yang panjang, dimana Qatar pernah dijajah oleh tiga negara, yaitu Portugis, Turki Utsmani, dan Inggris. Sebelumnya Qatar juga pernah berada di bawah pemerintahan Dinasti Abbasiyah. Hingga Qatar menjadi negara yang modern dibawah kepemimpinan Sheik Hamad Bin Khalifa Al Thani. Transisi perpindahan kekuasaan tersebut telah mengakibatkan Qatar memiliki peninggalan peradaban yang bersejarah.

Selain itu, dengan adanya daya tarik terhadap alam yang kaya dan pesona alam Qatar yang menarik, dapat menjadikan Qatar kawasan yang menarik perhatian banyak wisatawan domestik maupun internasional. Daya tarik alam dilatarbelakangi karena keadaan iklim, curah hujan, dan letak beserta keadaan geografis dari Qatar sendiri.¹ Dalam bab ini, penulis akan membahas Letak dan Keadaan Geografis Qatar, sejarah Qatar, kondisi sosial budaya, dan kondisi ekonomi.

2.1 Letak dan Keadaan Geografis Qatar

Sebelum menguraikan unsur alam merupakan modal dasar objek wisata alam Qatar, terlebih dahulu penulis akan menguraikan tentang keadaan topografi Qatar yang juga merupakan bagian dalam perkembangan industri pariwisata Qatar. Setelah itu juga akan dideskripsikan tentang iklim beserta kondisi fisik dari alam Qatar.

¹ *Departement of Research, Analysis and Information Technology, Qatar Tourist Guide, Ministry of Foreign Affairs, , Ali bin Ali Printing Press, Doha, 2011.*

2.1.1 Topografi

Garis lintang dan bujur dari Qatar adalah 25 'N lintang utara dan 51 ° 15' 30 ° bujur barat. Terletak di Timur Tengah dan terletak di semenanjung yang berbatasan dengan Teluk Persia dan Arab Saudi. Luas total sedikit lebih besar daripada Provinsi Gorontalo. Doha merupakan ibukota Qatar, terletak dalam 25 'N dan 51 ° 32' lintang selatan dan 17 ° dan bujur timur.² Luas wilayah negara yang beribu kota di Doha ini adalah 11.437 kilometer persegi dan itu sudah mencakup pulau-pulau terluar. Batas Wilayah Qatar untuk sebelah utara, sebelah timur dan barat berbatasan dengan Teluk Parsia, sedangkan sebelah selatan berbatasan dengan Saudi Arabia dan Uni Emirat Arab.³ Batas wilayah Qatar untuk sebelah utara, sebelah timur dan barat berbatasan dengan Teluk Parsia, sedangkan sebelah selatan berbatasan dengan Saudi Arabia dan Uni Emirat Arab⁴.

Qatar adalah gabungan ketiga negara Timur Tengah atau Sharq Al Awsat begitulah orang Qatar menyebutnya. Perbatasan darat satu-satunya adalah dengan Arab Saudi di selatan. Pulau-pulau kecil semenanjung digunakan untuk menjadi salah satu lahan masal besar Qatar, tapi berlalunya jutaan tahun membuat mereka memisahkan diri. Sebagian besar pulau-pulau ini secara teknis bukan bagian dari Qatar. Mereka ada secara independen atau merupakan bagian dari negara lain seperti Bahrain. Qatar memang memiliki kedaulatan atau kontrol lebih terhadap kepulauan Zubarah, Jana Island, dan Fahst al Dibal. Dalam beberapa tahun terakhir, Qatar berjuang dengan Bahrain untuk memperoleh kepemilikan Hawar Island di

² Lihat "Qatar Latitude Longitude" <www.mapsofworld.com/lat_long/qatar-lat-long.html> diakses 14/5/2012 pukul 17:20

³ *Loc. Cit.*

⁴ *Ibid.*

barat, tetapi dalam keputusan tahun 2001 Mahkamah Internasional memutuskan bahwa itu milik Bahrain.⁵

Meskipun luasnya hanya 187 kilometer dari utara ke selatan dan 80 kilometer dari timur ke barat, Qatar adalah rumah bagi 1,5 juta penduduk yang datang dari setiap negara di dunia. Selain dari bukit di selatan dan perbukitan di barat, Qatar sebagian besar terdiri dari dataran rendah gurun yang berbatu dan dataran garam pesisir atau *sabkha*. Semenanjung ini memiliki pantai berpasir 563 kilometer dengan ada banyaknya pulau kecil, bukit pasir dan terumbu karang. Jenis-jenis habitat yang ditemukan di Qatar termasuk bukit pasir, padang pasir batu dan kerikil, ekosistem berbatu, hutan bakau, *sabkha* (bukit pasir yang mengandung kadar garam). Sekitar 18 persen dari permukaan tanah ditutupi oleh bukit pasir atau pasir.⁶

Titik tertinggi di Qatar mencapai 103 meter atau 338 kaki dengan nama daerahnya adalah Qurayn Abu Al Sad (Tuwayyir Al Hamir), di selatan bagian tengah semenanjung, dekat perbatasan dengan Arab Saudi. Perairan dangkal Teluk Arab hangat di musim panas dan tinggi akan proses salinitas. Wilayah perairan Qatar mencakup sekitar 35.000 kilometer persegi di sekitar semenanjung. Perairan pantai yang sangat dangkal, rata-rata 30 meter di sepanjang garis pantai utara dan timur, dan hanya 20 meter sepanjang garis pantai barat. Fitur yang paling menonjol di wilayah selatan adalah Laut dalam (Khor Al Udeid) di mana berbentuk bulan sabit dilengkapi dengan bukit pasir di sekitar perairan garam yang sempit dari semenanjung. Padang gurun Ini adalah tempat favorit untuk berkemah dan piknik,

⁵ *Cultures of The World, Qatar*, Marshall Cavendish Benchmark, New York, 2008. Hlm. 7.

⁶ Lihat "A Key Geographical Location" <www.qatartourism.gov.qa/discover/index/1/175/> diakses 16/5/2012 pukul 18:37

jauh dari hiruk-pikuk kota Doha. Situs ini dijadwalkan akan terdaftar sebagai Situs Warisan Dunia UNESCO.⁷

Di pantai barat, daerah antara Umm Bab dan Ras Abrouq ditandai dengan berbagai pemandangan datar beratap singkapan batu kapur, yang bersama dengan permukaan batuan sedimen yang mengingatkan bahwa 24 juta tahun yang lalu Qatar berbaring di bawah laut. Bukit-bukit serpih di barat, bersama dengan sungai kering di pusat negara itu, kaya akan fosil sedangkan dataran garam rendah dekat Al Shahaniya mengumpulkan alasan bagi mereka yang bersedia untuk menggali formasi gipsum menarik yang dikenal dengan sebutan mawar padang pasir. Kehadiran perkebunan pertanian di daerah Al Shahaniya dan daerah semenanjung utara merupakan bukti dari bawah tanah terdapat banyak air, sedangkan padang pasir utara dan timur berbentuk dataran berbatuan.⁸

2.1.2 Kondisi Fisik

Secara geografis, Qatar merupakan sebuah pulau dan bukan sebuah semenanjung maupun potongan dari daratan. Survei rinci pertama pada tahun 1825 dilakukan angkatan laut India dari garis pantai barat. Mereka melewati beberapa bagian di teluk Salwa. Kepentingan Arab di Qatar difokuskan untuk mendapatkan mutiara dan sebagai surga bagi kapal dagang yang mereka kerahkan. Pengetahuan Eropa tentang Qatar bisa dikatakan relatif baru, ketika tahun 1904 satu perjalanan dilakukan Herman Burchardt dari Salwa ke Doha, kemudian dia melakukan penelitian pertamanya di daerah pedalaman.⁹

⁷ *Loc Cit.*

⁸ *Ibid.*

⁹ Peter Vine, Paula Casey, *The Heritage of Qatar*, Paramount Painting Group, Hong Kong, 1992. hlm. 75

Geografi fisik Qatar telah sangat terpengaruh oleh kegiatan manusia terutama sejak ditemukannya minyak. Saat ini kota utama Doha adalah kota modern yang berkembang, ia merupakan daerah gurun yang luas dengan irigasi limbah air dan dilintasi oleh pipa jalur pengangkutan minyak dari ladang di Dukhan, Umm Said. Sebelumnya kekurangan air tawar telah banyak dipenuhi¹⁰ dengan cara memanfaatkan air laut dan memungkinkan budidaya daerah yang sebelumnya dianggap tidak memungkinkan untuk kegiatan pertanian. Pembangunan jalan telah mengakibatkan akses mudah ke sebagian besar wilayah negara itu. Sedangkan kendaraan roda empat dan tiga telah membuka jalur gurun dimana sebelumnya orang bergantung dengan cara berjalan atau mengendarai unta.¹¹ Sebagaimana telah kita lihat di atas, Qatar terdiri dari permukaan batu kapur dan gipsum Eosen yang menutupi daerah selatan oleh napal dan batu gamping Miosen. Relief umumnya terlihat rendah dengan panjang 35 mil, untuk antiklinalnya mencapai hampir 62 meter.¹²

2.1.3 Iklim

Qatar memiliki iklim gurun yang moderat di mana suhu ekstrim terjadi secara musiman. Fakta bahwa Qatar begitu datar dengan rendahnya tingkat curah hujan dan kelembaban dibandingkan dengan beberapa negara-negara teluk lainnya. Hujan di Qatar umumnya berlangsung di bulan Desember hingga Januari, hujan-hujan bisa sangat lebat dan kadang-kadang disertai hujan es. Di musim dingin cuaca cenderung cerah dan cukup menyenangkan sepanjang hari, dan di malam hari terasa lebih dingin. Kisaran suhu sendiri fluktuatif, yang mana suhu maksimal harian mencapai 25 derajat celsius dengan suhu malam minimal 7 derajat celsius.¹³

¹⁰ Desalinasi adalah proses membuat air tawar dari air asin atau air laut.

¹¹ *Op Cit.* hlm. 75

¹² *Ibid.* hlm. 75

¹³ *Ibid.* hlm. 69

Hal ini kontras dengan panas yang hampir tidak tertahankan dari pertengahan musim panas ketika malam hari cukup dingin, suhunya mencapai 22 derajat celsius yang membakar karena dapat mencapai 46 derajat celsius. Saat ini angin cenderung moderat dengan tingkat kelembaban yang lebih rendah.¹⁴ Iklim di negara Qatar terbagi menjadi dua musim, yaitu musim panas dan musim dingin. Musim panas berlangsung pada bulan Juni hingga September dengan suhu maksimal 50 derajat celsius. Adapun musim dinginnya berlangsung pada bulan Oktober hingga Mei dengan suhu maksimal 30 derajat celsius, dan minimal 7 derajat celsius, dan curah hujan mencapai 70 milimeter per tahun. Musim dingin biasa dimanfaatkan wisatawan untuk berwisata di Qatar.¹⁵

2.2 Sejarah Qatar

Bukti tempat tinggal di Qatar pada masa permulaan dapat ditelusuri jauh ke belakang pada abad ke-4 SM muncul banyak artefak seperti prasasti, batu ukiran, batu api ujung tombak dan contoh Ottery¹⁶ halus yang telah berhasil digali oleh beberapa ekspedisi yang dilakukan Denmark (1965), Britania Raya (1973) dan Perancis (1976). Survei arkeologi mengungkapkan bahwa peradaban Ubaid, berkembang di Irak selatan dan bagian utara Teluk Arab, dan juga mencapai Semenanjung Qatar.¹⁷ Di dalam Suba-bab dibawah ini penulis akan memaparkan bagaimana Islam masuk ke Qatar, masuknya Portugis ke Qatar, masuknya Inggris dan Turki Ottoman ke Qatar, serta bagaimana proses Qatar menuju negara yang modern.

¹⁴ *Ibid.* hlm. 69

¹⁵ Lihat "Profil Negara Qatar" <www.kemlu.go.id/doha/Pages/CountryProfile.aspx?l=id> diakses 21/2/2012 pukul 20:00

¹⁶ Ottery adalah batuan yang memiliki ukiran di pegunungan Al Jassasiya

¹⁷ *Departement of Research, Analysis and Information Technology, Qatar Tourist Guide, Ministry of Foreign Affairs, , Ali bin Ali Printing Press, Doha, 2011.*

2.2.1 Masuknya Islam ke Qatar

Selama abad ketiga hingga abad ketujuh Qatar memainkan peranan besar dalam perdagangan antara Barat dan Timur, memasok kapal kargo dengan pewarna ungu dan mutiara yang berharga. Pada abad ketujuh, kehidupan mulai berubah karena Islam datang melalui kapal yang penuh dengan pasukan muslim yang datang dengan melintasi teluk untuk menaklukkan Persia. Ketika Qatar di ajak untuk menerima Islam sebagai agama resmi mereka di tahun 630 M, penguasa wilayah tersebut, Al-Mundzir bin Sawa Al Tamimi, setuju dan semua orang yang tinggal di Qatar menjadi Muslim.¹⁸

Bukti arkeologis mengenai hal ini serta beberapa periode sejarah Qatar berikutnya ditemukan di sejumlah wilayah. Sebuah pemukiman kecil di sebelah utara sekitar 3 kilometer dari Umm el-Ma', pada pegunungan berbatu, yang terlihat di bawahnya lembah mata air Joghbi terdapat lumpur, terdapat karya Sassania Islami yang berlapis kaca, juga kepingan berpelitur merah yang dibuat pada abad ke-2 dan 3 Masehi. Serpihan kapal berlapis kaca ini juga mengindikasikan bahwa masyarakat yang tinggal di pemukiman ini menyukai standar hidup tertentu serta memiliki hubungan perdagangan ke luar.¹⁹

Pada abad ke-6 M, bangsa Sassania Iran, yang berkuasa di wilayah ini sejak abad ke-3 M, berkuasa penuh atas Teluk Arab, Pemerintah Sassania membawahi beberapa pemerintah setempat dalam kekuasaannya. Wilayah Qatif, Uqair, and Qatar dalam periode ini dikenal sebagai al Khatt, yang dikenal pula karena tombak Khatti hasil impornya dari India.²⁰

¹⁸ Allen J. Fromherz,, *Qatar, Modern History*, I.B. tauris & Co. Ltd, London, 2012. hlm. 44

¹⁹ *Cultures of The World, Qatar*, Marshall Cavendish Benchmark, New York, 2008. hlm. 17

²⁰ *Ibid.* hlm. 17

2.2.2 Masuknya Portugis ke Qatar

Sebagian besar dari mereka umumnya berprofesi memancing dan menyelam mencari mutiara. Pada pertengahan 1200 Qatar mulai dikenal sebagai pusat unta dan penangkaran kuda, serta industri permatanya. Permintaan mutiara terus tumbuh dari jauh seperti Cina. Akibatnya, pemukiman rumah kecil mulai berkembang di pantai utara. Pada awal abad ke-16, Qatar bersama dengan sisa dari barat Teluk Persia, berada di bawah kendali Portugis. Portugis berfokus pada pembangunan benteng di pantai selatan dan menciptakan kerajaan komersial di daerah itu, mengekspor emas, perak, sutra, cengkeh, kuning, kuda, dan produksi mutiara.²¹

Mereka tetap berkuasa sampai pertengahan abad ke-18 ketika keluarga Al Khalifa dan Al Jalahima bermigrasi dari Kuwait ke Qatar. Pada tahun 1783, keluarga itu telah mengisi Bahrain dan membuat kota mereka. Mereka membantu mendirikan pelabuhan perikanan penting dan sukses di daerah tersebut. Dengan segera area ini menjadi poin utama untuk menghentikan kapal pada rute perdagangan mereka. Sebagian besar orang di Qatar tinggal di sepanjang pantai, tetapi beberapa suku Badui ditemukan di pedalaman. Mereka mengangkat ternak dan hewan lainnya dan hidup sederhana dengan kehidupan yang tenang.²²

Kekuasaan Al Khalifa sendiri ditantang keluarga Al Thani yang datang ke daerah tersebut dari wilayah Najd dari pusat Saudi dan berjuang untuk menuasainya. Inggris akhirnya terlibat dalam pertempuran, karena telah terlibat dengan Qatar sejak datang ke daerah itu untuk menghentikan Portugis dari hal mengenai biaya untuk kapal yang berlayar ke pelabuhan mereka. Konflik antara

²¹ *Ibid.* hlm. 19

²² *Op. Cit.* hlm. 45

Inggris dan Portugal atas saluran air sudah berlangsung selama 200 tahun, yang akhirnya Inggris menang atas konflik tersebut.²³

2.2.3 Masuknya Inggris dan Turki Ottoman ke Qatar

Rahmah bin Jabir, yang merupakan pemimpin sementara dari keluarga Al Jalahima, sangat ingin membuat aliansi dengan siapa saja yang melawan keluarga Al Khalifa. Dia menemukan dukungan dari Wahhabi, sekelompok Muslim konservatif yang datang ke daerah itu untuk menyebarkan aturan Islam yang ketat. Mereka bergabung dan pada tahun 1809 memiliki kontrol penuh terhadap negara. Keluarga Al Thani juga menganut gaya baru agama dan mereka segera menjadi keluarga yang mendominasi. Kaum Wahhabi, berpaling dari bekas sekutu mereka, Rahmah ibn Jabir dan menggulingkannya di tahun 1816.²⁴

Keluarga Al Khalifa yang pindah ke Bahrain masih memiliki pengaruh besar atas Qatar, tidak suka dengan keadaan ini dan pada tahun 1867 mereka menyerang Qatar dalam upaya untuk merebut kendali kembali. Mereka menjarah kota-kota dan menciptakan kekacauan. Kali ini Inggris turun tangan dan mendukung keluarga Al Thani. Kolonel dari Inggris yang bernama Agen Lewis Pelly Agen memulai negosiasi untuk perdamaian dengan Syeikh Muhammad bin Al Thani. Akhirnya, pada tahun 1867 Qatar setuju untuk perjanjian sepotong yang menyatakan Inggris akan melindungi semenanjung Qatar.²⁵

Ini merupakan hal pertama yang terjadi dalam sejarah negara bahwa Qatar terlihat independen dari negara tetangganya yaitu Bahrain. Dibawah aturan Qasim

²³ Peter Vine, Paula Casey, *The Heritage of Qatar*, Paramount Painting Group, Hong Kong, 1992. hlm. 24

²⁴ Allen J. Fromherz,, *Qatar, Modern History*, I.B. tauris & Co. Ltd, London, 2012. hlm. 45

²⁵ *Cultures of The World, Qatar*, Marshall Cavendish Benchmark, New York, 2008. hlm. 20

bin Muhammad Al Thani, Qatar berada di bawah kekuasaan Ottoman yang mendasarkan diri mereka di Doha dan tetap berkuasa selama bertahun-tahun. Namun, mereka dipaksa keluar ketika mereka memasuki Perang Dunia yang berada di pihak Jerman. Qatar mendukung Inggris dalam perang dan pemimpin Syeikh Abdullah bin Qassim Al Thani berjanji bahwa sebagai imbalan atas perlindungan Inggris, negaranya tidak akan berurusan dengan negara asing tanpa izin Inggris.²⁶

Pada tahun 1930-an, Industri mutiara runtuh yang menyebabkan orang Qatar kehilangan sumber utama pendapatannya. Tidak lama sebelum terjadinya kemiskinan, kekurangan pangan, dalam penyakit menjadi tahun yang menyulitkan mereka. Setelah banyak orang yang datang ke daerah tersebut, mereka mulai meninggalkan dengan harapan akan menemukan pekerjaan, uang, dan kesempatan yang lebih baik untuk bertahan hidup di tempat lain. Selama hampir satu dekade, kehidupan di Qatar itu sangat sulit. Semua itu berubah pada tahun 1930 namun, ketika prospektor minyak datang ke daerah tersebut dan menggali potensi minyak. Masuknya uang dengan tiba-tiba dari investor disebabkan karena masalah Abdulla bin Qasim. Relatifnya mulai meminta lebih dan lebih banyak keuntungan dan mengancam akan menggulingkan pemerintah jika mereka tidak mendapatkannya. Para Syeikh ini meminta Inggris untuk perlindungan dan menginginkan kembali memerintah bangsa dan minyak itu.²⁷

Sepuluh tahun lagi sebelum industri minyak mulai berkembang, Perang Dunia II menunda proses tersebut. Kehadiran Inggris dan uang dari ekspor minyak membawa banyak perbaikan ke negara itu. Pada tahun 1952, sekolah pertama dibuka. Jumlah rumah sakit meningkatkan dan jalan mulai dibangun. Pada tahun 1960, putra Syeikh, Ahmad bin Ali, mengambil alih negara dan mulai memberikan

²⁶ *Ibid.* hlm. 21

²⁷ *Ibid.* hlm. 21

pekerjaan pemerintah dan gaji tinggi kepada anggota keluarganya. Orang-orang protes dan mogok. Segera mereka memformat Front Persatuan Nasional. Beberapa pemimpinnya dipenjarakan sementara yang lain diasingkan. Emir menyadari bahwa perubahan perlu dibuat dan mulai mengarahkan dana lebih untuk memberikan tanah kepada orang miskin. Dia juga melakukan investasi dalam pengembangan industri lainnya, termasuk pabrik semen dan pertanian.²⁸

2.2.4 Menuju Qatar yang Modern

Pada tahun 1968, Inggris mengatakan kepada Qatar yang dalam waktu tiga tahun, mereka akan menarik semua pasukan militer mereka dari bangsa, mengakhiri tahun mereka perlindungan dan kontrol. Awalnya menganggap bahwa Qatar akan bergabung dengan Bahrain dan Uni Emirat Arab, tapi Uni Emirat Arab berubah menjadi sembilan negara tidak dapat menyetujui ketentuan Perhimpunan. Qatar menginginkan kemerdekaan dan menyatakan itu pada bulan September 1971. Pada tahun 1972, sementara Emir, Syeikh Ahmad bin Ali Al Thani sudah keluar dari perburuan negara di Iran, sepupunya Syekh Khalifa bin Hamad Al Thani menguasai pemerintah dalam ketidakhadirannya.²⁹

Ini adalah langkah positif bagi negara. Emir baru mengerahkan lebih sedikit uang ke anggota keluarga dan lebih ke arah pengembangan pelayanan kesehatan, pendidikan, dan perumahan. Pada tahun 1974, ketika harga gas meningkat di seluruh dunia, pendapatan Qatar melejit. Sementara Emir menggunakan banyak uang untuk mendukung layanan gratis dan modernisasi kota lain. Sebagai sebuah negara yang merdeka, Qatar terus berkembang.³⁰

²⁸ *Op. Cit.* hlm. 46

²⁹ *Cultures of The World, Qatar*, Marshall Cavendish Benchmark, New York, 2008. hlm. 24

³⁰ *Ibid.* hlm. 25

Pemilihan pertama diadakan pada tahun 1999, dan pada tahun 2002 sebuah konstitusi disusun. Pada tahun 2003, itu disetujui dan akhirnya dilaksanakan pada tahun 2005. Hal ini memungkinkan untuk kebebasan berbicara, pers bebas, dan kebebasan berkumpul, tetapi tidak pemit pihak formasi politik. Hal ini juga menyatakan bahwa tidak ada perubahan dapat dibuat untuk itu selama 10 tahun pertama itu berlaku.³¹

Selama Perang Teluk 1990-1991, Qatar memihak Amerika Serikat. Pada tahun 2002, Amerika Serikat ditransfer fasilitas militernya dari Arab Saudi ke Qatar. Tahun berikutnya, Qatar menjabat sebagai pusat komando penting untuk Amerika Serikat selama invasi Irak. Ribuan tentara AS mendarat di semenanjung, hal ini menyebabkan ketegangan dengan beberapa negara tetangga dan bahkan sedikit perbedaan pendapat di kalangan rakyatnya sendiri. Hari ini Qatar terus mendukung industri minyak, sementara meluangkan waktu untuk berinvestasi di industri lain dalam persiapan untuk hari-hari ketika minyak akhirnya habis. Negara ini terus berkembang dan menjadi lebih modern dengan setiap tahun lewat.³²

2.3 Keadaan Sosial Budaya

Keadaan sosial budaya Qatar meliputi banyak hal yang mana hal tersebut merupakan sebuah keunikan tersendiri dari sebuah negara teluk. Beberapa hal tersebut meliputi keragaman etnis, agama yang di anut, bahasa yang digunakan dalam aktifitas sehari-hari, kehidupan sosial masyarakat dan sistem pemerintahan di negara Qatar.

³¹ *Ibid.* hlm. 25

³² Peter Vine, Paula Casey, *The Heritage of Qatar*, Paramount Painting Group, Hong Kong, 1992. hlm. 77

2.3.1 Etnis

Orang Qatar sebenarnya merupakan minoritas di tanah air mereka sendiri. Meskipun penduduk Qatar berjumlah 885.359, hanya sekitar 221.000 atau 25 persen dari orang yang asli Qatar. Mereka berasal dari suku imigran di Najd yang terletak di pusat Arab Saudi. Runtuhnya industri mutiara di masa lalu menyebabkan penduduk asli meninggalkan Qatar untuk mencari pekerjaan, sementara penemuan minyak membawa pekerja asing bergegas untuk mengisi jumlah yang hampir tidak terbatas. Populasi semenanjung saat ini berjumlah 50 kali jumlah orang yang hidup pada tahun 1949. Sementara Qatar membentuk sekitar 25 persen dari populasinya. Pakistan dan India membentuk populasinya dengan jumlah 18 persen dari kelompok etnis. Orang Arab membentuk sekitar 40 persen dari kelompok etnis, dan 10 persen dari orang Iran. Kelompok-kelompok etnis lain adalah campuran dari palestina, Lebanon, Oman, Suriah, Mesir, Negara di belahan Afrika Timur beserta Eropa. Sejumlah kecil orang Badui juga terdapat di Qatar.³³ Penduduk Qatar yang tinggal di ibu kota Doha mencapai 50%. dan terdapat sekitar 27.000 jiwa masyarakat Indonesia di Qatar.³⁴

Hampir semua orang yang tinggal di Qatar, apakah asli atau ekspatriat, tinggal di kota-kota luar. Setengah dari mereka ditemukan di ibu kota Doha. Meskipun besar percampuran budaya dan tradisi, semua kelompok etnis bergaul cukup baik. Masing-masing berhasil mempertahankan gaya hidup individu mereka sendiri, mengikuti keyakinan agama mereka sendiri yang terpisah, memakan masakan favorit mereka, dan memakai gaya mereka sendiri pakaian.³⁵

³³ *Cultures of The World*, Qatar, Marshall Cavendish Benchmark, New York, 2008. hlm 59.

³⁴ Lihat "Profil negara Qatar" <www.kemlu.go.id/doha/Pages/CountryProfile.aspx?l=id diakses> 21/2/2012 pukul 20:00

³⁵ *Op. Cit* .hlm 59.

Kehidupan orang Badui juga ditemukan di Qatar yang mana mereka hidup dengan nomaden. Kelompok-kelompok telah ada selama ratusan tahun di padang pasir panas, tempat yang paling cocok untuk mereka. Nama mereka berarti penghuni padang pasir dalam bahasa Arab. Bergerak mereka mengikuti kebutuhan ternak mereka, yang mencakup unta, domba kuda, dan kambing. Mereka tidak melakukan perjalanan tanpa tujuan, namun sebaliknya, tujuan mereka tergantung pada beberapa faktor, seperti perubahan musiman, pola cuaca, dan lokasi sumur air. Selama musim dingin, ketika hujan datang, hewan mereka berpesta di ladang hijau sementara untuk memakan rumput dan tanaman lainnya. Selama musim panas, Orang Badui dan hewan mereka pindah ke daerah-daerah dimana vegetasi masih dapat ditemukan. Orang Badui saat ini ditemukan di seluruh gurun pasir yang ada di negara-negara Timur Tengah. Kelompok terbesar dari suku Badui ditemukan di Utara Arab Saudi, Barat Irak, dan Suriah. Untuk menyediakan tempat tinggal, mereka menggunakan tenda. Tenda mudah untuk disiapkan dan sederhana untuk dibawa kemana-mana.³⁶

2.3.2 Pendidikan

Kehidupan di Qatar telah menunjukkan lonjakan dan berfokus pada pendidikan di negara mereka dalam 50 tahun terakhir. Awal tahun 1952 sekolah dasar pertama diperkenalkan ke Qatar. Pada tahun yang sama, empat sekolah yang dibangun untuk anak laki-laki dan satu untuk anak perempuan. Meskipun banyak orang tidak bisa membaca pada saat itu, mereka semua menghargai bercerita dan tahu Al-Qur'an tercinta mereka dengan hati.³⁷

³⁶ *Ibid.* hlm 60-62

³⁷ *Ibid.* hlm 51

Sejarah modern pendidikan di Qatar adalah sejarah pergantian bertahap, tidak sepenuhnya berhasil, dari bentuk tradisional dengan identitas yang didefinisikan oleh negara. Jika dilihat sebagai manfaat besar bagi bangsa, pendidikan modern secara terselubung merusak kesinambungan tradisi generasi, yang menempatkan Sheikh dan sesepuh dipihak, sebuah proses yang menggantikan sejarah lokal bangsa mereka. Sebelum eksploitasi minyak pada 1950-an, pendidikan di Qatar dikontrol dalam kelompok garis keturunan. Kurikulum pendidikan untuk anak laki-laki kebanyakan, dasar membaca dan menulis dan pembacaan dan penghafalan Al Qur'an diutamakan pada zaman mutiara, Paling-paling anak laki-laki akan mengajar di sebuah sekolah informal lokal, atau kuttab , atau di dalam masjid di lingkungan tempat suku mereka berada. Anak perempuan belajar membaca dan menulis di rumah.³⁸

Sejak awal Sheikh Khalifa bin Hamad Al-Thani membangun dasar-dasar sistem pendidikan Qatar. Namun demikian, selama satu dekade di bawah terkontrol kurikulum pendidikan tradisional dipertahankan dan fokus keagamaan, Meski begitu, reformis giat mulai mempertimbangkan kemungkinan perubahan dan modernisasi kurikulum. Dua pemimpin perempuan yang sangat penting dalam penanaman benih awal pengembangan kurikulum di Qatar, Sheikha Ahmad Al Mahmoud dan Sheikha Abdullah Al-Misnad, Saat ini menjadi Presiden Universitas Qatar dan penulis studi pokok dan evaluasi dari sistem pendidikan Qatar.³⁹

Meskipun sistem baru yang menyediakan kerangka kerja untuk evaluasi sistemik belajar siswa, pengawasan dan penilaian mengajar, hal ini sering tidak sepenuhnya dilaksanakan karena terhambat birokrasi. Pada tahun 1995 Pendidikan masyarakat memasuki era baru modernisasi yang cepat dengan ambisi kekuasaan

³⁸ *Op. Cit.* hlm. 152

³⁹ *Ibid.* hlm. 153

oleh Sheikh Hamad Al-Thani, putra Sheikh Khalifa. Dapat dikatakan, Sheikh Hamad dan istrinya, Sheikha Mozah, punya andil dan kepentingan pribadi dalam reformasi pendidikan di Qatar, mendirikan *Qatar Foundation* untuk mereformasi ilmu kenegaraan, seni dan program pengajaran. *Qatar Foundation* dimulai dengan pendidikan tinggi, termasuk reformasi Universitas Qatar dan pembentukan kampus satelit dari Universitas Amerika seperti *Cornell* dan *Georgetown* dalam kawasan Pendidikan.⁴⁰

Hari ini gambarannya sangat berbeda. Dua Emir terdahulu telah menempatkan penekanan besar pada pendidikan. Saat ini, hampir semua sekolah dasar anak usia sekolah selama enam air mata dan 95% dari mereka pergi untuk tiga tahun sekolah menengah dan tiga tahun sekolah tingkat lanjutan pertama juga. Sekolah menengah menawarkan kelas khusus dalam pelatihan bisnis, pendidikan teknis, studi agama, dan pelatihan guru. Namun, anak-anak masih harus menghadiri sekolah yang terpisah. Mereka mulai pukul 7:00 pagi dan berakhir pada 1:00 siang.⁴¹

Pendidikan Keaksaraan untuk orang berusia 15 tahun dan lebih tua berjumlah 89 persen. Ada juga sejumlah sekolah untuk anak-anak ekspatriat. Pada tahun 1973 Universitas Qatar dibuka di Doha. Orang Qatar adalah pekerja keras dan sangat mementingkan nilai kekeluargaan. Akhir pekan hampir selalu dihabiskan dengan anak-anak mereka, makanan yang dimakan bersama-sama setiap hari, dan pertemuan keluarga besar yang umum.⁴²

Pada Masyarakat Qatar, ada segelintir warga Qatar serius tertarik pada beberapa aspek kinerja musik profesional klasik. Fakta ini, bagaimanapun, tidak

⁴⁰ *Ibid.* . hlm. 153

⁴¹ *Op. Cit.* hlm 51

⁴² *Ibid.* hlm 51

berhenti sampai disitu, Sheikha Mozah dan *Qatar Foundation* bersama mitranya *Juliard School* di New York, mungkin lembaga yang paling bergengsi untuk musik klasik di dunia, mendorong untuk mendirikan kampus di Doha. Sementara upaya untuk menciptakan institusi musik kelas dunia di Qatar masih dalam tahap perencanaan, institusi kelas dunia lainnya seperti *Georgetown School* dari Dinas Luar Negeri, *Virginia Commonwealth University School of Art*, *Carnegie Mellon* dan *Weill Cornell Medical College*, memiliki cabang kampus di Qatar hingga dekade terakhir. Qatar telah sengaja memilih untuk membuat pendidikan dan industri ide salah satu investasi yang paling penting, suatu investasi yang diharapkan keluarga Al-Thani Qatar akan memimpin keunggulan pendidikan di Teluk. Uang tampaknya tidak jadi kendala dalam misi ini yang diawasi oleh Qatar Foundation, dan permasalahan yang muncul pada setiap proyek yang terkait dengan pendidikan. Negara ini menghabiskan 19,7 miliar riyal Qatar atau sekitar 4 milyar Dolar Amerika, pada pendidikan di th 2008. Antara 2005 dan 2006 pengeluaran untuk pendidikan hanya sekitar seperempat dari jumlah pada tahun 2008.⁴³

2.3.3 Sosial Masyarakat

Orang Qatar sering mengundang teman-temannya untuk makan malam di rumah mereka. Pria berkumpul di satu ruangan dan wanita di tempat lain. Di Qatar, keluarga besar sering tinggal berdekatan antara satu sama lain dalam apa yang kita ketahui sebagai suku. Suku selanjutnya dipecah menjadi marga dan kemudian ke rumah tangga individual. Pernikahan secara tradisional diatur antara suku-suku bukan dengan pihak luar. Bahkan siapa saja yang ingin menikahi orang luar harus mendapatkan izin dari Kementerian Dalam Negeri dan itu tidak selalu diberikan. Orang tua biasanya hidup dengan anak mereka dan cucu mereka. Meskipun pemerintah memiliki layanan sosial di tempat untuk membantu generasi yang lebih

⁴³ *Op. Cit.* hlm. 152

tua, itu akan dianggap memalukan jika keluarga tidak secara otomatis mengurus orang tua mereka.⁴⁴

Dalam hal yang sama anak-anak sangat dihormati dalam keluarga Qatar. Anak-anak menyambut hampir di mana-mana mereka pergi, dan itu adalah fenomena umum untuk melihat keluarga yang menikmati waktu luang bersama. Nilai-nilai ini bahkan termasuk dalam konstitusi Qatar. Pasal 21: "Keluarga adalah dasar dari masyarakat. Keluarga Qatar didirikan pada etika, agama, dan patriotisme. Hukum mengatur sarana yang memadai untuk melindungi keluarga dan mendukung strata sosial, memperkuat hubungan, dan melindungi umur ibu, anak dan tua."⁴⁵

Keramahtamahan dan perilaku yang baik keduanya sangat penting bagi Qatar. Mereka menyambut tamu di rumah mereka di setiap waktu memasak makan tradisional dan menetapkan pengaturan tempat ekstra di meja dalam persiapan pengunjung yang tidak terduga. tamu selalu menawarkan suguhan minuman dan awet. Banyak rumah memiliki ruangan disebut majelis, di mana orang hanya memenuhi masuk Mereka duduk dan berbicara sambil berbagi secangkir teh hangat atau kopi yang kuat, sementara para wanita berkumpul di ruangan lain. Etiket penting setiap saat. Tangan kiri tidak pernah digunakan untuk makan atau berjabat tangan. Telapak kaki tidak pernah terkena. di kamar utama. kursi sering ditempatkan ke dinding sehingga tidak ada orang yang berhenti oleh kekhawatiran atas kebutuhan tentang mengubah kembali ke rumah yang lain atau dari kantor, atau bahkan jika hanya berjalan ke lift yang penuh sesak, orang Qatar menyapa

⁴⁴ *Op. Cit.* hlm 64-65

⁴⁵ *Ibid.* hlm 64-65

orang lain dengan mengatakan Salam dan respon adalah dengan menjawab salam juga.⁴⁶

2.3.4 Agama

Agama Islam menjadi agama resmi negara Qatar, yang mana menyebar dengan cepat di Timur Tengah kurang dari 200 tahun itu telah beranjak dari Spanyol ke India, membuat jalan dari satu negara ke negara dengan pedagang di kapal dan tentaranya. Orang yang mempercayai Islam disebut Muslim. Beberapa ucapan Islam yang paling penting dan tradisi yang dicatat ke bawah dan disebut Hadits. Agama Islam sendiri masuk ke Qatar dengan proses kedatangan Dinasti Umayyah dan Abbasiyah. Pada tahun 750 Masehi.⁴⁷ Hukum Syari'at Islam merupakan sumber utama dari hukum yang berlaku. Mayoritas penduduk Qatar beragama Islam (90%) dengan Madzhab Sunni.⁴⁸

Muslim Syi'ah yang percaya pada ajaran Nabi Muhammad mematuhi bimbingan keluarganya. Muslim Sunni percaya pada kata-kata dan tindakan mereka memiliki empat sekolah agama yang Hanafi, Maliki, Syafi'i, Hambali. Agama-agama lain Qatar termasuk Hindu dan Kristen. Kristen adalah pengikut Yesus Kristus yang diyakini sebagai Anak Allah. Mereka percaya bahwa Kekristenan adalah satu-satunya jalan menuju keselamatan. Komunitas Kristen adalah campuran Katolik, Ortodoks, dan banyak denominasi Protestan lainnya. Mayoritas

⁴⁶ *Ibid.* hlm 69

⁴⁷ *Departement of Research, Analysis and Information Technology, Qatar Tourist Guide, Ministry of Foreign Affairs, , Ali bin Ali Printing Press, Doha, 2011*

⁴⁸ *Op. Cit.* <www.kemlu.go.id/doha/Pages/CountryProfile.aspx?l=id> diakses 21/2/2012 pukul 20:00

orang Hindu menetap di Qatar adalah orang India. Agama-agama lain Qatar yaitu Budha, dan Baha'is.⁴⁹

Konstitusi Qatar menjamin kebebasan beragama dan Emir bahkan telah mensponsori pembangunan gereja pertama di Semenanjung selama ratusan tahun. Bagaimanapun perhatian utama agama, bagi Al-Thani tidak dengan berdasarkan iman seseorang, tetapi dengan kekuatan Islam sebagai ideologi politik keagamaan yang ditetapkan untuk negara. Hal ini telah menjadi kebijaksanaan yang diterima politikus bahwa agama dan lembaga agama telah efektif terpinggirkan oleh kekuasaan Emiri di Qatar. Bila dibandingkan dengan Saudi Arabia, pembentukan agama Qatar tampak lemah. Perbandingan ini, tidak mempertimbangkan fakta bahwa Arab Saudi memegang posisi tertentu di dunia Arab dan Islam, tidak hanya sebagai penjaga tempat-tempat suci di kota Madinah dan Mekkah, tetapi sebagai tempat dimana paham Wahhabi lahir. Tidak seperti ibn Saud yang membuat kesepakatan dengan Muhammad bin Abdul Wahhab tahun 1745, Al Thani tidak memberdayakan penciptaan suatu gerakan keagamaan baru sebagai bagian dari ideologi pendirian mereka.⁵⁰

Bila dibandingkan dengan negara bagian atau masyarakat selain Arab Saudi, Qatar sangat religius. Pertimbangan agama dan keterbatasan kekuatan Emir tidak boleh diambil hanya sebagai simbolis, bahkan jika mengambil keputusan agama dan imam di Qatar sebagian besar datang dari luar dan dengan demikian rentan terhadap manipulasi oleh dia. Beberapa persen 73 persen karyawan agama Qatar adalah non-Qatar, yang memungkinkan Emir untuk mendeportasi ulama tidak kooperatif yang paling di akan. Ini belum kepada pemberhentian ulama dari pembicaraan tentang reformasi liberalisasi Qatar. Pada tahun 1998 seorang sarjana

⁴⁹ Lihat "Language and Religion" <www.middleeasthub.com/qatar/culture/language-religion.html> diakses 27/6/2012 pukul 11: 39

⁵⁰ *Op. Cit.* hlm. 150

agama ditahan selama tiga tahun. Kemudian beberapa ulama seperti Syaikh Yusuf Al Qaradhawi, seorang Mesir yang diberi kewarganegaraan Qatar bersama dengan banyak keluarganya, telah menggunakan Qatar dan stasiun satelitte Al-Jazeera sebagai merendahkan untuk menyebarkan interpretasi Islam konserfatif yang mungkin tidak persis dengan pendapat elit Qatar atau ketertarikan dari penjamin utama keluarga kerajaan keamanan wilayah, yaitu Amerika Serikat.⁵¹

2.3.5 Bahasa

Bahasa utama yang digunakan masyarakat Qatar adalah bahasa Arab. Meskipun penduduk negara ini umumnya pendatang dari luar, sebagian besar dari mereka berasal dari negara-negara berbahasa Arab juga. Bahasa lain berbicara termasuk Inggris, Persia, dan Urdu. Arab dianggap sebagai bahasa kedua yang paling sulit di dunia untuk dipelajari. Pengucapan dan cara huruf diletakkan bersama-sama sangat asing bagi mereka yang berbicara bahasa berbasis Eropa, termasuk Amerika. Bahkan terlihat lebih seperti potongan-potongan seni daripada kata-kata. Surat-surat selalu bergabung bersama kecuali digunakan dalam tanda-tanda dimana kata-kata yang ditulis secara vertikal. Untuk membuat sesuatu yang lebih rumit, Arab ditulis dan dibaca dari kanan ke kiri. Bahasa Arab pada abad ke-4 pertama kali digunakan.⁵²

Hal ini tidak hanya sebatas pada bahasa dialek, melainkan bahasa agama. Ini adalah bahasa yang digunakan dalam merekam ajaran Nabi Muhammad dalam kitab utama ummat Islam yaitu Al-Quran. Jenis lain dari bahasa Arab adalah *ammiyah* atau Bahasa Arab dialek, yang digunakan dalam diskusi sehari-hari dan percakapan biasa. Itu juga merupakan bahasa yang mungkin didengar di acara

⁵¹ *Ibid.* hlm. 150-151

⁵² *Op. Cit.* hlm 87-89

televisi informal, seperti sinetron dan *talk show*.⁵³ Kita akan menemukan jejak dari bahasa Ibrani dan bahasa Aramia dalam bahasa Arab. Dengan zaman modern bahasa Arab modern telah menjadi bahasa populer. Bahasa Inggris juga digunakan di Qatar sebagai negara memiliki kelas berbahasa Inggris besar bekerja.⁵⁴

Sehari-hari bahasa Arab sangat bervariasi dari satu tempat ke tempat lain, kadang-kadang kelompok-kelompok dialek berbeda dengan titik yang dipahami penutur Arab lainnya. Huruf Arab memiliki 28 huruf dan kata-kata sementara ditulis ke baris dari kanan ke kiri, angka ditulis dari kiri ke kanan. Bentuk huruf berubah berdasarkan posisi mereka di awal, tengah, dan akhir kata, atau hanya ketika berdiri sendiri.⁵⁵ Kemudian Bahasa Inggris sebagai bahasa kedua⁵⁶ yang dipakai di Negara Qatar.

Bahasa Arab juga digunakan di negara-negara yang ada di Teluk Persia, tempat tersebut ini juga dikenal dengan nama lain seperti yaitu Bahasa Teluk Khaliji. Bahasa ini dapat diklasifikasikan ke dalam golongan bahasa daerah Tengah, Selatan, Semit, Afro-Asia, dan Arab. Dialek bahasa ini adalah bahasa Arab. Bahasa Persia barat juga dikenal dengan nama bahasa Persia. Selanjutnya telah diklasifikasikan ke Iran, Barat, Persia, Selatan Barat, Indo-Eropa dan Indo-Iran. Selain Qatar, Teluk yang menggunakan bahasa Arab juga banyak digunakan di negara seperti Yaman, Arab Saudi, Bahrain, Iran, Kuwait dan UEA.⁵⁷

⁵³ *Ibid.* hlm 87-89

⁵⁴ *Op. Cit.* <www.middleeasthub.com/qatar/culture/language-religion.html> diakses 27/6/2012 pukul 11: 39

⁵⁵ *Op. Cit.* hlm 87-89

⁵⁶ *Op. Cit.* <www.kemlu.go.id/doha/Pages/CountryProfile.aspx?l=id> pada tanggal 21/2/2012 pukul 20:00

⁵⁷ Lihat "Language" <www.mapsofworld.com/qatar/language.html> diakses 27/6/2012 pukul 11:45

2.3.6 Sistem Pemerintahan

Qatar dipimpin oleh seorang Amir, yaitu Sheikh Hamad Bin Khalifa Al-Thani. Sheikh Hamad bin Khalifa Al Thani juga memiliki putera mahkota atau Wakil Amir yaitu Sheikh Tamim Bin Hamad Bin Khalifa Al-Thani. Kepala pemerintahannya seorang Amir, yaitu Sheikh Hamad Bin Khalifa Al-Thani dibantu oleh Perdana Menteri Sheikh Hamad Bin Jassim Bin Jabr Al-Thani merangkap juga sebagai Menteri Luar Negeri.⁵⁸

Emir memiliki kekuasaan mutlak atas rakyat. Yang Mulia Sheikh Hamad bin Khalifa Al Thani, dia adalah anggota ketujuh dari keluarga Al Thani untuk memerintah Qatar. mereka telah berkuasa sejak pertengahan 1800-an. Emir lahir di Doha pada 1952. Setelah pergi ke sekolah di Qatar, Sheikh Hamad terdaftar di Kerajaan Inggris *Sandhurst Military Academy* dan lulus pada 1971. Dari sanalah dia bergabung dengan Angkatan Bersenjata Qatar dan setahun kemudian, dia dipromosikan sampai ke pangkat komandan angkatan bersenjata.⁵⁹

Dia menjadi Emir pada bulan Juni 1995. Sheikh Tamim bin Haamad Al Thani, anak keempatnya, yang ditunjuk pada Agustus 2003. seperti ayahnya, ia pergi ke Sandhurst. Fokus utama di Qatar untuk anak ke empatnya itu adalah di bidang olahraga. Dia adalah Ketua Panitia Olimpiade Nasional Qatar, anggota Komite Olimpiade Internasional, dan komite untuk semua olahraga, serta Ketua Komite Asiaan games yang berlangsung di Doha tahun 2006 silam.⁶⁰

Emir bertanggung jawab untuk menciptakan dan menegakkan semua hukum negaranya. Dia menunjuk kabinet atau dewan menteri untuk membantunya

⁵⁸ *Op. Cit.* diakses 21/2/2012 pukul 20:00

⁵⁹ *Op. Cit.* hlm 27

⁶⁰ *Ibid.* hlm 27-28

mengikuti hukum Syari'at Islam. Kabinetnya termasuk perdana menteri, wakil perdana menteri pertama, kedua wakil perdana menteri, dan kementerian negara. Mereka bekerja sama dengan perdana menteri 35 anggota Dewan Pertimbangan Qatar adalah Sheikh Abdullah bin Khalifa Al Thani. Dia juga adalah lulusan *Sandhurst*. Beliau diangkat pada Oktober 1996.⁶¹

Ini adalah tanggung jawab Dewan Pertimbangan untuk memilih seorang pembicara dan pembicara wakil secara rahasia. Dewan ini dibagi menjadi lima komite tetap: Hukum dan legislatif, Urusan Keuangan dan Ekonomi, Layanan Publik dan utilitas, Negeri dan Luar Negeri, dan Kebudayaan dan informasi. Dewan Perdebatan isu-isu politik, ekonomi, dan administratif, serta ide-ide sosial dan budaya. Rekomendasinya langsung ke menteri.⁶²

Para menteri memiliki sejumlah pekerjaan yang mereka harus menangani. Pertama mereka harus menyusun rencana untuk pengembangan qatar, dan menulis hukum-hukum yang harus dimasukkan ke dalam tempat untuk rencana untuk bekerja. Mereka menonton untuk memastikan bahwa hukum diterapkan oleh pengadilan. Para menteri mengawasi semua *département* mengawasi pemerintah dan hubungan dengan negara lain.⁶³

Departemen Kehakiman Qatar menuntun sistem hukum negara. Hal ini seluruhnya didasarkan pada ajaran Nabi Muhammad, praktek, dan hukum Islam. Hakim berkonsultasi Al Qur'an, yang mereka anggap sebagai firman tuhan., Sebelum membuat keputusan tentang hal apapun. Dalam hukum Syariah, seseorang dianggap tidak bersalah sampai terbukti bersalah. dalam pengadilan Islam, jika Pihak Penggugat tidak mampu menghasilkan saksi mata kejahatan yang seharusnya

⁶¹ *Ibid.* hlm 28

⁶² *Ibid.* hlm 28-29

⁶³ *Ibid.* hlm 28-29

ada, ia bisa memaksa bahwa terdakwa mengambil sumpah tidak bersalah. Untuk non-Muslim, ada pengadilan sekuler yang mengikuti seperangkat aturan yang berbeda.⁶⁴

Kementerian lain dalam dewan termasuk Departemen Pertahanan, Dalam Negeri, Luar Negeri, Keuangan, Ekonomi dan Perdagangan. Wakaf dan Urusan Islam, Luar Kota dan Pertanian. Urusan Kepegawaian dan Perumahan, Komunikasi dan transportasi, Pendidikan dan Pendidikan lebih tinggi, energi, Industri, listrik, Air, dan Pelayanan Publik.⁶⁵ Militer Qatar jumlahnya sedikit, terdiri dari sekitar 12.000 pria di angkatan darat, angkatan laut, dan angkatan udara. Militer memainkan peranan penting dalam mendukung pasukan militer Amerika Serikat selama invasi Irak pada tahun 2003. Ini juga memiliki kekuatan keamanan publik sekitar 8.000 pria.⁶⁶

Qatar telah melakukan transformasi sistem pemilihan menjadi demokrasi yang telah terlaksana pada tahun 1999 dan 2003. Untuk negara ini pemilihan bebas adalah langkah monumental menuju demokrasi. Meskipun pemilu tidak mempengaruhi para penguasa di tingkat nasional, mereka memberi rakyat suara di tingkat lokal. perempuan diperbolehkan untuk menjadi calon dan pemilih, langkah benar menuju kesetaraan gender di negara di mana ia telah menjadi pertempuran yang sedang berlangsung. bahkan istri Emir, Sheikha Mozah Bin Nasser Al Missned, memiliki peran politik. Dia adalah presiden Dewan Tertinggi dari *Family Affairs* . Dia dibentuk dewan ini pada tahun 1998. karena tempat Qatar banyak penekanan pada pentingnya keluarga, dan tujuan dari dewan ini adalah untuk

⁶⁴ *Ibid.* hlm 29-30

⁶⁵ *Ibid.* hlm 30

⁶⁶ *Ibid.* hlm 30

membuat organisasi yang terpisah yang akan fokus pada kebutuhan dan isu kekeluargaan di Qatar.⁶⁷

2.4 Keadaan Ekonomi

Di masa lampau ekonomi Qatar dapat diringkas dalam satu kata, yaitu mutiara. Ketika periode kekayaan berakhir, Qatar banyak bertanya-tanya apa yang akan terjadi selanjutnya. Qatar masuk pada dekade yang terdapat sebuah jawaban berupa kelaparan, kemiskinan, dan terjangkitnya penyakit. Solusi akhirnya hadir, kali ini itu dalam dua kata, yaitu gas dan minyak.⁶⁸

Didalam sub bab ini, penulis akan membahas tentang perkembangan keadaan perekonomian dari zaman ke zaman berikutnya, yang mana penulis akan memulai dari era mutiara, era industri minyak dan gas, kemudian dimulainya era pariwisata, dan pendapatan negara Qatar yang mencakup semua sektor vital dalam pembangunan Negara Qatar dan industrilainnya termasuk industripariwisata.

2.4.1 Era Mutiara

Pada masa lampau seluruh keluarga mencari nafkah dari dalam menyelam ke dalam laut untuk mencari tiram dengan bagian dalam harta sempurna. Ini adalah profesi yang sulit dan berbahaya. Penyelam sering harus menyelam lebih jauh dari batasan diri mereka sendiri. Mereka belajar untuk menahan nafas selama beberapa menit dan memakai klip, yang berbentuk seperti jepitan jemuran di hidung mereka. Penyelam mengenakan kulit, perlindungan di tangan mereka karena kerang tiram yang tajam, dan itu adalah risiko yang sangat besar untuk mencoba dan menangkap

⁶⁷ *Ibid.* hlm 31

⁶⁸ *Ibid.* hlm 39

mereka dengan tangan kosong. Hiu dan makhluk berbahaya lainnya adalah risiko tambahan di bawah air.⁶⁹

Ketika penyelam memiliki semua tiram mereka bisa terus dalam tas di leher mereka, mereka berenang ke permukaan. Setelah mengosongkan tas mereka ke perahu, mereka akan kembali turun lagi, sering menyelam 30 kali atau lebih perjalanan dalam sehari. Orang-orang jarang memakan atau meminum apapun sebelum menyelam, sebaliknya, mereka menunggu hingga senja. Setelah tiram dibuka dan setiap mutiara diambil, kerang dilemparkan kembali ke laut karena sebuah legenda tua menyatakan bahwa pada malam kerang akan naik ke permukaan dan membuka untuk menangkap setetes embun yang akan berubah menjadi mutiara lagi kemudian. Industri mutiara itu mencapai puncaknya sekitar 1930. Hal ini juga terpikirkan orang Jepang datang dengan cara untuk menciptakan budidaya mutiara. Proses ini membuat mutiara lebih murah dan lebih mudah didapat. Industri mutiara Qatar jatuh dan banyak orang kehilangan mata pencaharian mereka.⁷⁰

Perahu di setiap kabupaten dibentuk armada dengan salah satu nahkoda diangkat sebelum berlayar, oleh Shaekh dari kabupaten, sebagai laksamana. Tugas utamanya adalah untuk memperbaiki tanggal untuk seluruh armada untuk kembali ke pelabuhan. Tidak peduli seberapa sukses, tiba di rumah sebelum laksamana tanpa alasan yang cukup parah yang ditangani oleh Syekh untuk yang wilayah kerja yang mereka miliki. Namun, sebagian besar awak dibayar satu atau lebih karena kunjungan singkat ke pelabuhan dalam perjalanan musim ini untuk melihat keluarga mereka, untuk menyediakan kembali logistik, atau untuk mengikis teritip dari sisi perahu. Setelah kembali dari bank nahkoda, jika dibiayai oleh seorang

⁶⁹ *Ibid.* hlm 39-40

⁷⁰ *Ibid.* hlm 40-41

bandar, pasti akan menyerahkan kepada seluruh kreditor mengambil mutiara, dan semua kerang dibawa pulang, pada tingkat yang sebelumnya diatur yang bervariasi dari 15 sampai 20 persen di bawah nilai pasar . Pembayaran 80-85 persen dari nilai yang dibayar oleh Bandar dibagi antara pemilik, nahkoda, dan awak perahu. Namun, nahkoda tidak dilarang menjual mutiara kepada seorang pedagang mutiara merasa tidak senang dengan harga tinggi, dalam hal tersebut, bandar tidak bersedia membayar harga tersebut. Para nahkoda kemudian bisa melepaskan utangnya kepada para Bandar. Pemilik perahu akan menerima seperlima dari keseluruhan. Jatah dibayar untuk, dan seimbang kemudian dibagi antara koperasi, para nahkoda dan setiap penyelam menerima 3 bagian, masing-masing pengangkut 2 bagian, dan atau 1 asisten mendapat 1 bagian. Sedangkan pekerja magang tidak diberikan bagian.⁷¹

Bisnis pengusaha dibawa ke pintu kejayaan, tetapi pedagang kecil harus pergi mencari perdagangan, bagaimanapun mereka menggunakan sistem yang sama untuk mengukur dan mengklasifikasikan panen mutiara. Mutiara sangat besar dan baik dibeli maupun dijual sendiri-sendiri, mutiara disortir dengan mengacu pada ukuran dengan disahkan melalui serangkaian mangkuk berlubang disebut tus yang terbuat dari kuningan atau tembaga. Mutiara biasa setelah dibeli dari sebuah operasi berdasarkan ukuran, biasanya ditularkan dari satu dealer ke dealer yang lain pada jenis yang lebih tepat dari estimasi berdasarkan berat badan. mayoritas mutiara diekspor ke Bombay di mana mereka diklasifikasikan untuk pengiriman ke pasar Eropa dan lainnya, tetapi beberapa dikirim ke Baghdad. Perdagangan mutiara, seperti yang telah kita mentiuoned, makmur sebagai abad ke-20 sadar, memastikan bahwa penduduk pesisir al setidaknya dijamin dasar-dasar kehidupan, beberapa kaya bahkan tumbuh pada perdagangan, tapi ini kemakmuran berumur pendek segera pendiri . di era minyak disponsori refleksi affluenced, nostalgia, hankeering

⁷¹ *Op. Cit.* hlm. 52

setelah masyarakat sederhana, sering berfokus pada aspek yang lebih positif dari mutiara, melupakan penderitaan yang nyata, ketidakamanan, dan kekurangan bahwa pearlman dan keluarga mereka bertahan.⁷²

2.4.2 Era Industri Minyak dan Gas

Hidup menjadi sulit di Qatar setelah mutiara tidak lagi menjadi komoditas yang menguntungkan dan telah di akuisisi oleh Jepang yang lebih canggih dalam memproduksi dan mengelola mutiara. Ratusan orang mulai meninggalkan semenanjung itu untuk mencari pekerjaan di negara-negara tetangga. Makanan terbatas, dan kemiskinan adalah hal biasa. Untungnya, penyelamatan ekonomi datang dalam bentuk dua komoditas yang sangat berharga yaitu minyak dan gas alam. Minyak pertama kali ditemukan pada 1939. Butuh waktu sepuluh tahun sebelum produksi minyak melonjak dan berjalan dengan baik, dan juga karena faktor Perang Dunia II yang mengalihkan perhatian dunia. Tahun itu adalah tahun tersulit bagi Qatar yang mana pada saat itu kelaparan dan kekurangan lapangan kerja terus menghantui hidup mereka. Setelah produksi minyak berlangsung, bangsa Qatar berubah drastis. Uang mengalir ke negara itu dan sekarang Qatar sudah menjadi salah satu produsen minyak dunia.⁷³

Setelah produksi minyak berlangsung, bangsa Qatar berubah total. Dengan uang yang mengalir ke negara, pendapatan tersebut langsung digunakan untuk memperbaiki rumah, sekolah terbuka dan rumah sakit, membangun jalan, dan membuat hidup lebih mudah untuk semua orang. Qatar sedang dalam perjalanan untuk menjadi salah satu negara di terkaya di dunia. Pengangguran berkurang dan pada kenyataannya, ada kekurangan pekerja yang parah, maka segeralah orang-

⁷² *Ibid.* hlm. 52-53

⁷³ *Op. Cit.* hlm 41-42

orang dari negara-negara sekitarnya pindah ke Qatar untuk mencari pekerjaan. Tidak berlangsung lama, orang-orang asing jauh melebihi jumlah asli orang Qatar, begitulah situasi yang masih ada sampai sekarang. Mayoritas angkatan kerja di Qatar berasal dari negara lain.⁷⁴

Produksi minyak dan gas alam dimulai dari arah barat Qatar, namun yang utama di sisi Utara adalah ladang gas alam terbesar di dunia. Pada tahun 1964 produksi lepas pantai telah berjalan di timur perairan semenanjung. Oli dan gas alam diangkut ke kota Messaieed dan dari sana, diekspor ke Jepang, Korea Selatan, India, Uni Emirat Arab, Thailand, Singapura, dan Amerika Serikat dengan kapal. Hari ini Qatar diperkirakan memiliki lebih dari 900 triliun kaki kubik cadangan gas alam dan 16 miliar barel cadangan minyak. Hal ini membuat cadangan terbesar ketiga di seluruh dunia setelah Rusia dan Iran. Produksi gas alam telah terbukti lebih rumit daripada produksi minyak karena kesulitan dalam gas ekspor. Agar benar-benar ekonomis. Gas harus dikonversi ke bentuk cair sehingga hanya menggunakan ruang lebih kecil. Ini adalah proses yang lambat, dan membutuhkan tekanan yang sangat tinggi dan suhu yang sangat rendah. Perbaikan secara terus menerus yang dilakukan untuk pemurnian, pengangkutan, dan proses ekspor gas alam karena sering meskipun untuk menjadi bahan bakar abad ke-21 karena mengurangi kerusakan lingkungan daripada membakar minyak atau batubara.⁷⁵

Saat ini produksi minyak bumi yang diekspor menghasilkan sekitar 70% dari pendapatan negara dan tentunya telah terbukti menjadi keselamatan sejati ke Qatar, itu adalah satu yang terbatas. Para ahli memperkirakan bahwa pada paruh tahun 2025, sumber pendapatan Qatar. Ada penekanan yang tumbuh pada pengembangan bisnis baru, seperti mengidentifikasi keuangan, bahan kimia, dan

⁷⁴ *Ibid.* hlm.42-43

⁷⁵ *Ibid.* hlm.42-43

pariwisata. Semen dan pupuk tanaman telah dibangun, serta baja cair dan pabrik tepung. Investor asing tertarik dan bisnis orang dari seluruh dunia datang ke Qatar untuk mengeksplorasi ekonominya. Sama seperti industri tanah dan gas, semua bisnis di Qatar dikendalikan oleh pemerintah. Meskipun bertugas mengatur perekonomian Qatar, orang-orang diperbolehkan untuk menjalankan bisnis mereka sendiri selama bisnis mereka tidak bertentangan dengan kepentingan negara itu sendiri.⁷⁶

Pengangguran hampir tidak pernah terdengar karena merupakan tugas pemerintah untuk menyediakan pekerjaan bagi siapa saja yang membutuhkannya. Apabila setiap orang bekerja, hampir tidak ada kemiskinan dan pada gilirannya, Qatar memiliki tingkat kejahatan sangat rendah. Produksi minyak dan gas membentuk bagian utama penghasilan Qatar, dari industri lain juga mempunyai kontribusi. Seperti pertanian yang menyumbang kurang dari 2 persen dari pendapatan nasional. Karena ada air yang tersedia sangat sedikit dan lahan subur, itu adalah tantangan kedepan. Banyak petani tergantung pada kombinasi air limbah dan air distilasi untuk mengairi tanaman mereka. Mereka biasanya menanam sayuran secukupnya saja, seperti terong, labu, tomat, dan biji-bijian sereal, untuk memberi makan rakyat mereka sendiri, sementara yang lain mengangkat hewan. Qatar memiliki sekitar 10.000 ekor sapi, 33.000 ekor unta, 140.000 kambing, domba 150.000, 2,2 juta ayam, dan 71,42 metrik ton dari berbagai jenis makanan laut.⁷⁷

⁷⁶ *Ibid.* hlm 43-45

⁷⁷ *Ibid.* hlm 46

2.4.3 Dimulainya Era Pariwisata

Salah satu bidang ekonomi yang membuat Qatar sangat tertarik untuk mengembangkannya adalah pariwisata. Pada tahun 2010 Qatar berharap dapat memiliki lebih dari satu juta wisatawan mampir untuk berlibur. Tujuan ini dapat terjadi cepat daripada nanti. Pada bulan Desember 2006 Doha menjadi tuan rumah *Asian Games*. Jutaan penggemar olahraga dituangkan ke dalam bangsa kecil. Dalam persiapan, Qatar panik berinvestasi dan membuat perubahan yang cukup besar dan perbaikan Prasarana nya. Ini dibangun empat hotel baru, diperpanjang bandara, dibangun stadion olahraga, dan diperbaiki jalan itu dan jalan raya. Maskot *Asian Games* yang bernama *Orry*, terlihat di mana-mana, dan Bandara Internasional ditutupi dengan tanda-tanda dan poster mempromosikan perhelatan akbar tersebut.⁷⁸

Qatar merupakan negara kecil dengan pendapatan besar. Dengan perekonomiannya yang pada saat ini sedang menanjak dari tingkat negara berkembang menjadi negara maju, perekonomian mulai lebih variatif dan modern dengan meningkatkan sektor layanan global. Qatar juga telah masuk ke dalam keanggotaan WTO atau *World Tourism Organization* sejak tahun 2002 hal ini merupakan suatu bukti bahwa keterlibatan perekonomian Qatar memiliki pengaruh penting dalam arah perdagangan Qatar ke luar negeri. Disamping itu hal ini juga bertujuan untuk menjadikan Qatar tempat wisata dan bisnis kelas atas dunia.⁷⁹

Salah satu kebijakan pemerintah Qatar adalah membentuk organisasi yang menggalakan bidang pariwisata yaitu *Qatar Tourism Authority*, dibentuk pada tahun 2000 dan tetap berfokus pada pembuatan satu negara menjadi tujuan yang

⁷⁸ *Ibid.* hlm 46-47.

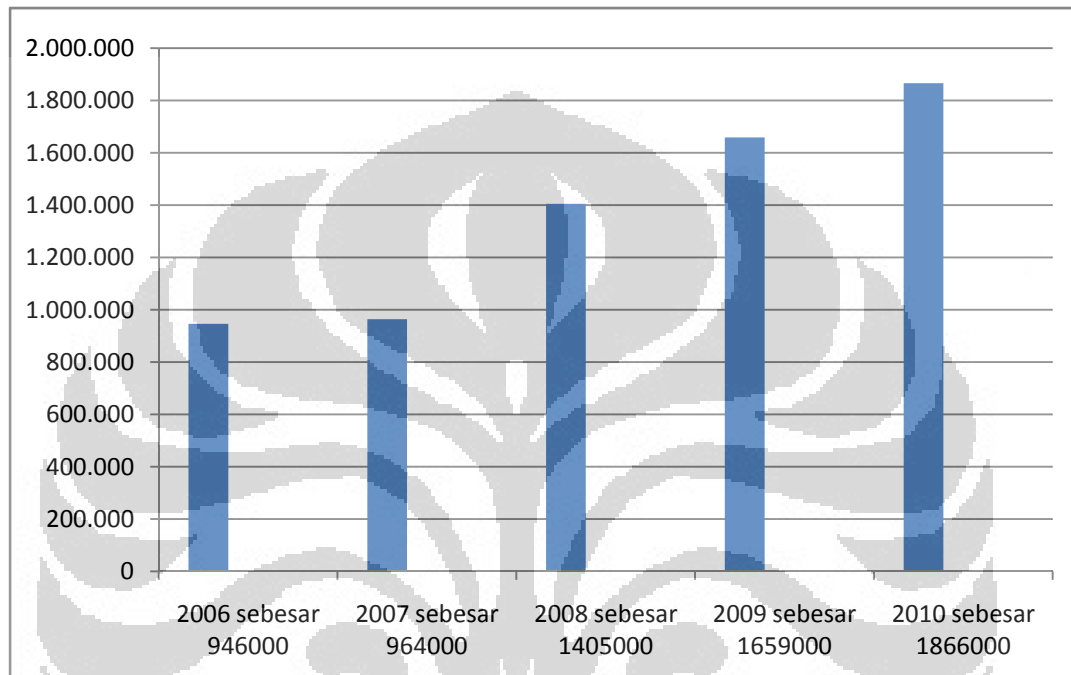
⁷⁹ *Op. Cit.* diakses 14/6/2012 pukul 16:25

terkemuka di dunia untuk rekreasi, bisnis, dan olahraga, dan sejauh ini, itu berhasil. Termasuk pembangunan sebuah pulau dengan menjalin kerjasama dengan pihak Serikat Pengembangan Perusahaan Qatar yang bernama *The Pearl* yang berhasil dibuat pada tahun 2009 dan dapat mencuri perhatian orang untuk menetap disana.⁸⁰

Selama kurang dari satu dekade terakhir Qatar telah melakukan investasi penting pada infrastruktur dan superstruktur serta mengalami peningkatan pertumbuhan yang luar biasa dari sektor pariwisata. Kenyataannya, dari sektor pariwisata Qatar telah menjadi salah satu negara paling berkembang di dunia. Peningkatan berkelanjutan dalam jumlah wisatawan dan pendapatan dari pariwisata menunjukkan pertumbuhan yang tinggi pada sektor ini.

⁸⁰ *Op. Cit.* hlm 46-47.

Diagram 1
Jumlah Wisatawan Asing yang Berkunjung ke Qatar
Tahun 2006 sampai dengan 2010.⁸¹



Pada tabel di atas, terlihat jumlah wisatawan asing yang melakukan kunjungan di wilayah Qatar pada tahun 2006 berjumlah 946.000 jiwa. Sedangkan pada tahun 2007 jumlahnya mencapai 964.000, ini berarti selama periode 1 tahun dari tahun 2006 hingga 2007 naik sekitar 2 persen. Berikutnya tahun 2008 jumlah wisatawan asing yang berkunjung ke wilayah Qatar meningkat pesat menjadi 1.405.000 jiwa. Dari periode tahun 2007 hingga 2008, persentase dari total kenaikan yang dialami pariwisata Qatar adalah sekitar 28%. Selanjutnya pada tahun 2009 jumlah wisatawan asing berjumlah sekitar 1.690.000 jiwa. Dengan demikian

⁸¹ Lihat "*International Tourism Number of Arrival*" <data.worldbank.org/indicator/ST.INT.ARVL> diakses 14/6/2012 pukul 14:12

dapat ditarik kesimpulan bahwa wisatawan asing yang melakukan kegiatan wisata dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan yang cukup baik.⁸²

Peningkatan jumlah wisatawan asing yang melakukan kegiatan wisata dapat meningkatkan pendapatan bersih dari pariwisata hingga pada tahun 2011 berjumlah 4.2 miliar Riyal Qatar (0,6 persen dari PDB).⁸³ Hal tersebut merupakan prestasi yang cukup baik untuk pemerintah Qatar. Jika di integrasikan dengan ekonomi negara teluk, sektor pariwisata Qatar masih dalam tahap berkembang. Prospek jangka panjang juga terlihat cukup menjanjikan pada sektor ini. Disamping itu faktor latar belakang sejarah dan kebudayaan serta infrastruktur dan kemajuan teknologi juga memiliki peran strategis dalam pembangunan dan kemajuan sektor industri pariwisata.⁸⁴

2.4.4 Pendapatan Qatar

Saudi American Bank Group mengatakan sebuah lonjakan harga minyak mentah akan bersanding dengan ekspor gas yang lebih tinggi untuk meningkatkan hidrokarbon Qatar, yang mana pendapatan ekspor menuju ke rekor tertinggi pada 2011 dan dorongan tersebut akan medatangkan surplus fiskal dan meningkatkan perekonomian. Ekspor minyak mentah dan gas alam cair saja akan mengambil tenaga gas ketiga terbesar di dunia hampir 53 miliar dolar Amerika sedangkan pendapatan dari penjualan gas alam cair (LNG) akan mencapai 30 miliar dolar Amerika.⁸⁵

⁸² *Ibid.* <data.worldbank.org/indicator/ST.INT.ARVL> diakses 14/6/2012

⁸³ *Op. Cit. hlm. 4* diunduh dari <www.wttc.org/site_media/uploads/downloads/qatar2012.pdf> diakses 12/2/2012

⁸⁴ *Ibid .hlm. 4*

⁸⁵ Lihat "Qatar's Income to Hit Record High" <www.emirates247.com/business/qatar-s-income-to-hit-record-high-2011-05-24-1.396601> diakses 19/6/2012

Secara keseluruhan ekspor gas alam akan tumbuh lebih dari 30 miliar dolar Amerika tahun 2011, dengan total pendapatan ekspor Qatar ekspor yang diproyeksikan mencapai 90 miliar Dolar Amerika. Hal tersebut akan menjadi pendapatan Qatar tertinggi di harga saat ini sejak negara itu mulai mengekspor minyak dan gas beberapa dekade lalu. Lonjakan akan menjadi hasil dari kenaikan tajam harga minyak mentah dan penyelesaian proyek LNG Qatar, dengan kapasitas total *output*⁸⁶ negara itu menjadi hampir 77 juta ton per tahun, tertinggi di dunia.⁸⁷

Sebuah kombinasi dari peningkatan produksi dan harga yang lebih tinggi akan memastikan bahwa pendapatan Qatar dari ekspor hidrokarbon terus tumbuh kuat. Ini mencatat bahwa harga minyak telah stabil dalam beberapa pekan terakhir tapi rata-rata 99 dolar Amerika pada 9 Mei tetap lebih dari 20 persen lebih tinggi dibandingkan dengan 2010. Harga gas alam (NGL) telah mengikuti kecenderungan yang sama, sementara produksi minyak Qatar tidak bertambah secara signifikan, *output* NGL memiliki beserta output gabungan rata-rata telah meningkat 7,5 persen pada kuartal pertama di tahun 2011.⁸⁸

Qatar memperoleh 38 miliar dolar Amerika dari minyak, ekspor produk NGL dan minyak bumi hasil penyulingan pada tahun 2010 diharapkan mencapai 53 miliar dolar Amerika tahun 2011. Ekspor gas alam (LNG) pendapatan diperkirakan telah mencapai 21 milyar Dolar Amerika di 2010 dan akan tumbuh lagi di bagian belakang peningkatan volume mencerminkan penyelesaian terakhir dari mega-kereta api, kata laporan itu. Menurut laporan itu⁸⁹, proyeksi pendapatan untuk LNG kurang jelas karena tidak ada harga referensi satu. Spot harga gas tetap relatif

⁸⁶ Output merupakan hasil dari aktifitas, kegiatan atau pelayanan dari sebuah program. Output diukur dengan menggunakan istilah volume (banyaknya)

⁸⁷ *Loc. Cit.* diakses 19/6/2012>

⁸⁸ *Ibid.*

⁸⁹ *Saudi American Bank Group* melaporkan tentang pendapatan Qatar dan prospeknya

lemah di 4.2 dolar per mbtu tetapi banyak Qatar LNG dijual pada kontrak jangka panjang, sering dikaitkan dengan harga minyak.⁹⁰

Harga gas alam juga sangat bervariasi di seluruh dunia. Data yang tersedia pada harga gas alam (LNG) Jepang menunjukkan *rebound* yang kuat menjadi 14 dolar per mbtu⁹¹ sepanjang tahun ini dari yang terendah 8 dolar per mbtu dan tahun 2009 mencapai harga tertinggi dari 16 dolar Amerika per mbtu pada akhir 2008. Dengan Qatar mengharapkan untuk meningkatkan ekspor ke Jepang tahun ini, ini menjadi pertanda baik bagi pendapatan. Secara keseluruhan kami berharap bahwa LNG ekspor akan tumbuh lebih dari 30 miliar dolar Amerika tahun ini, dengan total pendapatan ekspor Qatar ekspor yang diproyeksikan 90 miliar dolar Amerika. Lonjakan pendapatan negara Teluk akan memperluas surplus fiskal walaupun kenaikan diharapkan dalam pengeluaran. Qatar juga menganggarkan dana untuk fiskal 2011-2012 didasarkan pada harga minyak konservatif sekitar 55 dolar Amerika per barel.⁹²

Dari hal tersebut munculah harapan untuk kedua penerimaan dan pengeluaran akan melebihi anggaran akan diumumkan sebagai surplus. *Saudi American Bank Group* memproyeksikan di 13,3 trilyun dolar Amerika (8 persen dari PDB) berdasarkan pendapatan sebesar 55 milyar dan pengeluaran 41,2 trilyun dolar Amerika. Angka yang menunjukkan pendapatan bisa mencapai 54,5 trilyun dolar Amerika, sementara belanja bisa sekitar 41,2 trilyun dolar Amerika yang dapat menciptakan surplus sekitar 13,3 trilyun dolar Amerika. Pendapatan yang lebih tinggi juga akan memungkinkan Qatar untuk mempertahankan posisinya sebagai salah satu pertumbuhan ekonomi tercepat di dunia, dengan PDB riil

⁹⁰ *Loc. Cit.* diakses 19/6/2012

⁹¹ MBTU singkatan dari *Million British Thermal Unit* sebagai satuan untuk mengukur gas alam.

⁹² *Loc. Cit.* diakses 19/6/2012

diperkirakan akan berpacu dengan hampir 20 persen, sedangkan akan ada pertumbuhan lebih tinggi di harga saat ini.⁹³

Perkiraan yang tersedia menunjukkan bahwa GDP riil tumbuh sekitar 16 persen pada 2010, sedangkan PDB nominal melompat hampir 30 persen mencapai 116 milyar dolar Amerika. Menurut *Saudi American Bank Group*, "pemicu utama dari pertumbuhan nominal adalah *rebound*⁹⁴ di sektor hidrokarbon yang naik 57,7 persen pada menurut data resmi, didorong oleh harga yang lebih tinggi dan produksi,". Mereka juga mengatakan bahwa "Ke depan kita akan mengharapkan penampilan yang kuat dalam sektor yang paling tahun ini dan berikutnya sebagai pengeluaran infrastruktur publik mempercepat dan tulisan hidrokarbon sektor keuntungan produksi lagi. PDB riil diperkirakan akan tumbuh dengan lebih dari 20 persen pada 2011 sebagai proyek gas yang tersisa besar terkait mulai beroperasi, sebelum melambat menjadi enam persen pada 2012."⁹⁵

Dana Moneter Internasional atau *International Monetary Fund* (IMF) memperkirakan pendapatan per kapita Qatar melonjak sebesar 109.900 Dolar Amerika pada akhir tahun 2011, naik dari 76.160 Dolar Amerika pada tahun 2010. Lonjakan pendapatan per kapita akan mendorong Qatar di peringkat dunia, berada pada urutan nomor dua setelah Luxembourg. Qatar akan terus menempati posisi yang didambakan suatu negara dengan PDB terbesar per kapita di dunia sampai tahun 2016.⁹⁶

⁹³ *Ibid.* diakses 19/6/2012

⁹⁴ Rebound adalah istilah ekonomi yang mendefinisikan kebangkitan dari dampak suatu hal yang ditimbulkan pasar.

⁹⁵ *Loc Cit.* diakses 19/6/2012

⁹⁶ Lihat "IMF : Qatars per capita Income to Hit 109900"
<www.thepeninsulaqatar.com/qatar/150462-imf-qatars-per-capita-income-to-hit-109900.html>
diakses 17/6/2012 pukul 10:27

Pendapatan per kapita Qatar diproyeksikan tumbuh pada kecepatan yang relatif lebih lambat setelah 2011, karena sampai 2016 angka pendapatan per kapita diperkirakan akan mencapai 113.040 Dolar Amerika menurut perkiraan IMF. Pendapatan per kapita Luxembourg diproyeksikan menjadi 120.060 dolar Amerika pada akhir tahun dan kemungkinan akan naik menjadi 134.640 dolar Amerika pada tahun 2016. Dalam proses Qatar menyaksikan pertumbuhan 44 persen yang luar biasa dalam PDB per kapita antara 2010 dan 2011, negara ini akan mendorong Norwegia ke tempat ketiga di dunia per kapita peringkat pada 2011. Pendapatan per kapita Norwegia diperkirakan mencapai 96.800 Dolar Amerika pada akhir tahun 2011 dan cenderung menembus angka 100.000 Dolar Amerika sampai 105.600 Dolar Amerika pada akhir 2016.⁹⁷

Ekonomi Qatar siap untuk muncul terbesar ketiga di GCC pada akhir tahun dengan Arab Saudi memimpin dan Uni Emirat Arab. Qatar akan menjadi ekonomi terbesar kelima di Timur Tengah. Ukuran perekonomian Qatar diproyeksikan tumbuh menjadi 194,3 Milyar Dolar Amerika pada akhir tahun dan angka tersebut kemungkinan akan membengkak menjadi 243,2 Milyar Dolar Amerika pada tahun 2016, menurut perkiraan IMF.⁹⁸ Selama periode 2011 hingga 2016, penduduk Qatar diproyeksikan tumbuh 4,6 persen menjadi 2,17 juta. Populasi adalah 1,7 juta pada tahun 2010.⁹⁹

Mengutip dari seorang ahli perbankan yang berpendapat bahwa pendapatan per kapita Qatar harus jauh lebih dari perkiraan IMF, yang memperkirakan negara itu memiliki populasi ekspatriat yang sangat besar. Ahli itu memuji Qatar dan mengatakan pendapatan per kapita tinggi berarti lebih banyak likuiditas di dalam negeri, arus masuk lebih banyak investasi asing dan daya beli masyarakatnya naik.

⁹⁷ *Ibid.* diakses 17/6/2012 pukul 10:27

⁹⁸ *Ibid.* diakses 17/6/2012 pukul 10:27

⁹⁹ *Ibid.* diakses 17/6/2012 pukul 10:27

Dia tidak mengatakan bahwa likuiditas yang tinggi dan meningkatkan daya beli orang juga akan melonjakan tekanan inflasi yang merugikan dampak besar yang dirasakan oleh orang-orang yang pemasukannya rendah maupun menengah.¹⁰⁰

Kemudian dari industri pariwisata sendiri, menurut *Qatar Tourism Authority* (QTA), hotel berbintang di Qatar telah mengurangi tarif mereka untuk membawa mereka sejajar dengan tingkat internasional, dengan harga rata-rata untuk kamar sekarang sedang 500 Riyal Qatar per malam. Tarif ini diperkirakan akan turun lebih lanjut dan ini akan berarti bahwa semakin banyak keluarga dari negara dan sisanya di wilayah ini akan tergoda untuk menghabiskan akhir pekan dan liburan lebih panjang lagi di hotel daripada di luar perjalanan. Statistik yang tersedia menunjukkan bahwa meskipun resesi global, hunian hotel di negeri ini berada di 69 persen tahun lalu, dengan pangsa besar diklaim oleh keluarga setempat dan dari negara-negara anggota *Gulf Cooperation Council* (GCC).¹⁰¹

Angka untuk tahun 2009 menunjukkan bahwa orang-orang dari negara lain selain dari negara anggota GCC untuk bagian terbesar dari hunian hotel berbintang di Qatar, menekankan lagi pentingnya mempromosikan pariwisata domestik. Misalnya, dari total 825.000 orang yang tinggal di hotel bintang lima di Qatar tahun lalu, lebih dari 255.000 berasal dari negara-negara GCC lainnya. Orang-orang dari Eropa tinggal di hotel bintang lima berjumlah 214.000. Kemudian di hotel bintang empat, lebih dari 213.000 orang dari GCC tinggal di dalamnya yang mana 93.500 orang diantaranya adalah orang Arab dan 186.000 orang didalamnya adalah orang Eropa.¹⁰²

¹⁰⁰ *Ibid.* diakses 17/6/2012 pukul 10:27

¹⁰¹ Lihat "GCC" <www.gcc-sg.org/eng/> diakses 23/6/2012 pukul 10:50

¹⁰² *Ibid.* diakses 23/6/2012 pukul 10:50

Angka-angka menunjukkan bahwa dengan bintang kurang, jumlah pelanggan GCC Hotel jatuh. Misalnya, di hotel bintang tiga, hanya 51.000 orang tinggal GCC, sementara jumlah tamu Eropa 34.000. Hotel dengan rating bintang yang lebih rendah memiliki lebih banyak tamu Asia. Jadi, mengingat angka-angka, Qatar diatur untuk mengandakan kapasitas kamar hotel untuk 30.000 pada tahun 2013 dan lebih fokus dan lebih pada pariwisata domestik. Untuk mempromosikan pariwisata, QTA berencana membangun beberapa kota hiburan permanen seperti Disneyland, dan survei sedang dilakukan dengan Otoritas Perencanaan Kota untuk memutuskan lokasi fasilitas ini. QTA memiliki rencana untuk fokus pada konvensi dan pameran, olahraga pariwisata, pendidikan dan kesehatan pariwisata dan budaya peristiwa. Lima museum masih terus dibangun setelah Museum Islam menjadi hit dengan lokal maupun wisatawan internasional.¹⁰³

¹⁰³ *Ibid.* diakses 23/6/2012 pukul 10:50

BAB III

OBJEK WISATA QATAR

Aset yang dimiliki Qatar, baik itu merupakan kebudayaan maupun historis merupakan daya tarik tersendiri untuk para wisatawan domestik maupun mancanegara dalam menyelami sejarah dan kebudayaan Qatar. Qatar memiliki beberapa objek pariwisata, di antaranya adalah *Doha Fort* atau Benteng Doha yang terletak di *Jassim Bin Mohammed Street*. Objek wisata ini menunjukkan arsitektur yang spektakuler antar budaya dan negara. *Al Bida Park* merupakan objek wisata terkenal. Taman ini memiliki pemandangan tepi pantai Doha. *Corniche Bay* atau Teluk Corniche adalah tempat yang sempurna untuk pergi untuk jalan-jalan dengan keluarga. Kemudian ada Museum Nasional Qatar, Museum ini merupakan objek wisata populer Qatar dan pernah memenangkan penghargaan Aga Khan untuk pemulihan arsitektur Islam di Qatar.¹

Selanjutnya ada Palm Tree Island yang memiliki lingkungan yang tenang pantai yang indah dan menenangkan serta cenderung untuk menikmati dan bersantai di lingkungan yang damai. *Entertainment City* yang dirancang untuk anak-anak. Museum Etnografik yang mempunyai daya tarik tersendiri dalam menampilkan sejarah gaya hidup orang Qatar beberapa dekade lalu. Kebun Binatang Doha yang memiliki lebih dari 1.500 hewan dari 150 spesies yang berbeda. Taman Al Rumaila adalah tempat terbaik untuk bersantai dan menghabiskan waktu tenang dengan keluarga dan teman-teman. Penghijauan taman yang menenangkan mata dan juga mengurangi konsentrasi polusi. Museum Al Wakra memiliki beberapa pameran yang sangat baik yang mampu melepas dahaga pengetahuan. Pantai Khor Al Udeid adalah salah satu tempat wisata paling indah yang menyediakan lingkungan yang santai dan tenang. Benteng Umm Salal

¹ Lihat " Qatar" <www.middleeasthub.com/qatar.html> diakses 12/3/2012 pukul 11:11

Mohammed adalah sebuah benteng tua yang telah dikurangi menjadi dua menara dan yang lainnya adalah masjid. *Oryx Farm* atau Reservasi Al Maha dapat melihat hewan-hewan berkeliaran, khususnya Oryx yang merupakan hewan langka dan menikmati alam sekitarnya.²

Museum Seni Islam didedikasikan untuk mencerminkan penuh vitalitas, kompleksitas, dan keragaman seni dunia Islam. The Pearl pulau buatan yang mencakup lahan 985 hektar hanya di lepas pantai Semenanjung Arab di Qatar yang menawarkan kemewahan. *Katara Cultural Village* adalah desa indah yang diatur untuk memiliki banyak restoran kelas atas, amphitheater, galeri seni, museum, akademi musik, dan sebagainya. Souq Waqif adalah pasar yang menyediakan barang pameran arsitektur tradisional, kerajinan tangan dan seni rakyat, serta pernah menjadi area perdagangan akhir pekan untuk orang Badui. Museum Seni Modern Arab adalah salah satu dari beberapa di dunia yang dirancang menggunakan bahan seperti kanvas. Kemudian yang terakhir adalah *Villagio* yang merupakan pusat perbelanjaan terbaru di Doha, dan juga diharapkan menjadi salah satu mal terbesar. Mal ini memiliki tema Italia, dengan interior dingin langit buatan, mewakili senja di *Tuscany*. Serta masih banyak lagi objek pariwisata di Qatar yang akan penulis bahas kedepannya.³

Qatar merupakan salah satu negara yang memiliki kekayaan objek wisata terutama objek wisata terutama objek wisata alam dan bangunan bersejarah. Hal ini dikarenakan wilayah Qatar sebagai salah satu tempat asal mula berbagai peristiwa terbentuknya negara Qatar yang sekarang ini. Pada sub bab dibawah ini, penulis akan membahas objek wisata alam, objek wisata peninggalan sejarah, objek wisata budaya, objek wisata keluarga, dan objek wisata olahraga.

² *Ibid.* diakses 12/3/2012 pukul 11:11

³ *Ibid.* diakses 12/3/2012 pukul 11:11

1.1 Objek Wisata Alam

Berdasarkan gambaran mengenai letak geografis Qatar, dengan demikian faktor yang ditimbulkan dari keadaan alam maupun iklim yang terjadi di wilayah Qatar yang mempunyai ciri khas tersendiri dalam hal kekayaan sumber daya alam. Objek wisata alam itu diantaranya pantai dan taman yang ada di kawasan Teluk Corniche maupun suasana pantai laut pedalaman di pantai Khor Al Udeid.

1.1.1 Taman Al Bida

Taman Al Bida merupakan objek wisata terkenal. Taman ini memiliki pemandangan tepi pantai Doha. Taman ini memiliki area bermain yang subur, hijau, dan sudut sangat teduh yang memberikan bantuan dari panas terik. Al Bida Park, Qatar adalah tempat yang ideal untuk menikmati liburan bersama keluarga dan teman. Kita dapat menikmati saat-saat tenang jauh dari keramaian kota. Banyak gerai makanan terletak pada kedekatan Al Bida Park, Qatar. Jadi jika kita lapar, cukup dengan melintasi Taman Nasional Qatar dan menikmati makanan di restoran yang menyajikan masakan favorit berdasarkan selera masing-masing.⁴

Sebagian besar restoran di daerah tersebut melayani berbagai macam makanan ringan dan minuman ringan dan mereka tidak membakar sebuah lubang di kantung kita. Jika kita sadar kesehatan maka anda harus mengunjungi Al Bida Park sebagai tempat ini adalah tujuan yang sempurna untuk berjalan, *jogging*, dan bersepeda. Atau kita hanya bisa duduk dan bersantai, taman menawarkan

⁴ Lihat "Al Bida Park" <www.middleeasthub.com/qatar/tourist-attractions/al-bida-park.html> diakses 12/3/2012 pukul 11:16

lingkungan yang tenang dan damai yang membantu kita untuk tenang dan melupakan ketegangan kehidupan kita sehari-hari.⁵

Jika beruntung mungkin bisa melihat sebuah pameran di Al Bida Park. Taman ini telah mengadakan pameran penting di masa lalu. Pameran reguler memastikan bahwa taman yang terawat dengan baik. Al Bida Park adalah terbuka sepanjang waktu selama tujuh hari seminggu. Masuk ke taman ini tidak dikenakan biaya. Para wisatawan yang datang ke Qatar harus mengunjungi Al Bida Park untuk menikmati dan menghargai keindahan alam wilayah tersebut.⁶

1.1.2 Teluk Corniche

Teluk Corniche adalah tempat yang sempurna untuk pergi untuk jalan-jalan dengan keluarga. Banyak tempat wisata populer seperti *Palm Tree Island* terletak di dekat sana. Pulau ini memiliki beberapa fasilitas untuk dinikmati semua orang, wisatawan dapat menaiki unta atau mereka dapat menikmati wahana hiburan dan olahraga air di Qatar. Tempat wisata juga memiliki beberapa kafetaria dan restoran.⁷

Makanan utama di tempat tersebut adalah makanan laut. Banyak taman yang terletak di Teluk Corniche, taman yang paling populer adalah *Al-Rumaila Park*, di mana tanaman hijau menenangkan mata dan juga mengurangi konsentrasi polusi. Teluk Corniche memiliki jalan beraspal yang indah, berjalan kaki di teluk

⁵ *Ibid.* diakses 12/3/2012 pukul 11:16

⁶ *Ibid.* diakses 12/3/2012 pukul 11:16

⁷ Lihat "Corniche Bay" <www.middleeasthub.com/qatar/tourist-attractions/corniche-bay.html> diakses 12/3/2012 pukul 11:22

adalah suatu keharusan. Situs wisata sangat cocok untuk piknik keluarga sebagai daerah sepenuhnya indah.⁸

Kita juga dapat membawa keluarga Anda ke sebuah restoran yang menyajikan masakan favorit dan juga sesuai saku anda. Banyak restoran populer yang terletak di Teluk Corniche, jadi pilihlah salah satu yang sesuai kebutuhan. Parkir bukan masalah di Teluk Corniche, memiliki lahan parkir yang luas. Atraksi ini sering dikunjungi oleh penduduk setempat maupun wisatawan. Perjalanan ke Qatar tidak akan lengkap sampai kita mengunjungi dan menghargai keindahan Teluk Corniche, dan sekitarnya⁹

1.1.3 Taman Al Rumaila

Taman Al Rumaila merupakan daya tarik Qatar yang sangat terkenal yang terletak di sepanjang Teluk Corniche, berada di sepanjang jalan berjarak tujuh kilometer. Berjalan di sepanjang garis pantai Teluk Arab. *Al-Rumaila Park* adalah tempat terbaik untuk bersantai dan menghabiskan waktu dengan keluarga dan teman-teman. Penghijauan taman menenangkan mata dan juga mengurangi konsentrasi polusi.¹⁰

Taman ini memiliki lingkungan yang tenang, anak-anak selalu ingin datang ke *Al-Rumaila Park* sebagai taman yang memiliki banyak wahana populer anak-anak. Bahkan taman tersebut telah menjadi terkenal karena anak-anak memaksa orang tua mereka untuk datang ke taman. Oleh karena itu tidak akan salah jika kita

⁸ *Ibid.* diakses 12/3/2012 pukul 11:22

⁹ *Ibid.* diakses 12/3/2012 pukul 11:22

¹⁰ Lihat "Al Rumaila Park" <www.middleeasthub.com/qatar/tourist-attractions/al-rumaila-park.html> diakses 12/3/2012 pukul 11:22

mengatakan bahwa Al-Rumaila Park adalah tempat yang sempurna untuk piknik keluarga.¹¹

Al-Rumaila Park buka sepanjang waktu. Banyak restoran populer yang terletak di dekat *Al-Rumaila Park*, jadi jika Anda merasa lapar hanya tinggal pilih sebuah restoran yang sesuai selera serta kemampuan saku kita. Kita dapat memilih makanan favorit dari menu yang beragam dan tersedia di restoran. Taman yang indah dan memiliki lahan parkir yang luas. Masuk ke taman tersebut bebas biaya. Kita harus mengunjungi Al-Rumaila Park, untuk bersantai dan menikmati keindahan alam Qatar.¹²

1.1.4 Pantai Khor Al Udeid

Pantai Khor Al Udeid adalah salah satu tempat wisata paling indah yang menyediakan lingkungan yang ramah dan tenang. Pantai ini juga dikenal sebagai laut pedalaman. Tidak ada jalan yang tepat mengarah ke situs wisata spektakuler tersebut, tetapi kita dapat mencapai pantai Khor Al Udeid dengan tiga cara. Rute pertama adalah melalui Turaina Mazrat yang mengarah ke tenggara.¹³

Kita dapat memilih untuk mengambil jalan sepanjang pantai dari Messaied. Atau kita dapat mengambil rute petualangan di bukit pasir dari Messaied. Ada pesan untuk anda yang berencana untuk mengunjungi pantai Khor Al Udeid, jangan pergi sendirian karena banyak terjadi kasus mobil terendam air pasang, juga

¹¹ *Ibid.* diakses 12/3/2012 pukul 11:22

¹² *Ibid.* diakses 12/3/2012 pukul 11:22

¹³ Lihat "Khor Al Udeid Beach" <www.middleeasthub.com/qatar/tourist-attractions/khor-al-udeid-beach.html> diakses 12/3/2012 pukul 11:34

banyak orang yang terjebak di pantai terpencil sendirian dan itu adalah hal yang sangat sulit untuk mencari orang yang hilang di sebuah pantai terpencil.¹⁴

Dianjurkan untuk menggunakan jasa pemandu wisata yang bersama dengan wisatawan. Pedoman ini akan menyadarkan kita terhadap segala bahaya umum di Pantai Khor Al Udeid. Pantai Khor Al Udeid memiliki bukit tinggi dan indah berbentuk. Pantai ini adalah tempat di mana kita dapat duduk dan rileks di lingkungan yang tenang. Air hangat dan murni dari teluk akan membuat tamasya para wisatawan lebih mudah diingat. Turis pada wisata Qatar harus mengunjungi Pantai Khor Al Udeid untuk melihat keindahan alam daerah.¹⁵

1.1.5 Pulau Pohon Palm

Palm Tree Island atau Pulau Pohon Palm membutuhkan waktu perjalanan selama 5 menit jika kita menaiki perahu dari Teluk Corniche yang terkenal untuk mencapai *Palm Tree Island*. *Palm Tree Island* memiliki lingkungan yang tenang, pantai yang indah menenangkan wisatawan dan cenderung untuk menikmati dan bersantai di lingkungan yang damai.¹⁶

Tapi tunggu jangan bersantai terlalu banyak karena kita juga bisa mencoba berbagai olahraga air di Qatar. *Palm Tree Island* adalah tempat yang tepat untuk menikmati olahraga air. Semua orang yang berada di wisata Qatar dengan keluarga, harus mengunjungi *Palm Tree Island*. Pulau ini memiliki beberapa fasilitas untuk dinikmati semua orang. Tempat wisata juga memiliki beberapa kafetaria dan restoran. Makanan utama terdapat di sini adalah makanan laut. *Palm Tree Island*

¹⁴ *Ibid.* diakses 12/3/2012 pukul 11:34

¹⁵ *Ibid.* diakses 12/3/2012 pukul 11:34

¹⁶ Lihat "Palm Tree Island" <www.middleeasthub.com/qatar/tourist-attractions/palm-tree-island.html> diakses 12/3/2012 pukul 11:40

juga memiliki beberapa fasilitas untuk hiburan anak-anak. Anak-anak dapat pergi menaiki unta atau mereka dapat menikmati wahana hiburan dan olahraga air. Mereka bisa berenang di perairan teluk hangat dan murni.¹⁷

Biaya masuk *Palm Tree Island* 15 Riyal Qatar untuk anak-anak dan Qatar Riyal 20 untuk orang dewasa. Tarif termasuk biaya perjalanan cara untuk ke pulau tersebut serta minuman kecil yang akan disediakan untuk Anda selama perjalanan. Tetapi jika kita ingin pergi di atas unta dan wahana hiburan atau menikmati beberapa kegiatan lain yang menghabiskan lebih banyak uang, sebuah perjalanan ke *Palm Tree Island* adalah suatu keharusan untuk semua orang yang menikmati campuran unik dari lingkungan petualang dan ketenangan.¹⁸

1.1.6 Taman Dahl Al-Hamam

Taman Dahl Al-Hamam terletak di distrik Madinat Khalifa Al Shamaliyya, taman ini memiliki klaster daerah hijau, melewati kaki dan berbagai taman bermain anak-anak, dan terbuka untuk keluarga. Taman ini dianggap salah satu taman modern yang dirancang sesuai dengan gaya alami untuk membuat pengunjung merasa memandang alam seperti daerah yang berbeda.¹⁹

Tanamannya juga variatif, yang menambah keindahan dan keanggunan kebun yang membuatnya menjadi tujuan bagi banyak keluarga karena mengandung sejumlah besar layanan yang dapat diberikan kepada pengunjung taman. Di taman ini terlihat indah pohon-pohon palem besar, yang terletak di tengah area ditanaman

¹⁷ *Ibid.* diakses 12/3/2012 pukul 11:40

¹⁸ *Ibid.* diakses 12/3/2012 pukul 11:40

¹⁹ Lihat "Dahl Al Hamam Park" <www.baladiya.gov.qa/cui/view.dox?id=1133&siteID=2> diakses 12/3/2012 pukul 11:48

hijau, memberikan kesan unik untuk taman khususnya dan untuk semua taman-taman pada umumnya.²⁰

Taman ini ditandai dengan tempat duduk yang bervariasi untuk keluarga dan ketenangan karena jauh dari pusat kota dan kebisingan. Selain keragaman besar dalam pelayanan, taman juga dilengkapi dengan layanan internet gratis bagi pecinta internet untuk menghubungkan ke jaringan saat istirahat dan hari libur.²¹

1.1.7 Taman Aspire

Dibuka sejak 18 Desember 2008, bertepatan dengan *Qatar National Day*, taman ini terus bersolek agar semakin menarik. Pengelola sudah membangun beberapa fasilitas tambahan untuk melengkapi dan menambah daya tarik Aspire Park. Jika selama ini pengunjung shalat di hamparan rumput, kini pengelola sudah membangun dua buah masjid kecil yang masing-masing diperuntukkan bagi lelaki dan perempuan. Bangunannya juga unik, didominasi warna putih yang membuat pengunjung dengan mudah mengenalinya.²²

Taman Aspire ini berlokasi dibelakang *Khalifa International Stadium* di *Zona Aspire*, taman memiliki 780 pohon dari 37 spesies yang dibawa dari berbagai negara termasuk pohon-pohon asli yang paling melekat dengan sejarah dan warisan dari Qatar. Taman ini juga terletak di belakang Pusat perbelanjaan *Hyatt Plaza* dan *Villagio*, taman ini termasuk ke dalam wilayah *Sport City* yang menjadi ajang utama perhelatan akbar *Asian Games 2006* silam.²³

²⁰ *Ibid.* diakses 12/3/2012 pukul 11:48

²¹ *Ibid.* diakses 12/3/2012 pukul 11:48

²² Lihat "Yuk, menikmati fasilitas baru Aspire Park" <www.tentangqatar.com/content/yuk-menikmati-fasilitas-baru-aspire-park> diakses 25/6/2012 pukul 21:34

²³ *Marhaba*, Edisi Winter 2010-2011. hlm. 54

Di tempat itu juga terdapat kompleks olahraga yang komplit dan berstandar internasional. Taman ini tidak memiliki gerbang resmi, yang ada hanya sebuah papan kecil sebagai penanda yang dilengkapi denah. Pemandangan lain yang menarik dan ada di taman ini adalah jembatan beserta rumah yang terbuat dari kayu gelondongan yang artistik.²⁴

1.1.8 Reservasi Al Maha

Reservasi Al Maha terletak di Al Shahaniya, Reservasi Al Maha berfungsi untuk melindungi spesies hewan yang terancam punah seperti antelop gurun umumnya dikenal dengan nama Al Maha atau Oryx, yang merupakan simbol nasional Qatar. Reservasi Al Maha dirancang untuk melindungi spesies dan menyelamatkannya dari kepunahan. Makhluk itu adalah salah satu dari empat spesies antelop termasuk genus dari nama yang sama, yaitu Oryx.²⁵

Tidak ada tempat lain di negara itu akan melihat Oryx dalam jumlah besar. Meskipun hewan tersebut pemalu, kita masih dapat melihat mereka di ladang. Dengan meniru habitat alami dari hewan di tempat reservasi, sehingga dapat melihat mereka dalam gerakan alami mereka. Hal ini diperlukan agar makhluk dapat tumbuh secara alami.²⁶

Qatar Oryx Pertanian dirancang terutama untuk melindungi spesies dan menyelamatkannya dari kepunahan. Makhluk itu adalah salah satu dari empat spesies antelop termasuk genus dari nama yang sama. Tiga dari mereka adalah asli

²⁴ *Ibid.* hlm. 54

²⁵ Lihat "Oryx Farm – Qatar" <www.touristspots.org/oryx-farm-qatar/> diakses 12/3/2012 pukul 11:52

²⁶ *Ibid.* diakses 12/3/2012 pukul 11:52

ke Afrika dan satu di Jazirah Arab. Ia memiliki bulu pucat dan tanda berwarna gelap pada wajah. Mereka memiliki tanduk panjang lurus.²⁷

1.2 Objek Wisata Peninggalan Sejarah

Disamping alamnya yang eksotis, Qatar juga menawarkan banyak situs arkeologi dan sejarah yang menarik untuk diketahui. Seperti peninggalan benteng-benteng seperti benteng Doha, banyaknya museum yang mengingatkan akan sejarah yang berlangsung di Qatar pada masa lampau, dan situs arkeologi yang memuat bukti awal peradaban negara Qatar.

1.2.1 Benteng Doha

Benteng Doha terletak di Jassim Bin Mohammed Street. Objek wisata ini Qatar pameran arsitektur spektakuler negara budaya dan megah Timur Tengah. Benteng Doha, Qatar dibangun pada abad ke-19 selama pendudukan Turki. Benteng terletak pada Al Bida yang ada di distrik Doha. Benteng ini memberikan wawasan wisatawan ke dalam sejarah Qatar. Selama bertahun-tahun benteng telah berhasil memuaskan dahaga para pencari pengetahuan.²⁸

Banyak wisatawan tertarik untuk mengunjungi benteng Doha untuk melihat arsitektur spektakuler Qatar. Benteng tersebut telah membantu dalam pertumbuhan pariwisata di Qatar. Semua orang tertarik untuk mengetahui tentang kegiatan lokal dan tradisional umumnya di Timur Tengah harus mengunjungi benteng. Benteng

²⁷ *Ibid.* diakses 12/3/2012 pukul 11:52

²⁸ Lihat "Doha Fort, Qatar" <www.middleeasthub.com/qatar/tourist-attractions/doha-fort.html> diakses 12/3/2012 pukul 11:57

Doha menunjukkan aktivitas seperti tenun, ukiran kayu, lukisan modern dan kerajinan lebih lokal.²⁹

Benteng adalah panduan yang memberitahu wisatawan tentang karya masa lalu dan sekarang. Bangunan itu memiliki tembok kokoh yang melindungi kerajinan tradisional. Benteng Doha juga merupakan benteng militer yang menampilkan berbagai senjata yang telah digunakan dalam pertempuran selama bertahun-tahun. Benteng Doha memiliki interior yang tenang dan damai, pengunjung juga dapat berhenti dan bersantai di air mancur yang terletak tepat di luar benteng. Untuk memasuki ke benteng tidak dikenakan biaya. Benteng adalah situs pendidikan yang sangat baik.³⁰

1.2.2 Museum Nasional Qatar

Museum Nasional Qatar terletak di bagian timur Corniche. Museum ini merupakan objek wisata populer di Qatar dan pernah memenangkan penghargaan *Aga Khan* untuk pemulihan arsitektur Islam di Qatar. Museum ini adalah museum terbesar di Doha. Museum Nasional Qatar memiliki koleksi eksklusif berupa artefak Islam dan relik.³¹

Museum ini memberi kita pengetahuan tentang sejarah Qatar. Museum Nasional Qatar menampilkan pameran pada masa awal eksplorasi minyak. Museum ini baru saja dibuka setelah renovasi luas sekarang semua wisatawan bisa

²⁹ *Ibid.* diakses 12/3/2012 pukul 11:57

³⁰ *Ibid.* diakses 12/3/2012 pukul 11:57

³¹ Lihat "National Museum" <www.middleeasthub.com/qatar/tourist-attractions/qatar-national-museum.html> diakses 12/3/2012 pukul 12:06

mendapatkan mendapatkan pengetahuan luas tentang berbagai fakta sejarah. Museum Nasional Qatar buka selama tujuh hari.³²

Kita dapat mengunjungi museum antara jam 8 pagi sampai pukul 12 siang serta jam 4 sore hingga jam 7 malam. Biaya masuk hanya 5 Riyal Qatar untuk orang dewasa. Pertunjukan utama dari Museum Nasional Qatar menampilkan sejarah geologi daerah. Museum ini juga menjadi sebuah museum maritim yang memiliki kekayaan ikan dari wilayah tersebut.³³

1.2.3 Museum Al Wakra

Museum Al Wakra terletak di kota Al Wakra yaitu sekitar tujuh belas kilometer dari Doha. Ini adalah salah satu arsitektur spektakuler daya tarik negara Qatar yang yang paling populer. Museum Al Wakra terletak di tengah Doha dan Umm Said. Kota ini awalnya sebuah kota nelayan kecil. Sekarang ini adalah salah satu tempat wisata paling terkenal di wilayah ini.³⁴

Museum Al Wakra memiliki beberapa pameran yang sangat baik yang mampu melepas dahaga pengetahuan. Museum Al Wakra menarik besar wisatawan yang membantu untuk mempromosikan pariwisata di Qatar. Pameran di Museum Al Wakra, juga memiliki fitur artefak yang memberi kita wawasan tentang sejarah di Qatar. Pameran juga termasuk beberapa contoh yang menampilkan seni yang indah dan arsitektur umum di seluruh wilayah.³⁵

³² *Ibid.* diakses 12/3/2012 pukul 12:06

³³ *Ibid.* diakses 12/3/2012 pukul 12:06

³⁴ Lihat "Al Wakra Museum" <www.middleeasthub.com/qatar/tourist-attractions/al-wakra-museum.html> diakses 12/3/2012 pukul 12:14

³⁵ *Ibid.* diakses 12/3/2012 pukul 12:14

Museum Al Wakra, menampilkan kehidupan laut. Departemen Museum & Purbakala telah membentuk Museum Al Wakra di Qatar untuk mempromosikan kehidupan laut dan sejarah alam di antara para wisatawan dan penduduk setempat. Pada perjalanan wisata ke kota Anda tidak harus melewatkan kesempatan untuk mengunjungi Museum Al Wakra di Qatar. Kunjungan ke museum ini akan memberikan kenangan seumur hidup.³⁶

1.2.4 Benteng Umm Salal Mohammed

Benteng Umm Salal Mohammed terletak dua puluh lima kilometer dari Doha. Objek wisata ini menampilkan warisan budaya spektakuler negara dan arsitektur yang megah. Umm Salal Mohammed memiliki dua situs wisatawan yang menarik. Salah satunya adalah sebuah benteng tua yang telah dikurangi menjadi dua menara dan yang lainnya adalah masjid. Benteng di Umm Salal Mohammed adalah sebuah benteng perumahan yang terletak di dekat sebuah oase pohon palm.³⁷

Pameran disiapkan untuk kombinasi dari fungsi sipil dan militer. Benteng ini memiliki dinding tebal dan memiliki desain yang indah. Benteng Umm Salal Mohammed memiliki empat tingkatan yang telah dirancang sangat artistik. Benteng ini menyoroti arsitektur mengesankan di Qatar. Dekat benteng Anda dapat melihat masjid dan juga ada sebuah menara tua. Masjid di Umm Salal Mohammed, sedang direnovasi sehingga kembali dalam keadaan semula. Kita juga dapat mendaki ke puncak masjid untuk melihat pemandangan tenang disekitarnya.³⁸

³⁶ *Ibid.* diakses 12/3/2012 pukul 12:14

³⁷ Lihat "Umm Salal Mohammed" <www.middleeasthub.com/qatar/tourist-attractions/umm-salal-mohammed.html> diakses 12/3/2012 pukul 12:26

³⁸ *Ibid.* diakses 12/3/2012 pukul 12:26

Waktu terbaik untuk mengunjungi Umm Salal Mohammed adalah di pagi atau sore hari. Situs terlihat semua lebih indah ketika sinar matahari menyinari tempat wisata ini. Jangan ragu untuk mengambil foto objek wisata karena tempat ini indah. Pada perjalanan wisata ke kota kita tidak harus melewatkan kesempatan untuk mengunjungi Umm Salal Mohammed sebagai tempat wisatawan seperti Umm Salal Mohammed memberi kita wawasan tentang budaya spektakuler dan arsitektur umum di wilayah tersebut.³⁹

1.2.5 Kota Al Zubara

Kota Al Zubara merupakan daerah yang sekarang agak sepi Al Zubara, di ujung semenanjung Qatar, pernah menjadi pemukiman yang berkembang dan makmur, fokus perdagangan di kawasan itu. Antara 1775 dan 1780, serangan oleh Persia di Basra, ditambah dengan pecahnya wabah, yang memaksa keluarga pedagang melarikan diri dari kota Irak selatan. Banyak dari golongan keluarga pedagang yang menetap di kota bertembok Al Zubara dan diperkirakan 5000-6000 penduduk tinggal di sana, mencari nafkah mereka dengan memancing, mutiara dan perdagangan.⁴⁰

Pada abad 18 dan 19, mutiara merupakan komoditas perdagangan dan sumber pendapatan utama di kawasan Teluk. Salah satu pusat utama untuk industri ini terletak di Qatar, di kota Al-Zubara. Sekarang, arkeolog berusaha untuk mengungkapkan sisa Al-Zubara berbaring di bawah pasir.⁴¹

³⁹ *Ibid.* diakses 12/3/2012 pukul 12:26

⁴⁰ *Op Cit.* Edisi Winter 2010-2011. hlm. 44

⁴¹ Lihat "Al Zubara : The Pearl of The Past"

<www.unesco.org/archives/multimedia/index.php?s=films_details&id_page=33&id_film=2125>
diakses 17/6/2012 pukul 19:29

Benteng kota dihancurkan dalam pengepungan pada bulan September 1878. Penggalan arkeologi di situs 54-hektar sedang berlangsung dan dasar-dasar tembok kota telah ditemukan, mengungkapkan dasar-dasar menara pengawas yang banyak, tempat tinggal perumahan, artefak, dan bukti dari beberapa industri rumahan terbatas.⁴²

1.2.6 Gunung Al Jassasiya

Gunung Al Jassasiya menyajikan punggung bukit berbatu yang merupakan situs dari *petroglyphs* misterius (ukiran), koleksi simbol jarang diukir ke batu. Meskipun tidak unik untuk Qatar, ukiran dianggap luar biasa baik dari segi kualitas dan keadaan pelestarian, dan itu melalui tanggal kembali beberapa ribu tahun. Lebih dari 900 dari ukiran pertama kali katalog pada tahun 1974. Terletak di dekat pantai, sekitar 45 menit di utara Doha, perjalanan ke Jabal Al Jassasiya membutuhkan kendaraan berpengerak empat roda.⁴³

Sebuah punggung bukit dekat (Jabal Al Jassasiya) berbatu ke pantai berjarak hanya 45 menit utara dari Doha adalah tempat ukiran batu diperkirakan tanggal kembali beberapa ribu tahun. Jabal Al Jassasiya adalah yang paling lengkap dari beberapa situs di ukiran batu bantalan Qatar, dan dianggap sebagai yang paling signifikan dalam mendatangkan peneliti.⁴⁴

Perjalanan ini membutuhkan kendaraan berpengerak empat roda. Untuk menuju ke tempat tersebut, kita bias melalui Al Shamal (Utara) kemudian jalan menuju Al Zubara. Setelah itu ambil belokan ke Al Khor dan kemudian belok

⁴² *Op Cit.* Edisi Winter 2010-2011. hlm. 44

⁴³ *Ibid.* Edisi Winter 2010-2011. hlm. 44

⁴⁴ Lihat "Jabal Al Jassasiya" <www.qataradventure.com/items.asp?cid=79&scid=178> diakses 17/6/2012 pukul 19:37

kanan di plang Fuwairit. Ikuti jalan aspal ke sebuah desa yang sepi, arahkan kendaraan ke kanan dan menghadap ke padang pasir. Beberapa kilometer kembali ke pantai dan akan menemukan serangkaian bukit kapur, naik hingga 7 meter di atas garis pantai terdekat. Ukiran tidak jelas, tetapi dengan adanya sekitar 900 ukiran tunggal tersebar di sekitar 580 situs, setiap orang harus mampu membuat penemuan dari beberapa macam ukiran yang ada.⁴⁵

1.2.7 Desa Nelayan

Beberapa permukiman di barat laut Qatar memberikan sekilas tentang bagaimana kehidupan yang sulit di luar kota-kota utama adalah sebelum ditemukannya minyak. Desa-desa kecil memiliki ekonomi sebagian besar didasarkan pada perikanan, dan tidak memiliki fasilitas atau akses jalan. Tiga dari situs, Al-Areesh, Al-Khuwair dan Al-Jemail, benar-benar ditinggalkan hari ini, namun masih jelas menceritakan kisah tentang mereka yang pernah disebut mereka pulang.⁴⁶

Ketiga pemukiman dibangun pada awal abad ke-19 dan nama mereka berasal menarik. Al-Areesh berasal dari bahasa Arab "*areesh*," yang artinya tempat penampungan yang dibuat dengan daun kurma, sementara Al-Kuwair berasal dari "*kuwair*," yang berarti kanal kecil air laut.⁴⁷

Desa-desa pertama kali ditinggalkan pada tahun 1937, tetapi kehidupan sehari-hari dilanjutkan pada 1945 dan berlanjut dengan baik sampai tahun 1970

⁴⁵ *Ibid.* diakses 17/6/10`1 pukul 19:37

⁴⁶ Lihat "Al Huwaila Fort, Qatar"

<www.qatartourism.gov.qa/pillars/index/1/culture/238+al+huwaila+fort+qatar> diakses 17/6/2012

⁴⁷ *Ibid.* diakses 17/6/2012

ketika penduduk sekali lagi datang dan pergi. Mengunjungi desa-desa ini memberikan gambaran tentang teknik bangunan tradisional Qatar. Dinding-dinding tebal, yang membantu untuk mengisolasi panas dan menjaga suhu bangunan, dibangun oleh potongan tumpang tindih batu karang dan kapur, bergabung dengan mereka dengan mortar lumpur dan menutupi dengan gipsum berbasis plester.⁴⁸

1.2.8 Benteng Al Wajbah

Benteng dan istana banyak di Qatar. Di kota Doha, ada sisa-sisa banyak benteng dan istana yang menyandang kemuliaan dan tradisi negeri Arab. Benteng Al Wajbah dianggap sebagai benteng tertua di Qatar. Situs benteng Al Wajbah di Qatar terkenal dengan pertempuran dalam sejarah Qatar.

Orang-orang Qatar di bawah pimpinan Syekh Jasim bin Muhammad Al-Thani menang dari tentara Ottoman pada tahun 1893 Masehi.⁴⁹ Orang-orang diperbolehkan untuk mengunjungi benteng ini hampir di semua hari kerja. Tempat ini telah menjadi situs bagi para seniman, sejarawan dan sarjana lainnya.⁵⁰

Tidak hanya benteng Al Wajbah memiliki pemandangan khusus, tetapi juga bahan-bahan itu dibangun dengan struktur yang baik dan memiliki peran sangat penting dalam sejarah dan tradisi Qatar. Dibangun pada tahun 1882 oleh Al Rayyan di sebelah barat daya Doha, benteng berdiri sebagai pijakan Qatar warisan.⁵¹

⁴⁸ *Ibid.* diakses 17/6/2012

⁴⁹ Lihat "Al Wajbah Fort" <www.mapsofworld.com/qatar/tourism/al-wajbah-fort.html> diakses 17/6/2012 pukul 20:53

⁵⁰ *Ibid.* diakses 17/6/2012 pukul 20:53

⁵¹ *Ibid.* diakses 17/6/2012 pukul 20:53

1.2.9 Benteng Al Zubara

Benteng Al Zubara terletak dipedalaman kota Al Zubara, benteng ini dibangun pada tahun 1938 pada masa pemerintahan Sheikh Abdullah bin Qassim Al Thani dan digunakan oleh pihak militer sampai pertengahan tahun 1980. Tempat ini terbuka untuk umum setiap hari kecuali pada hari Jumat dan Sabtu.⁵² Meskipun ada sejumlah reruntuhan lain dan pemukiman di daerah itu, Al Zubarah benteng adalah yang paling lengkap dan paling terkenal banyak dekorasi kartu pos dan buku. Sebuah meriam menghiasi bagian depan benteng ini, sementara berdebar bendera Qatar bangga di bagian atas.⁵³

Ketika wisatawan tiba, juru kunci akan memberikan beberapa kunci, dan wisatawan dapat masuk ke dalam benteng. Di sini kita dapat melihat pameran temuan dari penggalian di dekatnya. Wisatawan yang pernah kesana tertarik pada sumur tua, yang mana ketika mengintip melalui kotak logam yang menutup dari atas, mereka masih bisa melihat diri sendiri tercermin dalam air jauh di bawah, meskipun pandangannya agak dimanjakan oleh botol yang mengambang.⁵⁴

Dengan menaiki tangga didalamnya kita akan menemukan lubang aneh di dinding tebalnya beberapa meter. Lubang-lubang memungkinkan cahaya untuk masuk tetapi dipelintir untuk membuat sulit bagi musuh untuk menembak ke dalam benteng. Daun jendela kayu masih digunakan di jendela, dan dapat dibuka untuk memungkinkan angin pendingin masuk.⁵⁵

⁵² *Op Cit.* Edisi Winter 2010-2011. hlm. 49

⁵³ Lihat "Al Zubarah Fort" <www.qatarvisitor.com/index.php?CID=415&PID=1002> diakses 17/6/2012 pukul 20:43

⁵⁴ *Ibid.* diakses 17/6/2012 pukul 20:43

⁵⁵ *Ibid.* diakses 17/6/2012 pukul 20:43

1.2.10 Benteng Murwab

Benteng Murwab terletak sekitar 15 kilometer sebelah utara dari Dukhan, benteng ini dibangun kadang-kadang selama periode Abbasiyah (abad 9 M). Lima kelompok bangunan, yang meliputi sekitar 250 rumah dan dua masjid, dibangun di sekitar sebuah benteng tua di situs ini. Benteng ini telah menjadi situs penggalian.⁵⁶

Murwab ada pada periode Abbasiyah ke-8 ke 9 abad, yaitu setelah kekhalifahan Baghdad, yang kedua dari dua dinasti Sunni yang besar dari Kekaisaran Arab yang menggulingkan khalifah Umayyid, berpusat di Damaskus, di 750 Masehi. Baghdad menjadi ibukota baru Kekaisaran Arab, dan pusat dunia prestasi ilmiah dan intelektual belum pernah terjadi sebelumnya. Para astronom, penyair, filsuf, ilmuwan medis dan insinyur semua dibuat Baghdad rumah mereka.⁵⁷

Dari awal yang sangat dasar peradaban Islam perkotaan dan berorientasi bisnis, dan periode Abbasiyah adalah era emas pada urusan ekspansi dan perdagangan. Pelabuhan Basra dibangun untuk menangani berbagai macam barang mengalir ke daerah dan diekspor. *Tales Arabian Nights (Alf Layla wa Layla* dalam bahasa Arab, secara harfiah '1, 000 Malam dan Satu Malam) dikumpulkan selama periode ini, termasuk kisah-kisah para petualang pedagang. Ada banyak bukti bahwa penduduk Murwab bersama dalam gaya hidup makmur yang dihasilkan dari perdagangan tersebut, dalam bentuk kuantitas berkualitas baik keramik dan gelas yang sampah situs.⁵⁸

⁵⁶ *Op Cit.* Edisi Winter 2010-2011. hlm. 49

⁵⁷ Lihat "Murwab and The Golden Age : An Early Qatar City"
<www.qatarvisitor.com/index.php?clD=439&pID=1517> diakses 17/6/2012

⁵⁸ *Ibid.* diakses 17/6/2012

1.2.11 Museum Al Khor

Al Khor kembali waktu yang lama, meskipun tempat tinggal belum kontinyu - penggalian telah menemukan tetap dating kembali ke antara 5600 - 5300 SM, dan tembikar ditemukan telah mengaitkan Al Khor kepada peradaban Ubaid. Tiga ribu atau lebih tahun yang lalu, di pulau di teluk dekat Khor Shaiq, hasil peradaban *Kassite* diproduksi warna kerajaan ungu dengan menghancurkan siput laut.⁵⁹

Museum Al Khor yang memiliki dua lantai ini terletak di kota Al Khor sekitar 57 kilometer sebelah utara dari Doha. Lantai dasar menampilkan fitur kehidupan antropologi, sementara aula lantai atas ditetapkan untuk mengeksplorasi bukti arkeologis daerah Al Khor. Bangunan Museum pemandangan pinggir laut kota Al Khor. Hal ini menyajikan cara hidup penduduk di masa lalu selain penemuan-penemuan arkeologi dari daerah Al Khor dan sekitarnya milik era Neolitik dan umur Perunggu Pertengahan. Bangunan itu memiliki dua lantai dengan masing-masing lantai terdiri dari sebuah aula besar dua belas meter dan panjang enam meter. Mitos Ghilan dan Mae (yang diyakini dari Al Khor, dan fitur bajak laut wanita pertama di kawasan itu) ditampilkan di aula, bersama dengan menampilkan kehidupan laut dan artefak.⁶⁰

Museum ini adalah bangunan dua lantai dipulihkan sepanjang Corniche. Lantai dasar berisi bagian antropologi, bagian dari laut dan kehidupan tanah dan bagian yang menggambarkan nelayan menyelam, dan pembuatan kapal tradisional yang Al Khor panjang terkenal. Lantai pertama pameran artefak baru ditemukan

⁵⁹ Lihat "City Guide to Al Khor" <www.qatarvisitor.com/index.php?cID=417&pID=1043> diakses 17/6/2012

⁶⁰ Lihat "Al Khor Museum" <www.qma.com.qa/en/cultural-a-heritage/forts-a-towers/towers/102-al-khor-museum> diakses 12/3/2012 pukul 12:31

digunakan dalam industri kuno untuk membuat pewarna dari kerang laut serta peta geologi yang menunjukkan perubahan di Qatar selama 120.000 tahun terakhir dan penemuan penggalian di daerah Al Khor. Lantai atas menawarkan pemandangan yang baik dari teluk dan pelabuhan kecil dan masuk ke dalam tanpa dipungut biaya.⁶¹

1.2.12 Museum Senjata

Otoritas Museum Qatar memiliki koleksi senjata antik, seperti pedang, belati dan senjata api bersejarah bertempat di Museum Senjata di Qatar daerah Lagta Al. Museum ini menampilkan keindahan persenjataan tradisional Arab, khususnya pedang dan pengerjaan rumit dari belati yang dipajang. Pameran menunjukkan persenjataan selama berabad-abad, mengungkapkan berbagai perubahan yang terjadi sebagai penggunaan senjata telah diasah, menguasai dan maju. Sebuah aktivitas wisata sangat dianjurkan, anggaran sekitar dua jam untuk menyerap apa museum yang ditawarkan.⁶²

Museum Senjata berada di daerah Al Laqta yang mana museum ini berisi menampilkan lebih dari 2000 pedang berlapis emas yang langka dan sejarah, belati melengkung, baju besi yang mengkilap, dan senapan kuat berasal dari abad ke 16. Senjata dibagi menjadi dua kategori. Pertama mencakup senjata individu, seperti panah dan senjata pertahanan lainnya. Kedua terdiri dari senjata besar dan berat seperti senapan mesin. Seiring dengan senjata, museum ini juga memiliki sejumlah

⁶¹ Lihat "Al Khor Museum" <www.explore-qatar.com/culture_and_heritage/museums/Al-Khor-museum> diakses 17/6/2012

⁶² Lihat "Weaponry Museum" <old.wordtravels.com/Attractions/?attraction=3194> diakses 17/6/2012

hadir pada tampilan yang diberikan ke negara itu oleh presiden dan kepala negara lain atau dibeli di lelang internasional.⁶³

Museum ini hanya dapat dikunjungi oleh kelompok yang terorganisir pada saat ini, namun juga mempunyai nilai lebih karena menyimpan koleksi persenjataan kuno dan modern termasuk belati emas murni, senapan Persia dari era Ottoman, dan koleksi pedang. Lebih dari 2300 pameran tersedia di museum ini yang ditampilkan dengan jelas dan diberi label.⁶⁴

1.3 Objek Wisata Budaya

Kebudayaan merupakan suatu aset yang juga berharga pada sektor pariwisata, begitu juga kebudayaan Qatar yang menawarkan wawasan baru dengan keunikan yang dimilikinya, mulai dari berbagai macam hal seperti pengetahuan, peninggalan kepercayaan nenek moyang, atraksi teater dan tarian, sampai kepada perniagaan yang menarik di Qatar.

1.3.1 Museum Etnografi

Museum Etnografi merupakan daya tarik populer Qatar. Museum ini dibangun dengan seni artistik dan itu memberi kita pengetahuan tentang latar belakang sejarah daerah. Museum Etnografi dibangun tahun 1935 dan sekarang itu adalah satu-satunya contoh yang tersisa dari bangunan sejenisnya di Doha.

⁶³ *Cultures of The World, Qatar*, Marshall Cavendish Benchmark, New York, 2008. hlm. 105

⁶⁴ Lihat "The Weaponry Museum"

<www.world66.com/asia/middleeast/qatar/doha/museums/theweaponrymuseum> diakses 17/6/2012

Museum ini menceritakan tentang gaya hidup orang yang hidup di Qatar beberapa dekade lalu.⁶⁵

Selama bertahun-tahun Museum Etnografi telah menjadi situs sebuah wisata yang sangat populer yang menarik ribuan wisatawan ke pintu dan juga membantu dalam mempromosikan pariwisata di Qatar. Museum Etnografi telah dibangun dalam gaya tradisional dan menampilkan sejarah daerah ini merupakan lingkungan yang hangat dan nyaman.⁶⁶

Museum Etnografi adalah situs pendidikan dan hiburan yang sangat baik di mana anda dapat mengajak anak anda dan memberitahu mereka tentang sejarah Qatar. Kunjungan ke Museum Etnografi akan memberikan kenangan hidup yang panjang. Museum ini akan meningkatkan pengetahuan wisatawan akan warisan budaya dan gaya hidup tradisional dari penduduk yang tinggal di wilayah tersebut.⁶⁷

1.3.2 Museum Sheikh Faisal bin Qassim Al Thani

Museum Sheikh Faisal bin Qassim Al Thani adalah museum pribadi milik Sheikh Faisal bin Qasim Al Thani, seorang pengusaha kaya yang gemar mengoleksi barang-barang langka. Koleksi itulah yang dipamerkan di museum ini. Perburuan barang-barang langka tersebut telah di mulai Sheikh Faisal sejak 1960 dengan cara mengunjungi berbagai negara. Putra dari Sheikh Qassim bin Faisal Al Thani ini, yang ternyata juga seorang kolektor barang antik, mencetuskan ide

⁶⁵ Lihat "Ethnographic Museum" <www.middleeasthub.com/qatar/tourist-attractions/ethnographic-museum.html> diakses 12/3/2012 pukul 12:37

⁶⁶ *Ibid.* diakses 12/3/2012 pukul 12:37

⁶⁷ *Ibid.* diakses 12/3/2012 pukul 12:37

pembangunan museum pribadi 20 tahun silam. Pada bulan September 2002, museum ini menjadi anggota *International Council of Museum* (UNISCO).⁶⁸

Museum ini berbentuk bangunan benteng yang cukup besar dan unik. Lahannya sangat luas dan terdiri atas beberapa bangunan. Saat memasuki museum ini, akan disambut ramah oleh penjaganya yang juga dengan senang hati menjelaskan isi museum ini. Meskipun milik pribadi, pengunjung yang masuk museum ini tidak dipungut biaya dan sangat di anjurkan jika ingin ke museum ini terlebih dahulu menelepon untuk membuat janji kunjungan.⁶⁹

Museum ini memiliki banyak sekali koleksi, seperti barang-barang dari Negara lain, barangnya berupa foto, kain, pakaian perang, senjata mnobil dari berbagai zaman, hingga koleks perhiasan dan matauang juga ada. Di samping itu juga ada koleksi fosil purbakala seperti dinosaurus, ikan kerang, hingga batu kristal yang indah.⁷⁰

1.3.3 Masjid Abu Manaratain

Masjid Abu Manaratain memiliki arti dua menara masjid dalam bahasa Arab, meskipun masjid hanya memiliki satu menara tertinggi. Eksentrisitas lain yang menandai masjid ini yang tidak biasa di Al Wakra. Sebuah pohon besar ada di masjid ini, dan luas persegi panjang di mana masjid ini dibangun tidak memiliki dinding tinggi yang menjadi ciri khas masjid di Qatar. Masjid ini direnovasi pada 2004 dan masjid ini adalah situs biasa yang terlihat di Qatar.⁷¹

⁶⁸ Laily Nihayati , *10 Juta Keliling Qatar & Umrah*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2010. hlm. 52-53

⁶⁹ *Ibid.* hlm. 53

⁷⁰ *Ibid.* hlm. 52-53

⁷¹ *Op Cit.* Edisi Winter 2010-2011. hlm. 49

Pada ujung utara halaman berdiri sebuah menara 10 meter tinggi, terdiri dari basis kuadrat dan struktur berbentuk silinder. Di dalamnya, tangga spiral sempit memungkinkan muadzin untuk mendaki ke puncak di mana ia dapat memanggil orang-orang untuk berdoa melalui empat jendela melengkung kecil. Di sebelah menara, ruang kecil ditempatkan pada imam, yang merupakan otoritas keagamaan yang bertugas memimpin doa. Sebuah aspek yang tidak biasa ketiga masjid ini adalah ruang doa. Tidak seperti masjid lainnya di Qatar, tidak memiliki serambi khas menghadap ke halaman.⁷²

Di dalam, ada mihrab sangat sederhana menunjukkan arah dari Ka'bah, di Mekah, Arab Saudi. Dinding masjid tebal, yang membantu untuk mengisolasi panas dan menjaga ruangan agar tetap dingin, dibangun oleh tumpang tindih potongan baku batu karang dan batu gamping. Atap selesai dengan lapisan lumpur terkompresi, yang membantu melindungi masjid dan mereka beribadah di tengah panasnya matahari. Hal ini dimungkinkan untuk melihat teknik bangunan ini secara detil baik melalui kunjungan ke desa-desa nelayan di barat laut atau dengan melihat model tiga dimensi dari masjid Qatar.⁷³

1.3.4 Masjid Simaisma

Masjid Simaisma mengingatkan lagi tentang Qatar di abad ke-19 yang merupakan kota mutiara, masjid ini terletak di 40 km sebelah utara dari Doha pada jalan menuju Al Khor pada rute pertama, dan tempat tersebut buka pada sore hari. Hal ini berfungsi sebagai tempat untuk berdoa, serta juga ditempati sekolah yang digunakan untuk mengajarkan Al Qur'an kepada anak-anak. Pengunjung disarankan untuk tidak memasuki masjid atau untuk mengambil foto selama masuk waktu

⁷²Lihat "Old Mosque : Abu Manaratain" <www.qatartourism.gov.qa/pillars/index/1/culture/240> diakses 19/6/2012 pukul 22:26

⁷³ *Ibid.* diakses 19/6/2012 pukul 22:26

sholat. Makanan ringan dan minuman dapat dibeli di dekat masjid, dan jika kita berjalan ke selatan sepanjang pantai ketika air laut surut, kita bisa melihat-lihat *Handra* tradisional (perangkap ikan untuk kondisi pasang surut).⁷⁴

Paviliun ini terdiri dari sebuah ruangan kecil didinginkan dengan perangkap udara tradisional Qatar, bukan jendela biasa. Sistem ini memiliki dua dinding paralel: satu berdiri dari lantai ke setengah jalan dan yang kedua setengah menggantung dari langit-langit. Dinding tumpang tindih sebesar 10 centimeter, dengan bernapas ruang kosong antara. Meskipun metode ini tempat penampungan ruang dari pandangan eksternal, memungkinkan angin untuk masuk tanpa membawa sedimen. Bila perlu, ruang antara dua panel dinding dapat ditutup dengan rana kayu. Selain sekolah Quran, sebuah tangga curam naik ke menara, yang dibangun di atas sekolah. Bagian atas menara berbentuk sebagai "khodha," helm tradisional Arab.⁷⁵

Beberapa contoh ini helm menarik dapat ditemukan di Sheikh Faisal bin Qassim Al-Thani Museum. Dinding tebal masjid, yang membantu menjaga keren masjid, dibangun oleh tumpang tindih potongan baku batu karang dan batu gamping. Atap selesai dengan lapisan lumpur terkompresi, yang selanjutnya melindungi masjid dari matahari selama musim panas. Sadar akan pentingnya bangunan tradisional, pemerintah Qatar mengambil langkah untuk melestarikannya pada tahun 1985 dan 2004.⁷⁶

⁷⁴ *Op Cit.* Edisi Winter 2010-2011. hlm. 49

⁷⁵ Lihat "Old Mosque : Simaisma" <www.qatartourism.gov.qa/pillars/index/1/culture/240> diakses 19/6/2012 pukul 22:26

⁷⁶ *Ibid.* diakses 19/6/2012 pukul 22:26

1.3.5 Museum Seni Islam

Museum Seni Islam didedikasikan untuk mencerminkan vitalitas, kompleksitas, dan keragaman seni dunia Islam. Ini adalah kelas dunia lembaga mengumpulkan, yang memelihara, studi, dan pameran karya mencakup tiga benua, termasuk negara di Timur Tengah, dan mencakup hingga ke Spanyol dan India dari abad ke-7 hingga abad ke-19. Sebagai pusat informasi, penelitian, dan kreativitas, museum melibatkan khalayak global dan berfungsi sebagai platform untuk berdialog dan pertukaran budaya.⁷⁷

Museum ini menampilkan artefak Keluarga Raja Al Thani yang telah dikumpulkan selama bertahun-tahun. Pengumpulan artefak untuk museum telah meningkat dalam beberapa tahun terakhir, dengan dana yang besar yang dihabiskan untuk Seni Islam, meskipun baru-baru ini telah terpuak oleh skandal selama jumlah besar dihabiskan. Serta koleksi nasional seni Islam Qatar yang merupakan kumpulan karya logam, keramik, perhiasan, kayu dan kaca dikumpulkan dari tiga benua. Museum akan mencakup 600 artefak tua tahun dari gading dan sutra bertuliskan prasasti Islam dan Arab.⁷⁸

Contoh pameran yang akan ditampilkan termasuk panel dilapisi dengan benang emas yang menghiasi tenda kekaisaran Iran dan Asia Tengah pada abad ketiga belas, serta tirai dihiasi dengan kaligrafi yang berjajar di dinding-dinding Al Hambra di abad kelima belas Muslim Spanyol. Tur audio dalam bahasa yang berbeda menyertai pameran, memungkinkan staf untuk menjaga pelabelan dengan benar.⁷⁹

⁷⁷ Lihat "Museum Islamic Art" <mia.org.qa/landing/index.html> diakses 12/3/2012 pukul 12:21

⁷⁸ Lihat "The Islamic Museum in Qatar" <www.qatarvisitor.com/index.php?cID=415&pID=1281> diakses 19/6/2012 pukul 22:35

⁷⁹ *Ibid.* diakses 19/6/2012 pukul 22:35

1.3.6 Festival Bahari Qatar

Qatar Marine Festival atau Festival Bahari Qatar menyuguhkan beragam atraksi olahraga dan permainan untuk berbagai kelompok usia. Atraksi olahraga yang paling banyak menyedot perhatian penonton adalah *baseball*, yaitu permainan yang memadukan teknik sepak bola, voli, dan gerakan akrobatik. Dibutuhkan keahlian khusus untuk memainkan olahraga tersebut karena permainan tersebut dimainkan diatas trampolin.⁸⁰

Selain itu pengunjung juga bisa menikmati pertunjukan kesenian dan kebudayaan Qatar, misalnya tarian khas nelayan dan aneka permainan tradisional anak. Festival berlangsung dari jam 4 sore hingga tengah malam waktu setempat. Festival ini juga menyuguhkan stan-stan yang memamerkan lukisan bertema laut, makanan hasil laut, buku-buku cerita tentang dunia laut, hingga berbagai macam jenis kapal.⁸¹

Kemudian kita juga bisa menyaksikan karya seni dari pasir yang dibentuk menjadi puri dan bentuk lainnya karena ditempat ini ada seniman pasir dari berbagai negara yang mahir mengolah pasir menjadi bentuk-bentuk yang rumit seperti manusia dan unta. Beragam satwa laut juga turut dipamerkan di tempat itu. Tidak hanya ikan, tetapi juga ubur-ubur, bintang laut, kuda laut, dan sebagainya. Kita juga diperbolehkan untuk memegang satwa-satwa tersebut. Adapun juga arena kuliner ditempat ini, disamping menyediakan berbagai macam kuliner, di tempat ini juga diadakan lomba memasak makanan laut.⁸²

⁸⁰ Laily Nihayati, *10 Juta Keliling Qatar & Umrah*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2010. hlm. 81-85

⁸¹ *Ibid.* hlm. 81-85

⁸² *Ibid.* hlm. 81-85

1.3.7 Katara The Cultural Village

Katara The Cultural Village merupakan salah satu atraksi terbaru yang dikembangkan di Doha. Ini desa indah yang diatur untuk memiliki banyak restoran kelas atas, amphitheater, galeri seni, museum, akademi musik, dan sebagainya. Ini juga memiliki pantai publik, yang disebut *Katara Beach*. Sebelum mendarat di Bandara Internasional Doha, jika datang dari utara, Anda akan dapat melihat Cultural Village dan amphiteaternya dari jendela pesawat Anda, jika Anda duduk di sisi kanan pesawat.⁸³

Tekad pemerintah Qatar untuk menjadikan negaranya pusat kebudayaan dan kesenian Islam rupanya tidak main-main. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya pameran seni dan budaya yang diadakan serta pembangunan pusat budaya seperti galeri dan museum. Salah satu pusat seni dan budaya itu diberi nama Katara. Nama Katara diambil dari akar kata Qatar dalam bahasa Portugis. Lokasi Katara berada di sekitar *West Bay*, tidak jauh dari *Doha Exhibition Center* dan Cultural Village lama, tempat penyelenggaraan Festival Bahari Qatar. Pemandangan di Katara sungguh indah karena diapit oleh hamparan gurun pasir dan pantai.⁸⁴

Katara juga memiliki arsitektur yang menarik dan bergaya tradisional. Hal yang paling menonjol didekat masjid, ada bangunan yang berbentuk seperti menara raksasa berduri. Duri-duri itu sengaja dibuat sebagai tempat sarang burung. Luas Katara sendiri mencapai 99 hektar. Katara yang merupakan kampung budaya memiliki banyak fasilitas yang dapat digunakan untuk kegiatan kebudayaan, kesenian, komersial, dan pemutaran film. Fasilitas-fasilitas itu antara lain

⁸³ Lihat "Cultural Village" <www.jotravelguide.com/qatar/doha/cultural.php> diakses 12/3/2012 pukul 12:43

⁸⁴ *Op. Cit.*, hlm. 63-64

amfiteater, tempat pementasan opera, sinema yang juga dapat difungsikan untuk pertunjukan teater, ruang serbaguna, pusat kerajinan tangan, toko buku, restoran, kafe, dan ruang terbuka yang dapat dinikmati pengunjung.⁸⁵

1.3.8 Teater Qatar

Dari kepedulian terhadap perkembangan gerakan teater, pemerintah Qatar mendirikan badan khusus, Budaya dan Seni Direktorat, yang pada gilirannya membentuk departemen drama dipercaya untuk memantau dan mendokumentasikan pertunjukan teater yang disajikan oleh kelompok asing lokal atau mengunjungi. Hal ini juga berkaitan dengan mengatur dan mengorganisir partisipasi kelompok Qatar dalam festival drama regional dan internasional.⁸⁶

Teater Qatar memiliki sejarah yang relatif singkat. Tidak sampai pada tahun 1972 Qatar Theater Troup dibentuk. Tahun berikutnya ia disusul oleh kelompok yang dikenal sebagai Teater Troupe As-Sadd. Dua kelompok lainnya muncul pada tahun 1994, keempat dari mereka bergabung ke dalam dua kelompok besar yang dikenal sebagai Troupe Teater Qatar dan Doha Troupe Teater.⁸⁷

Melalui budaya pemerintah dan Departemen Seni, sarjana teater dari luar negeri datang ke Qatar untuk berbagi keahlian mereka, dan peserta pelatihan teater Qatar melakukan perjalanan ke negara-negara Arab lainnya untuk belajar dari

⁸⁵ *Op. Cit.* hlm. 63-64

⁸⁶ Lihat "Theatrical Movement in Qatar"

<www.qnaol.net/QNAEn/Main_Sektors/Culture_Heritage/Pages/TheatricalmovementinQatar.aspx
> diakses 25/6/2012 pukul 22:04

⁸⁷ *Cultures of The World, Qatar*, Marshall Cavendish Benchmark, New York, 2008. hlm. 98

rombongan di sana.⁸⁸ Setiap tahun pada tanggal 27 Maret Qatar merayakan Hari Teater Internasional. Hiburan ditawarkan sepanjang hari untuk menunjukkan apa yang para aktor dan aktris telah belajar tentang seni pertunjukan di tahun sebelumnya.⁸⁹

1.3.9 Lagu dan Tari Ayyalah

Lagu dan Tari *Ayyalah* adalah salah satu pertunjukan yang paling mengesankan di seluruh Qatar adalah Ayyalah. Hal ini sering dilakukan di pesta pernikahan, pada Hari Nasional, dan untuk merayakan akhir Ramadhan. Lebih dari sekedar tarian, tarian itu bercerita tentang sejarah mereka, mewakili persatuan dan kekuatan, dan liriknya membawa konsep ksatria dan keberanian.⁹⁰

Hal ini umumnya dilakukan untuk menampilkan kesetiaan kepada amir serta instrumen yang digunakan hanya drum yang dimainkan dengan tongkat, sementara pemain lain hanya menggunakan tangan mereka atau kombinasi dari keduanya. Jumlah laki-laki melakukan tarian sangat bervariasi. Sedikitnya 60 penari berpartisipasi, tetapi biasanya lebih.⁹¹

Mereka berdiri dalam dua baris dan saling berhadapan, dengan bergandengan tangan dan memegang pedang. Mereka bergoyang maju mundur dengan ketukan drum dan bergantian setiap baris menyanyikan sebuah tantangan atau membual dari sisi lain. Seringkali penyair akan berjalan di antara dua baris

⁸⁸*Ibid.* hlm. 98

⁸⁹*Ibid.* hlm. 98

⁹⁰*Ibid.* hlm. 101

⁹¹*Ibid.* hlm. 101

laki-laki, membaca bait yang mereka mainkan dan kemudian mengeluarkan suara bergema.⁹²

1.3.10 Festival Keajaiban Musim Panas

Salah satu perayaan yang paling ditunggu setiap tahun adalah Festival Keajaiban Musim Panas. Diadakan setiap musim panas di Doha, perayaan ini dalam sebulan dapat menarik jutaan wisatawan. Acara ini diselenggarakan oleh *Qatar Tourism Authority*. Hal ini diadakan di berbagai tempat di seluruh kota, termasuk mal dan hotel. Maskot resmi untuk acara ini adalah *Bshara*, sebuah kijang, boneka besar yang menghibur anak-anak dengan kombinasi yang menunjukkan sinar laser dan kembang api.⁹³

Hiburan dari seluruh dunia ditawarkan di *Qatar International Exhibition Center*. Banyak *stand* pameran yang menampilkan kerajinan tangan yang berasal lebih dari 20 negara berbeda, dan musik dilengkapi dari segala arah. Didalam *Fun City*, keluarga menikmati diri mereka sendiri di pertunjukan boneka, wahana, dan akrobat. Pusat Pameran rumah Kota Salju paling populer, ditempat ini suhu ruangnya dibawah nol. Orang yang tinggal di daerah yang panas sepanjang tahun, mendapatkan kesempatan untuk membuat bola salju, membangun manusia salju, atau pergi melakukan olahraga *ice skating*. Sebuah sirkus dari Rusia menampilkan atraksi juga sehari-hari selama acara berlangsung. Akrobat dan badut mengherankan dan menghibur penonton.⁹⁴

Di tempat tersebut pengunjung dapat mendapatkan sekilas realistik tentang bagaimana kehidupan zaman dahulu di Qatar. Mereka dapat melihat pengrajin dari

⁹²*Ibid.* hlm. 101

⁹³*Ibid.* hlm. 119-120

⁹⁴*Ibid.* hlm. 119-120

segala jenis tenun keranjang, membuat renda, atau logam ukiran. *Stand Laut* juga terbuka bagi orang untuk berjalan-jalan dan belajar tentang cara pelayaran di Qatar. Sebuah Museum lilin memungkinkan wisatawan harus tatap muka dengan lilin selebriti seperti Madonna dan Marilyn Monroe. Selama Festival Keajaiban Musim Panas, toko dan mal menawarkan diskon dan hadiah.⁹⁵ Setiap tahun acara itu sukses besar untuk semua orang yang terlibat. CEO Fred van Eijk mengatakan, "Dengan arahan dari pimpinan Qatar, QTA (Qatar Tourism Authority) yang berkomitmen untuk menggalakan pariwisata dan investasi serta secara substansial meningkatkan reputasi Qatar agar mendunia. Misi kami adalah ... meningkatkan kesadaran global Qatar sebagai tujuan kelas satu untuk liburan dan bisnis, "tambahnya.⁹⁶

1.3.11 Souq Waqif

Souq Waqif terletak di belakang Corniche, jalan Grand Hamed, Souq Waqif adalah barang pameran arsitektur tradisional, kerajinan tangan dan seni rakyat, dan pernah menjadi perdagangan akhir pekan area untuk Badui tersebut. Souq waqif berarti pasar berdiri dalam bahasa Arab, Souq waqif membangkitkan rasa warisan Arab kuno dan masyarakat. Mulai tahun 2004, Souq tersebut direnovasi menurut teknik tradisional arsitektur Qatar, menggunakan bahan otentik.⁹⁷

Pasar-pasar tradisional hanya untuk tetap di Teluk, sekarang sebuah labirin yang menawan jalan-jalan sempit di mana pengunjung bisa tawar-menawar dan membeli berbagai sangat beragam produk termasuk rempah-rempah, buah kering,

⁹⁵ *Ibid.* hlm. 119-120

⁹⁶ *Ibid.* hlm. 119-120

⁹⁷ Lihat "Leisure : Souq Waqif" <www.qatartourism.gov.qa/pillars/index/1/leisure/267> diakses 12/3/2012 pukul 12:46

kacang, parfum, madu lokal, pakaian, oud⁹⁸, dupa, pot, peralatan dan perlengkapan taman, serta tenun Badui, kerajinan gipsum, model dhows, kayu kuningan bertabur dada pengantin, foto-foto klasik Doha, dan lukisan karya seniman Qatar.⁹⁹

Kunjungan ke salah satu toko elang adalah pengalaman unik beberapa pemilik toko akan memungkinkan Anda untuk memotret dan menangani burung sambil menjelaskan peralatan dan pelatihan. Buka dari pukul 10 pagi – 12 malam pada hari biasa dan 16:00 sore - 22:00 malam pada hari libur, Souq Waqif adalah salah satu pusat kertamaan di Doha, peningkatan jumlah restoran juga terjadi, yang mana kita dapat mencicipi makanan tradisional Qatar dan berbagai smenu spesial dari Timur Tengah. Ada beberapa kafe tradisional dan restoran yang buka sampai larut (sekitar 24 jam). Contoh hidangan lokal atau mencoba pipa shisha tradisional atau air. Ada penampilan reguler tarian rakyat dan musik, khususnya pada acara-acara meriah, dan kesempatan untuk foto dengan keledai yang disadel bermotif tradisional.¹⁰⁰

1.3.12 Villagio

Villagio terletak antara Plaza Hyatt dan pusat olahraga di *Al Waab Street of Doha*, mal Villagio adalah pusat perbelanjaan terbaru di Doha, dan juga diharapkan menjadi salah satu mal terbesar. Mal ini memiliki tema Italia, dengan interior dingin langit buatan, mewakili senja di Tuscany.¹⁰¹

⁹⁸ Oud adalah istilah Arab untuk dupa yang berasal dari Gaharu, yang dikenal dalam bahasa Inggris sebagai kayu gaharu. Ini adalah kayu yang paling mahal di dunia yang telah memperoleh nilai dalam banyak kebudayaan untuk aroma yang khas.

⁹⁹ *Op. Cit.* diakses 12/3/2012 pukul 12:46

¹⁰⁰ *Ibid.* diakses 12/3/2012 pukul 12:49

¹⁰¹ Lihat "Villagio" <www.cosentini.com/portfolio/intnl_amma.html> diakses 12/3/2012 pukul 12:55

Setiap bagian dari mall tersebut menandakan waktu yang berbeda dalam sehari. Ada sebuah kanal kecil berjalan melalui pusat mal, lengkap dengan gondola. Anda dapat menggunakan jembatan untuk menyeberangi kanal, atau kursi yang nyaman berjajar untuk mengistirahatkan kaki anda, atau bahkan bepergian dalam gaya *Venesia*.¹⁰²

Mal ini memiliki beberapa toko, termasuk merek-merek terkenal di Inggris, Italia, AS, dan Jerman. Toko-toko belum selesai dibangun, tetapi, akan ada 220 toko yang tersebar di 130.000 meter persegi ruang ritel. Secara keseluruhan, Villagio adalah mall dimana Anda dapat melakukan apa saja, dari naik perahu kecil, untuk mendapatkan *video game*, pembelian buku, berbelanja pakaian, sepatu dan masih banyak lagi.¹⁰³

1.3.13 Gold Souq

Gold Souq terletak di Umm Ghalina. Dari nama tempat ini sudah bisa ditebak barang apa saja yang dijual dipusat perniagaan tersebut. Namun tidak hanya membeli perhiasan saja yang dapat kita lakukan di pasar tersebut, kita juga bisa melakukan transaksi tukar-tambah koleksi perhiasan lama dengan model yang baru.¹⁰⁴

Berjalanlah di dalam pasar perhiasan tertutup dan Anda akan menemukan Toko perhiasan Emas Bani Yalah. Kami sangat terkesan dengan rentang harga mutiara di sini. Seolah-olah kita tidak terkesan cukup, dia mengeluarkan kotak dari

¹⁰² *Ibid.* diakses 12/3/2012 pukul 12:55

¹⁰³ *Ibid.* diakses 12/3/2012 pukul 12:55

¹⁰⁴ *Op. Cit.* hlm. 85-86

desain spektakuler mutiara dengan karangnya, semua di set menjadi kalung, gelang dan anting.¹⁰⁵

Soal model perhiasan tentu saja berbeda dengan model yang biasa kita lihat di Indonesia. Modelnya sangat khas Timur Tengah dengan warna teran dan ukuranya besar-besar. Emas yang digunakan rata-rata emas 18, 21, dan 22 karat. Harganya juga tergantung harga emas saat kita membeli ditambah ongkos pengerjaannya. Semakin rumit modelnya maka semakin mahal juga harganya.¹⁰⁶

1.3.14 Souq Iran

Berwisata tidak lengkap jika Anda tidak mengunjungi souqs Doha. Di Pasar Iran yang terletak di Doha ini kitaa dapat merasakan esensi dari Timur Tengah. Meskipun banyak mal telah hadir di wilayah ini, tetapi pasra tradisional ini masih dapat mempertahankan pelanggannya.¹⁰⁷

Souq Iran berlokasi tidak jauh dari Gold Souq. Di tempat itu kita bisa berbelanja perangkat rumah tangga seperti panci, wajan, dan kompor. Rempah-rempah untuk bumbu masak juga dijual di tempat itu, seperti lada, ketumbar, kunyit, jintan, dan sebagainya. Bentuknya juga variatif, ada yang masih berbentuk butiran, dan ada juga yang sudah berupa bubuk.¹⁰⁸

Harganya jauh lebih murah dari harga di pusat perniagaan modern. Di tempat itubjuga mnyediakan berbagai buah tangan dan permadani seperti

¹⁰⁵ Lihat "Shopping : TheGold Souq" <www.qatarvisitor.com/index.php?cID=416&pID=982> diakses 19/6/2012 pukul 22:50

¹⁰⁶ *Op. Cit.* hlm. 85-86

¹⁰⁷ Lihat "Shopping Centre : doha Souq" <www.middleeasthub.com/qatar/shopping-centers/doha-souqs.html> diakses 25/6/2012 pukul 22:19

¹⁰⁸ *Op. Cit.* hlm. 86

permadani dari Iran. Di tempat ini juga terdapat kedai kopi dan rumah makan khas Timur Tengah jika kita lelah berkeliling.¹⁰⁹

1.4 Objek Wisata Keluarga

Di Qatar kita juga dapat berekreasi bersama keluarga ke tempat-tempat tertentu dan tentunya tidak sembarang hari kita dapat memasuki tempat wisata karena adanya kebijakan yang mengatur seperti itu. Namun juga masih ada tempat lain yang menawarkan suasana alam fauna Qatar seperti kebun binatang Doha, Museum Seni Islam, dan *The pearl* sebagai pilihan untuk menikmati liburan dengan rileks.

1.4.1 Entertainment City

Entertainment City terletak di daerah Teluk Barat. Qatar objek wisata ini telah secara khusus dirancang untuk anak-anak. Kota hiburan juga disebut Kerajaan Aladdin oleh anak-anak yang sering mengunjungi situs hiburan. Ini tidak berarti bahwa Entertainment City, memiliki fasilitas hanya untuk petualangan anak-anak. Ini tempat wisata yang memiliki beberapa kegiatan yang sesuai untuk semua kelompok umur. Jika kita berada di wisata Qatar bersama keluarga.¹¹⁰

Kita harus mengunjungi tempat ini. Entertainment City adalah tempat yang ideal untuk menghabiskan waktu dan menikmati bersama keluarga. Tidak hanya warga setempat tetapi juga wisatawan merasa bahwa ini lokasi yang sempurna di mana kita dapat membawa keluarga untuk tamasya yang tidak terlupakan. Entertainment City memiliki banyak fitur permainan yang melayani kebutuhan

¹⁰⁹ *Ibid.* hlm. 86

¹¹⁰ Lihat "Entertainment City" <www.middleeasthub.com/qatar/tourist-attractions/entertainment-city.html> diakses 12/3/2012 pukul 13:03

orang-orang yang termasuk kelompok usia yang berbeda. Selama bertahun-tahun, ini tempat wisata yang telah menarik banyak wisatawan dan termasuk wilayah yang telah berkontribusi terhadap pariwisata di Qatar untuk berkembang.¹¹¹

Kota Hiburan juga memiliki rumah-rumah istirahat, sebuah laguna buatan, teater, dan kafetaria. Kita bisa bersantai dan menikmati sekitarnya. Kota Hiburan, buka jam empat sore hingga sebelas malam setiap hari kecuali Sabtu. Pada hari Senin dan Rabu laki-laki tidak dapat mengunjungi tempat ini karena ini hari biasanya didedikasikan untuk perempuan dan anak di bawah 12 tahun. Jadi merencanakan kunjungan ke *Entertainment City*, bersiaplah untuk menghindari kekecewaan. Biaya masuk adalah 10 Riyal Qatar per orang. Anda harus membawa anak Anda untuk ke kota hiburan untuk jalan-jalan yang tidak terlupakan.¹¹²

1.4.2 Kebun Binatang Doha

Kebun Binatang Doha terletak di Jalan Salwa yang berjarak 20 km dari Doha. Doha kebun binatang adalah salah satu atraksi Qatar sangat sedikit yang telah dirancang, untuk menarik perhatian anak-anak. Kebun binatang ini tersebar di area seluas 42 hektar. Doha Zoo memberi Anda kesempatan untuk melihat spesies asli dan hewan kebun binatang tradisional di lingkungan yang lebih terkendali. Doha Zoo, memiliki lebih dari 1.500 hewan dari 150 spesies yang berbeda.¹¹³

Kebun binatang ini memiliki bagian khusus dibagi untuk menjaga spesies mamalia yang berbeda. Kebun binatang ini memiliki koleksi hewan menarik seperti hewan reptil dan burung. Penghuni kebun binatang termasuk jerapah, gajah,

¹¹¹ *Ibid.* diakses 12/3/2012 pukul 13:03

¹¹² *Ibid.* diakses 12/3/2012 pukul 13:03

¹¹³ Lihat "Doha Zoo" <www.middleeasthub.com/qatar/tourist-attractions/doha-zoo.html> diakses 12/3/2012 pukul 13:08

monyet, zebra dan masih banyak hewan lagi tapi sorotan utama dari Kebun Binatang Doha adalah Oryx yang sekarang binatang tersebut terancam punah. Oryx juga merupakan hewan nasional Qatar. Kebun Binatang Doha juga mengadakan fasilitas taman hiburan mini yang merupakan tempat yang ideal untuk piknik keluarga.¹¹⁴

Kebun binatang ini terbuka setiap hari kecuali hari Sabtu buka pada pukul dua siang dan tutup pada jam tujuh malam waktu setempat. Tarif masuk kebun binatang adalah 2 Riyal Qatar untuk anak-anak dan 5 Riyal Qatar untuk orang dewasa. Uang yang terkumpul melalui biaya masuk dialokasikan untuk memelihara hewan dan mengembangkan Doha Zoo. Wisatawan yang berkunjung ke Qatar harus mencoba mengunjungi dan melihat sekilas binatang yang ada di kebun binatang tersebut. Lingkungan tenang dan tentram akan memaksa Anda untuk mengunjungi kebun binatang lagi dan lagi¹¹⁵.

1.4.3 The Pearl

The Pearl merupakan pulau buatan yang dibangun oleh Serikat Perusahaan Pengembangan Qatar juga ada di tengah-tengah untuk membangun sebuah pulau bernilai miliaran dolar. Menurut para pengembang, pulau ini akan menjadi tempat hidup yang unik dan pengalaman budaya yang terintegrasikan dengan baik dari masa lalu dan sekarang.¹¹⁶

Pulau bentukan mereka memiliki segalanya mulai dari vila mewah di pantai untuk apartemen, dengan pemandangan laut, dan beberapa hotel bintang lima.

¹¹⁴ *Ibid.* diakses 12/3/2012 pukul 13:08

¹¹⁵ *Ibid.* diakses 12/3/2012 pukul 13:08

¹¹⁶ Lihat "The Pearl" <www.cosentini.com/portfolio/intnl_amma.html> diakses 12/3/2012 pukul 13:18

Ketika selesai, maka akan segera menampung 40.000 orang. Pulau ini akan terhubung ke daratan oleh jalan raya agar penduduk mendapat akses mudah ke seluruh negara.¹¹⁷

Ini akan mencakup tiga pantai marina, tiga sekolah dasar, satu sekolah menengah, dan sejumlah toko dan restoran. Pengembang berharap ini akan menarik banyak pengunjung dan menarik penduduk untuk menetap di masa depan.¹¹⁸ Mereka menyatakan The Pearl akan menjadi tujuan tersendiri untuk beristirahat di pulau mewah, aman, dan eksklusif dalam komunitas *jet-set*.¹¹⁹

1.4.4 Aqua Park

Aqua Park terletak di daerah Abu Nakhla 16 kilometer dari kawasan industri di jalan menuju ke titik perbatasan Abu Samra, taman ini adalah kota permainan air pertama dari jenisnya di Qatar. Taman hiburan ini buka setiap hari untuk umum dari jam 10 pagi sampai jam 10 malam, dengan pengecualian hari Selasa yang merupakan hari untuk pengunjung perempuan dan hari Jum'at untuk hari keluarga.¹²⁰

Dibangun diatas tanah seluas 10.000 meter persegi, wahana ini menawarkan jenis permainan dan fasilitas yang lumayan lengkap. Mulai dari kolam renang standar lengkap dengan kamar uapnya, kemudian ada kolam arus, perosotan dengan ketinggian yang beragam, hingga kolam ombak. Meski area permainannya tidak

¹¹⁷ *Ibid.* diakses 12/3/2012 pukul 13:18

¹¹⁸ *Ibid.* diakses 12/3/2012 pukul 13:18

¹¹⁹ *Ibid.* diakses 12/3/2012 pukul 13:18

¹²⁰ *Op.Cit.* hlm. 69-72

terlalu besar, untuk ukuran penduduk Qatar yang kurang dari 2 juta jiwa, rasanya tempat rekreasi ini cukup memadai.¹²¹

Pengunjung yang ingin memasuki taman hiburan ini dikenai tariff 100 Riyal Qatar per orang, kecuali untuk bayi di bawah 3 tahun tidak dikenakan biaya masuk. Sedangkan untuk asisten rumah tangga dikenai tariff 40 Riyal Qatar, kemudian orang yang berkebutuhan khusus dikenai tariff 60 Riyal Qatar. Harga tersebut belum termasuk biaya loker dan harus menambah 10 Riyal Qatar jika ingin menggunakan loker.¹²²

1.4.5 Dhow

Dhow kayu tradisional dapat dilihat di teluk Corniche Doha dan di pelabuhan perikanan Al Wakra dan Al Khor. "Dhow" kata berasal dari kata Swahili 'DAU', yang berarti kapal nelayan. Memancing dhows biasanya meninggalkan pelabuhan sarat dengan perangkap ikan berkubah disebut gargoor, yang diturunkan ke dasar laut semalam. awalnya terbuat dari tulang rusuk sawit, gargoor sekarang dibangun dari pipa galvanis dan jaring.¹²³

Dhow adalah kapal-kapal tradisional Arab, dengan *Dhow* kita bisa berkeliling menikmati pesona Corniche. Naik *Dhow* bisa dimulai dari dekat Hotel Sheraton, patung Oryx, dari depan *Al Bida Park*, atau area tempat memancing. *Dhow* akan berlayar dari Doha Bay menuju *Palm Tree Island*, kemudian berputar kembali menuju Corniche.¹²⁴

¹²¹ *Ibid.* hlm. 69-72

¹²² *Ibid.* hlm. 70

¹²³ *Loc. Cit.* hlm. 52

¹²⁴ *Op . Cit.* hlm. 28-29

Selain menuju *Palm Tree Island*, beberapa operator *dhow* juga menawarkan pelayaran menuju Al Safiliya Island. Di pulau tersebut kita bisa melakukan beragam aktivitas seperti makan siang dan kemudian kembali ke Doha setelah matahari terbenam.¹²⁵

1.4.6 Sealine

Sealine adalah salah satu tempat untuk menghabiskan waktu di akhir pekan bagi penggemar laut dan gurun. Tempat ini terletak di Messaieed atau yang lebih dikenal dengan Umm-Said, sekitar 45 kilometer dari Doha ke arah Selatan. Di tempat ini kita bisa menguji adrenalin dengan mendaki bukit gurun dengan mengendarai mobil bersistem penggerak 4 roda.¹²⁶

Semakin terjal dan curam, maka semakin menantang adrenalin terhadap medan yang dilalui. Aktivitas yang sering disebut *dune bashing* ini juga bisa dilakukan dengan menggunakan ATV. Kalau tidak punya ATV kita bisa menyewanya.¹²⁷

Sealine juga menarik penyelenggaraan Rally Cross-Country baru telah menarik dengan kondisi jalur off-road untuk kendaraan bermotor yang termasuk olahragayang menantang. Perhelatan tersebut dilaksanakan oleh FIA dan Kejuaraan Dunia FIM Piala kalender pada 15-21 April, lima hari penyelenggaraan balapan off-road telah menarik pengemudi dan penunggang motor dunia dengan banyak

¹²⁵ *Ibid.* hlm. 28-29

¹²⁶ *Ibid.* hlm. 72-76

¹²⁷ *Ibid.* hlm. 72-76

pesaing terkemuka dari Reli Dakar yang legendaris diatur untuk mengunjungi negara Qatar untuk pertama kalinya.¹²⁸

1.5 Objek Wisata Olahraga

Dalam bidang olahraga Qatar juga tidak mau tertinggal, banyak sekali pembangunan fasilitas olahraga berkelas internasional yang mulai dibangun. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan pemasukan dari sektor pariwisata. Dalam beberapa tahun terakhir, Qatar telah berhasil menyelenggarakan acara besar olahraga dunia seperti Golf, Moto GP, Formula 1, Tennis, dan sebagainya.

1.5.1 Al Khalifa International Stadium

Al Khalifa Stadium Pada bulan Desember 2006 Qatar menjadi tuan rumah Asian Games ke-15. Ini cukup suatu kehormatan. Qatar harus bersaing dengan sejumlah kota-kota Asia lainnya untuk posisi dan berhasil mendapatkan suara terbanyak. Hal ini membuat Doha kota pertama di wilayahnya dan hanya kedua di Asia Barat untuk menjadi tuan rumah ajang bergengsi ini. Asian Games adalah event terbesar kedua olahraga internasional di dunia, setelah Olimpiade. Negara ini berinvestasi dalam persiapan untuk permainan. Mereka memperluas bandara dan menambahkan hotel. Mereka membangun *Khalifa Sports City*, salah satu fasilitas yang paling dibiayai adalah Khalifa International Stadium.¹²⁹

¹²⁸ Lihat "Losail International Circuit : Event : Sealine Rally Cross Country"
<www.circuitlosail.com/index.php?mact=News,cntnt01,detail,0&cntnt01articleid=311&cntnt01returid=61> diakses 25/6/2012 pukul 23:06

¹²⁹ Lihat "Khalifa International Stadium"
<www.arup.com/assets/download/download628.pdf> diunduh 12/6/2012 pukul 19:03

Al Khalifa International Stadium adalah stadion yang pertama di Qatar, stadion ini dibangun pada tahun 1976 dan untuk menggelar beberapa acara internasional dan nasional, seperti sepak bola GCC turnamen. Qatar juga menggelar *Asian Games* pada 1-15 Desember 2006 silam. Namun, stadion itu harus diperbesar dan direnovasi dengan standar abad 21. Terletak di dalam kompleks *Khalifa Sports City*, ini 20 000 tempat duduk dengan hanya kecil kanopi di satu sisi diubah menjadi 50 000 kursi, dengan atap dan pencahayaan yang melengkung dari atas sisi barat dan timur masing-masing. Desain dan konstruksi membentuk sebuah kolaborasi yang global.¹³⁰

Qatar juga terpilih untuk menjadi tuan rumah penyelenggara Piala Dunia tahun 2022 yang akan datang setelah memenangkan undian yang dilakukan FIFA. Untuk itu, Qatar sedang membangun beberapa stadion lagi dan untuk upacara pembukaan perhelatan akbar tersebut, Khalifa International Stadium mendapat kehormatan khusus untuk membuka pesta akbar sepakbola yang diselenggarakan empat tahun sekali di dunia tersebut.¹³¹

1.5.2 Sirkuit Internasional Losail

Terletak di pinggiran Doha. Sirkuit ini telah menghabiskan biaya sebesar 58 Juta Dolar Amerika dan mempekerjakan Hampir 1.000 pekerja untuk persiapan seri perdana Marlboro Grand Prix Qatar pada 2 Oktober 2004. Losail memiliki trek sepanjang 5,4 kilometer, dengan dikelilingi oleh rumput buatan yang dirancang untuk nencegah masuknya pasir dari gurun yang bertiup ke trek sirkuit. Trek lurus utama adalah lebih dari satu kilometer.¹³²

¹³⁰ *Ibid.* diunduh 12/6/2012 pukul 19:03

¹³¹ *Ibid.* diunduh 12/6/2012 pukul 19:03

¹³² Lihat "Sirkuit Losail" <motogp.unsri.ac.id/index.php/posting/198> diakses 19/6/2012

Sirkuit International Losail adalah sirkuit di Qatar yang baik dan berlisensi FIA yang berhomologasi FIM. Sirkuit ini diresmikan pada Oktober 2004 dilengkapi dengan fasilitas dan layanan terbaru. Karyawannya ramah dan sopan serta berstandar Internasional, yang mana menggunakan pendekatan profesional berorientasi klien.¹³³

Kondisi cuaca yang sempurna untuk kegiatan trek mulai Oktober sampai April, sementara pada rentang waktu tersebut, sebagian besar negara di Eropa mengalami cuaca ekstrim. Sirkuit ini menyelenggarakan balapan Internasional seperti Formula satu (F1), *Moto GP*, *Superbike*, *FIM Endurance*, dan masih banyak lagi.¹³⁴

1.5.3 Khalifa Complex for tennis and Squash

Khalifa Complex for Tennis and Squash terdiri dari stadion utama tenis dan *squash* di mana kejuaraan tenis tahunan dan kejuaraan *squash* diadakan dengan partisipasi dari seluruh dunia. Sejak tahun 1993, telah menyelenggarakan *ATP World Tour Qatar Open*. Selama tahun 2006 telah diselenggarakan *Asian Games* di Doha, semua kompetisi tenis dan *squash* dilakukan disini. Ini berisi 27 lapangan keras dan lapangan stadion dengan kapasitas 6.911 penonton sejak 2008.¹³⁵

Tempat tersebut menjadi tuan rumah dari WTA Qatar Terbuka, setelah sebelumnya tuan rumah tahun berakhir WTA Tour Championships 2008-2010. Sejak tahun 1993, telah menyelenggarakan ATP World Tour Qatar Terbuka.

¹³³ Lihat "Losail Internatuional Circuit" <www.qmmf.com/index.php?page=about-us> diakses 12/3/2012 pukul 19:09

¹³⁴ *Ibid.* diakses 12/3/2012 pukul 19:09

¹³⁵ Lihat "Khalifa International Tennis and Squash Complex" <m.doha2020.qa/en/article/khalifa-international-tennis-and-squash-complex-0> diakses 12/3/2012 pukul 19:16

Selama tahun 2006 *Asian Games* di Doha, semua kompetisi tenis dan squash dilakukan disini. Ini berisi 27 lapangan keras dan lapangan stadion dengan kapasitas 6.911 penonton sejak 2008.¹³⁶

Pada Januari 2001 pemisahan Federasi Tenis dan Squash terjadi dan diumumkan bahwa Federasi Squash Qatar benar-benar independen. Mr Nabeel Ali Bin Ali terpilih menjadi Presiden Pertama untuk Federasi Squash Qatar setelah pemisahan; Anggota Dewan sebelumnya Qatar dan Squash Federasi Mr Hisyam Al Qusaibi dipilih sebagai Treasury federasi baru yang sebelumnya menangani semua tanggung jawab pertandingan Squash di bawah payung Federasi Tenis. Komite lainnya telah dibentuk untuk mengelola Federasi Squash dan akibatnya diputuskan untuk mengatur kembali Kejuaraan Squash Internasional Qatar dan meningkatkan turnamen lokal.¹³⁷

1.5.4 Al Shaqab

Al Shaqab berfungsi sebagai pusat berkuda untuk tingkat nasional dan internasional. Tempat ini terletak di salah satu landmark negara yang paling signifikan, tempat dimana orang Qatar dan kuda Arab mereka yang kuat dikalahkan orang Turki pada awal Perang Dunia I dengan mengakhiri Kekaisaran Ottoman dan kontrol jatuh pada Qatar.¹³⁸

Pada tahun 1992, Sheikh Hamad bin Khalifa Al Thani, mendirikan peternakan kuda Arab ini dan menamakannya *Al Shaqab* untuk memperingati peristiwa bersejarah ini. Selama bertahun-tahun peternakan telah tumbuh untuk

¹³⁶ *Ibid.* diakses 25/6/2012 pukul 23:21

¹³⁷ Lihat "Squash" <www.qatarsquash.com/about.htm> diakses 25/6/2012 pukul 23:31

¹³⁸ *Loc. Cit.* hlm. 57

menjadi memimpin pengembangbiakan kuda Arab berskala nasional maupun internasional, baik untuk pertunjukan dan kompetisi daya tahan.¹³⁹

Dedikasi untuk keunggulan telah menghasilkan tiga kuda jantan yang menjadi Juara Dunia untuk Qatar. *Al Shaqab* menjadi anggota *Qatar Foundation* di 2004, visinya untuk menciptakan sebuah fasilitas kelas dunia untuk berkuda yang mempromosikan keunggulan dalam jenis kegiatan kuda di Qatar, sehingga menciptakan sebuah jaringan budaya antara Qatar yang modern dan tradisi kaya negara itu dari menunggang kuda. *Al Shaqab* saat ini ditutup untuk umum karena pekerjaan konstruksi, meskipun Akademinya tetap terbuka untuk belajar. *Al Shaqab* menjanjikan untuk menjadi keajaiban dunia berkuda, dan pembukaannya sangat diantisipasi.¹⁴⁰

1.5.5 Sport of Sheikhs

Untuk balapan unta arena pacuannya berada di Al Shahaniya, berkendara 30 menit ke barat dari Doha di Jalan Dukhan, menyediakan pengunjung dengan kesempatan untuk melihat hewan-hewan dan menunggang unta adalah olahraga paling populer di Timur Tengah.¹⁴¹

Musim balapan dimulai pada bulan Oktober dan berjalan sampai bulan Mei, dengan acara bergengsi yang diadakan pada Maret dan April. Di luar arena pacuan kuda berbentuk oval unta telah bermunculan di mana ribuan pria dan unta hidup sepanjang tahun, jumlah mereka bertambah jauh sebelum peristiwa besar ketika

¹³⁹*Loc. Cit.* hlm. 57

¹⁴⁰*Loc. Cit.* hlm. 57

¹⁴¹*Loc. Cit.* hlm. 57-58

pemilik, pelatih, dan unta dari seluruh langkah di Teluk selama beberapa minggu.¹⁴²

Di tengah acara tersebut terdapat banyak hal, kereta unta penuh warna dapat dilihat dengan pengendara berpakaian dalam tradisi nenek moyang mereka, dan unta yang dihiasi dengan selimut bermotif cerah.¹⁴³ Hadiah untuk balapan terbesar berjumlah 5.5 juta Riyal Qatar, dan unta juara bisa di jual sama jumlah yang mengesankan yang tergantung pada proses berkembang biaknya, keturunannya, dan performanya.¹⁴⁴

¹⁴² *Loc. Cit.* hlm. 57-58

¹⁴³ *Loc. Cit.* hlm. 57-58

¹⁴⁴ Lihat "Camel Race" <www.iloveqatar.net/pdf/whattosee.pdf> diunduh 18/6/2012 pukul 14:22

BAB IV

PERAN STRATEGIS INDUSTRI PARIWISATA QATAR

Peningkatan ekonomi Qatar tidak terlepas dari peran serta masyarakat, pemerintah, maupun investor dalam mengelola industri pariwisata. Seperti yang telah dideskripsikan pada bab sebelumnya, Qatar mendapatkan pemasukan yang cukup besar dari sektor pariwisata. Hal ini dibuktikan dari banyaknya pengalokasian investasi dan perluasan infrastruktur dalam mendukung sektor. Hal ini dilihat dari banyaknya pengalokasian dana untuk investasi dan perluasan infrastruktur sarana dan prasarana dalam sektor pariwisata.¹

Industri pariwisata bisa dikatakan sebagai sebuah jasa yang tidak hanya mencakup segi yang bersifat sosial, kebutuhan psikologis, dan alamiah, namun segi yang bersifat bisnis dan ekonomis. Kontribusi yang diberikan kepada devisa negara yang dihasilkan dari sektor industri pariwisata cukup besar, hal tersebut membuktikan bahwa sektor non migas yang satu ini memiliki potensi yang cukup menjanjikan kedepannya. Potensi ini tidak ada dengan sendirinya, melainkan merupakan hasil dari pembangunan jangka panjang yang didukung dengan kesadaran global untuk menjaga, merawat serta mengembangkan sektor industri pariwisata yang tumbuh baik dari pemerintah maupun rakyat Qatar sendiri.²

Modal tersebut adalah sejarah, kebudayaan, dan pengoptimalan infrastruktur yang ada. Peran serta pemerintah dalam mengembangkan industri pariwisata juga berdampak pada peningkatan ekonomi Qatar. Hal tersebut didukung dengan adanya upaya yang cukup gencar dalam mempromosikan sektor pariwisata Qatar, ditambah lagi faktor eksternal dari berbagai macam individu yang

¹ Nyoman S. Pendit, *Ilmu Pariwisata : Sebuah Pengantar Perdana*, 1990, Jakarta, Pradnya Paramita. hlm. 18

² James J. Spilane, *Ekonomi Pariwisata Sejarah dan Prospeknya*. Jakarta: Kanisius, 1981, hlm. 56

memiliki keinginan untuk melakukan perjalanan apapun tujuannya, serta rasa keingin tahun individu akan budaya yang ada di tempat yang dikunjunginya. Dari faktor itulah menjadi keuntungan tersendiri dalam peningkatan perekonomian Qatar.³

Dalam sub bab dibawah ini, penulis akan membahas perspektif industri pariwisata di Qatar. Kemudian selanjutnya akan membahas bagaimana kebijakan pemerintah Qatar dalam mengembangkan industri pariwisata, seperti dengan membentuk QTA, undang-undang investasi, dan regulasi investasinya.

4.1 Perspektif Industri Pariwisata

Sudah merupakan hal yang umum apabila pariwisata hanya dipandang dari sudut pandang ekonomi, namun dilain hal pariwisata merupakan rangkaian dari kekuatan ekonomi, lingkungan dan sosial budaya yang bersifat umum. Kemudian juga pariwisata harus mempunyai daya jual. Apabila pariwisata juga bisa memberikan manfaat kepada sebuah upaya untuk melestarikan budaya, peningkatan daya intelektual masyarakat, peningkatan kesejahteraan, serta terjaganya sumber daya alam maupun peninggalan sejarah warisan masa lampau.

4.1.1 Dampak Kemajuan Ekonomi

Pada tahun 2010 Qatar mencapai tingkat pertumbuhan 16 persen, dan diproyeksikan akan mencapai 20 persen pertumbuhan di 2011 oleh Qatar Nasional Visi 2030 yang bertujuan menumbuhkan nominal Qatar kotor domestik diharapkan berdasarkan pada pengetahuan ekonomi . melompat dari 547 miliar Riyal Qatar atau 150 miliar tahun ini untuk 775 miliar Riyal Qatar pada tahun 2016, menurut

³*Op. Cit.*. hlm. 18

statistik yang diumumkan oleh Strategi Pembangunan Nasional pada tahun 2011-2016 dimaksudkan untuk menerjemahkan 2030 ke dalam tindakan spesifik dan mempunyai targetan konkrit.⁴

Strategi Pembangunan Nasional memprediksikan untuk lima tahun ke depan bahwa investasi domestik bruto negara akan mencapai 820 miliar Riyal Qatar. Dengan tingkat pertumbuhan catatan, perekonomian Qatar telah mengejar jalan pembangunan. Bahkan, PDB riil Qatar melonjak sekitar 16,6 persen pada 2010 sedangkan pertumbuhan PDB tahunan mencapai 15,7 persen selama 2006-2010. Qatar telah mengembangkan program jangka panjang diversifikasi ke dalam ekonomi yang berbasis lebih luas. Didirikan sebagai inovator kunci di pasar LNG global setelah mencapai 77 juta ton per tahun gas alam cair (LNG) kapasitas produksi, Qatar berhasil selama tahun ini untuk meluncurkan sejumlah proyek yang akan meningkatkan posisinya sebagai pemain utama di industri LNG.⁵

Proyek Barzan diluncurkan pada bulan November 2011 yang mana proyek tersebut bernilai 10,3 miliar dolar Amerika diluncurkan pada bulan November, akan mampu membuat Qatar dapat memproduksi 14 juta ton bahan bakar gas cair (LPG) tahunan, empat juta ton lebih dari rata-rata produksi saat ini LPG. Proyek Barzan akan membantu memenuhi permintaan energi tumbuh domestik di negara pengeksport gas cair atas yang dunia alami. Selain 1,4 miliar kaki kubik per hari penjualan gas ramping, yang terutama metana, di Barzan dan Ras Laffan juga akan menghasilkan sekitar 29.000 barel per hari dari kedua kondensat lapangan dan tanaman, 1.900 ton per hari etana, 860 ton per hari propana dan butana dari 680 ton per hari. Para proyek Barzan tahap pertama, jalur jalur yang sudah bias melakukan

⁴ Lihat "A Glorious Year for Qatari Economy" <www.qatar-tribune.com/data/20120101/content.asp?section=Business1_1> diakses 19/6/2012 pukul 23:56

⁵ *Ibid.* diakses 19/6/2012 pukul 23:56

produksi diharapkan mulai beroperasi pada tahun 2014 dengan yang kedua di 2015 dengan produksi awal sebesar 700 juta kaki kubik per hari.⁶

Qatar telah berhasil berkat strategi nasional dan rencana untuk mengejar terus menerus kemitraan yang membantu pengalaman transfer melalui proyek-proyek raksasa membangun secara lokal dan luar negeri untuk mengambil keuntungan dari kekayaan Qatar" dalam gas dan minyak dan menjamin ekonomi yang beragam untuk generasi mendatang. Perjanjian antara *Qatar Petroleum* dengan *China National Petroleum Corporation*, dan *Royal Shell* Belanda untuk membangun penyulingan dan kompleks petrokimia di Taizhou, sebagai suatu kemitraan yang luar biasa.⁷

Studi kelayakan ekonomi di mulai dengan perjanjian yang ditandatangani pada bulan Oktober. *Qatar Petroleum* menegosiasikan proyek minyak dan gas di luar negeri seperti terlibat dalam pembicaraan untuk mengambil saham di Utara proyek LNG di Yamal yang dikembangkan oleh produsen gas terbesar yaitu Novatek dari Rusia. Proyek Yamal akan mengembangkan daerah Tambey Selatan yang terletak di daerah Utara dari semenanjung Yamal. Ekspansi Qatar pada bidang LNG dilanjutkan pada 2011 dengan Ras Gas Qatar dan perusahaan Qatargas sebagai penandatanganan kesepakatan jangka panjang dengan negara-negara Amerika Utara untuk memasok mereka dengan LNG. Qatar meluncur dengan jumlah besar dengan proyek multi-miliar dolar yang dilakukan sesuai dengan baik disarankan studi kelayakan ekonomi yang masuk sesuai dengan anggaran, dan menempatkan proyek jauh dari risiko investasi.⁸

⁶ *Ibid.* diakses 19/6/2012 pukul 23:56

⁷ *Ibid.* diakses 19/6/2012 pukul 23:56

⁸ *Ibid.* diakses 19/6/2012 pukul 23:56

Qatar mencatat anggaran terbesar yang pernah pada tahun 2011-2012 baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Di sisi kuantitatif, total pendapatan diperkirakan meningkat menjadi 162.474 milyar Riyal Qatar, 27 persen lebih dari tahun fiskal sebelumnya, sementara pengeluaran diperkirakan total 139.93 milyar Riyal Qatar, meningkat 19 persen dari angka tahun fiskal lalu. Kenaikan biaya dan pendapatan berarti Qatar berhasil surplus 22,5 milyar Riyal Qatar sebagai harga satu barel minyak diatur seharga 55 Dolar Amerika saat menghitung anggaran dari dua tahun fiskal. Di sisi kualitatif, Qatar terus kemajuan yang mantap menuju pembangunan berkelanjutan sesuai dengan kebijakan pembangunan yang terlihat pada proyek LNG menyelesaikan lebih cepat dari jadwal untuk mengambil kapasitas produksi negara menjadi 77 juta metrik ton kubik per tahun dibandingkan dengan total kapasitas produksi 30 juta metrik ton kubik di tahun 2008.⁹

4.1.2 Kestabilan Politik

Stabilitas politik Qatar itu membingungkan. Sementara keberhasilan diplomatik pada apa yang telah membuat Qatar bermotif sebagai negara yang telah terlibat dalam pemeliharaan perdamaian dan internasional dengan adanya prestasi ekonomi yang mengesankan. Qatar merupakan negara yang berbentuk semenanjung kecil di kawasan Teluk Persia, dengan kelimpahan minyak dan gas, telah mencapai tingkat yang tinggi untuk pertumbuhan ekonomi, yang menawarkan pendapatan per kapita nomor dua di dunia (pendapatan tahunan per kapita dari 95.000 Dolar Amerika pada tahun 2008) dan telah dimodernisasi sektor ekonomi dengan kecepatan yang menakjubkan. Pada saat yang sama, sistem politik muncul anakronistik. Setelah Syaikh Hamad dikonsolidasikan posisinya dalam keluarga Al-

⁹ *Ibid.* diakses 19/6/2012 pukul 23:56

Thani dan dalam waktu Qatar, semua pembicaraan liberalisasi politik dijatuhkan; negara Qatar tetap fundamental otokratis.¹⁰

Dilema negara lemah dan kuat di Teluk bersifat tertentu. Struktur suku dan agama adalah bagian penting untuk memahami dinamika politik pada rezim-rezim tradisional. Abd al-Rahman Ibn Khaldun Muqqadimah¹¹ dan diskusi tentang kekuatan dan kelemahan dilema dan memberikan kontribusi untuk memahami rezim-rezim tradisional yang berbeda dari model Barat. Dia menyatakan bahwa alam negara harus memiliki sarana untuk mengendalikan kelompok yang berbeda dalam masyarakat, setiap bagiannya masing-masing, dan sebagai imbalannya, kelompok-kelompok ini harus mengakui kekuasaan negara atas mereka. Hal ini karena kepemimpinan ada hanya melalui superioritas, dan keunggulan hanya melalui perasaan kelompok, yang bergantung pada hubungan darah. Perasaan keunggulan tetap kuat hadir di Teluk melalui kesukuan dan kesetiaan terhadap keluarga mereka.¹²

Meskipun konsolidasi dari strata tradisional telah menjadi bagian utama dari proses pembangunan negara di Teluk, lembaga adat dan agama merupakan konsep sentral untuk memahami dinamika rezim-rezim dan masih digunakan untuk melegitimasi sistem tersebut kepada masyarakat. Unsur utama dari rumus legitimasi umum untuk semua monarki adalah gagasan tentang penguasa sebagai Syaikh yang terpenting dari semua suku di negara ini. Di Qatar, keluarga dan suku, kesetiannya berada pada tingkat negara, dimana proses pembangunan negara dan sejarah keluarga Al-Thani tidak terpisahkan. Negara telah dengan efisien

¹⁰ Lihat "Political Stability : Mysterious Case of Qatar" <mepei.com/in-focus/4608-political-stability-the-mysterious-case-of-qatar> diakses 20/6/2012 pukul 00:20

¹¹ Ibn Khaldun, *The Muqaddimah : An Introduction to History*. (Franz Rosenthal, Trans.). Princeton: Princeton University Press, 1969. hlm. 216

¹² *Op. Cit.* diakses 20/6/2012 pukul 00:20

memastikan bahwa stabilitas politik Al-Thani didirikan, bukan oleh struktur politik yang melampaui batas, melainkan dengan keseimbangan kekuasaan antara beberapa kelompok keluarga dan suku, di mana semua dari mereka menuai manfaat yang sama.¹³

Selain itu, mekanisme yang kuat untuk distribusi kekuasaan di antara anggota keluarga kerajaan tampaknya merupakan faktor yang berkontribusi terhadap stabilitas sistem negara. Dalam keluarga Al-Thani, Syaikh Hamad melakukan sejumlah perubahan signifikan, tidak sedikit di antaranya adalah pembentukan lembaga baru dan kantor yang dikelola oleh pendukung setia-beberapa putra-putrinya. Dengan kata lain, lembaga-lembaga tribalisme telah berkembang menjadi dukungan yang signifikan bagi sistem politik yang ada, sementara kehilangan banyak kemampuan yang mereka miliki di masa lalu untuk menantang sistem tersebut. Namun demikian, mengesampingkan keterlibatan keluarga dalam politik tinggi tidak sepenuhnya tanpa risiko bagi penguasa. Bahkan, keluarga Al-Thani telah sangat tersinggung, dan banyak dari sejarah politik kontemporer Qatar telah dibentuk dalam pertempuran keluarga yang berkuasa.¹⁴

Jika tidak, sentralisasi kekuasaan dalam keluarga Al-Thani dengan sendirinya tidak menjelaskan kapasitas negara ditingkatkan. Tapi penajaran dengan pendapatan sewa terus meningkat dari sumber daya minyak dan gas, di satu sisi dan tidak adanya pusat bermakna perlawanan sosial di sisi lain. Keluarga Al-Thani merupakan oposisi potensial terhadap keluarga pedagang dan lembaga agama karena belum memainkan peran penting dalam sejarah politik negara itu. Naik serta stabilnya pendapatan minyak dan gas diizinkan negara untuk secara signifikan memperdalam kapasitasnya dalam hubungannya dengan masyarakat dan

¹³ *Op. Cit.* diakses 20/6/2012 pukul 00:20

¹⁴ *Ibid.* diakses 20/6/2012 pukul 00:20

mengkooptasi kelompok-kelompok sosial dan kelas yang berpotensi dapat memobilisasi sumber daya menuju menolak agenda-agenda negara.¹⁵

Aspek politik yang paling khas dari monarki negara teluk adalah pemerintah memiliki akses menuju kekayaan yang sangat besar, terutama dalam populasi mereka yang relatif kecil, tanpa harus membebani masyarakat mereka. Hubungan antara negara dan masyarakat berbeda dari model lebih akrab yang mengandalkan konsep monarki dengan cara menetapkan pajak tanpa bisa diwakili, Rezim-rezim otokratis yang berpusat pada apa yang telah diberi label *dimukratiyyat al-khubz* atau demokrasi roti¹⁶, kontrak sosial diam-diam di mana rezim menyediakan kesejahteraan sosial dan ekonomi sebagai imbalan loyalitas politik, atau setidaknya ketenangan politik. Loyalitas ini menciptakan kekuatan tertentu untuk monarki di negara teluk.¹⁷ Warga tidak perlu membayar untuk layanan yang ditingkatkan melalui perpajakan. Ini anomali historis telah melahirkan dalam bahasa ilmu politik dengan istilah tersebut adalah *rentier state*.¹⁸

Selain itu, ekonomi politik rentierism telah membantu memperkuat otoritarianisme dan prospek untuk merusak demokratisasi. Hubungan minyak dengan otoritarianisme secara konvensional dijelaskan oleh dua mekanisme kausal yang berbeda: kooptasi dan represi. Dengan kata lain, konsentrasi sumber daya di tangan negara telah memungkinkan keluarga penguasa untuk mengkonsolidasikan kekuasaan dan posisi politik dengan menggunakan campuran wortel dan tongkat. Sumber daya yang luas di pembuangan sebagian besar monarki Teluk Arab

¹⁵ *Ibid.* diakses 20/6/2012 pukul 00:20

¹⁶ Sadiki, L. Towards Arab Liberal Governance: From the Democracy of Bread to the Democracy of Vote. *Third World Quarterly*, 1997. hlm. 127-148.

¹⁷ *Op. Cit.* diakses 20/6/2012 pukul 00:20

¹⁸ *Rentier State* adalah istilah dalam ilmu politik dan teori hubungan internasional yang digunakan untuk mengklasifikasikan negara-negara yang memperoleh semua atau sebagian besar dari pendapatan nasional mereka dari sewa sumber daya adat untuk klien eksternal.

memungkinkan mereka untuk membangun aparatur pemerintah yang besar, baik di sipil dan wilayah militer. Aparatur negara menyediakan diperluas pemerintah dengan tuas yang lebih yang dapat digunakan untuk mengontrol masyarakat, dan kantor negara sangat cepat menjadi tempat tawar menawar antar keluarga.¹⁹

Menurut H. Beblawi dan G. Luciani, masalah utama adalah bahwa "pendapatan minyak memungkinkan pemerintah untuk membeli dari konsensus politik."²⁰ Negara Qatar tetap otokratis, sangat bergantung pada klientelisme dan patronase, maka, dominasi tersebut dari putusan keluarga atas negara membuatnya sangat sulit bagi oposisi untuk menggulingkan sistem saat ini. Selanjutnya, negara-negara Teluk telah tumbuh besar tentara dan struktur keamanan. Setelah Bahrain, Qatar diyakini memiliki tentara terkecil kedua di dunia Arab, tetapi menikmati perlindungan dari Amerika Serikat karena adalah rumah bagi kehadiran militer besar Amerika di Teluk. Selain itu, Qatar merupakan salah satu pemboros pertahanan terbesar di dunia dalam hal alokasi anggaran, dengan pengeluaran akuntansi tersebut mencapai hampir sepertiga dari total pengeluaran saat ini.²¹

Kesimpulannya, status quo politik di Qatar sedang menghadapi beberapa tantangan. Korelasi kuat antara sewa eksternal dan sistem negara dalam dari jenisnya membuat Qatar lebih rentan terhadap tantangan eksternal. Oleh karena itu, tantangan utama yang dihadapi oleh Qatar adalah cara menggambar keseimbangan antara stabilitas internal dan stabilitas regional tanpa terus-menerus terancam oleh konflik regional yang biasanya berlarut-larut di Timur Tengah. Tantangan besar lainnya tertanam dalam tuntutan sosial bagi liberalisasi, partisipasi, dan politik,

¹⁹ *Op. Cit.* diakses 20/6/2012 pukul 00:20

²⁰ Beblawi, H. & Luciani, G. *The Rentier State*. London : Croom Helm, 1987. hlm. 7

²¹ *Op. Cit.* diakses 20/6/2012 pukul 00:20

yang meminta kekuasaan yang lebih luas daripada penawaran dewan konsultatif saat ini.²²

Sementara rezim Qatar mempromosikan modernisasi, ketegangan kemungkinan di bidang organisasi sosial dan politik bukan antara "tradisi" dan "modernitas," tetapi menurut G. Gause III "antara pemerintah hampir kuat yang berusaha untuk mendominasi ruang publik dan sosial, kelompok ekonomi dan politik yang bekerja untuk mempertahankan beberapa derajat otonomi."²³ Akhirnya, kesalahan persepsi stabilitas negara menyebabkan sejumlah besar kebingungan antara aparatus negara nasional dan mereka yang memanipulasi itu. Oleh karena itu, keresahan politik tradisional dalam keluarga Al-Thani, dibungkam untuk saat ini, mungkin merupakan risiko potensial untuk kerusuhan politik.²⁴

4.1.3 Refleksi Terhadap Industri Pariwisata

Kegiatan pariwisata ada kalanya juga dapat membawa dampak negatif baik dari lingkungan, sosial masyarakat, dan kebudayaan. Dalam kegiatan pariwisata yang terkonsep dan terkelola dengan baik, bisa meminimalisir dampak negatif yang merugikan tentunya. Pariwisata tidak akan menjual alamnya, namun pariwisata akan menjual keindahan alamnya, begitu juga pada peninggalan arkeologisnya, pariwisata akan menjual nilai dari hasil peninggalan arkeologisnya.

Potensi pariwisata sebagai sumber devisa cukup besar. Menurut beberapa pakar, industri pariwisata saat ini sudah menjadi bidang usaha terbesar setelah minyak dan persenjataan di dunia pada tahun 2006 mencapai 946.000 jiwa .

²² *Op. Cit.* diakses 20/6/2012 pukul 00:20

²³ Gause III, G. (1994). *Oil Monarchies: Domestic and Security Challenges in the Arab Gulf States*. New York: Council on Foreign Relations Books. hlm. 118.

²⁴ *Op. Cit.* diakses 20/6/2012 pukul 00:20

Sedangkan pada tahun 2007 jumlahnya sekitar 964.000, ini berarti selama periode 1 tahun dari tahun 2006 hingga 2007 naik sekitar 2 persen. Berikutnya tahun 2008 jumlah wisatawan asing yang berkunjung ke wilayah Qatar meningkat pesat menjadi 1.405.000 jiwa. Dari periode tahun 2007 hingga 2008, persentase dari total kenaikan yang dialami pariwisata Qatar adalah sekitar 28%. Selanjutnya pada tahun 2009 jumlah wisatawan asing berjumlah sekitar 1.690.000 jiwa.²⁵

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa wisatawan asing yang melakukan kegiatan wisata dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan yang cukup baik. Faktor yang menyebabkan meningkatnya industri pariwisata adalah keamanan, pertumbuhan ekonomi yang progresif, dan kemajuan teknologi yang semakin memudahkan akses dan membuat tiap individu lebih leluasa.

4.2 Kontribusi Industri Pariwisata Qatar Dalam Mendukung Perekonomian.

Selama kurang dari 1 dekade terakhir Qatar masih mengembangkan dan terus berupaya meningkatkan investasi penting pada infrastruktur dan sedikit demi sedikit mengalami peningkatan yang cukup baik. Kenyataannya, dari sektor pariwisata Qatar telah menjadi salah satu negara yang masih berkembang di dunia. Peningkatan yang terjadi secara perlahan bisa dilihat dari jumlah wisatawan dan pendapatan dari pariwisata menunjukkan pertumbuhan yang baik disektor ini. Menurut *World Tourism Organization*, Kedatangan wisatawan di seluruh dunia diperkirakan mencapai hampir 1,6 miliar per tahun pada 2020. dari jumlah tersebut kedatangan mencapai angka 1,2 miliar yang rata-ratanya terbagi atas 378 juta wisatawan. Tiga besar daerah penerima wisatawan diperkirakan di Eropa mencapai 717 juta, Asia Timur dan Pasifik 397 juta dan Amerika 282 juta, diikuti oleh

²⁵ Lihat "International Tourist Number of Arrival"
<www.tradingeconomics.com/qatar/international-tourism-number-of-arrivals-wb-data.html>
diakses 12/6/2012 pukul 09:24

Afrika, Timur Tengah Timur dan Selatan Asia. Asia Timur, Zona Pasifik, Asia Selatan, Timur Tengah dan Afrika diperkirakan akan tumbuh pada tingkat lebih dari 5 persen per tahun, dibandingkan dengan rata-rata dunia sebesar 4,1 persen.²⁶

Besar devisa yang dihasilkan oleh industri pariwisata pada perekonomian Qatar merupakan bukti bahwa sektor non-migas tersebut memiliki potensi yang cukup baik. Potensi yang ada tidak ada dengan sendirinya, melainkan merupakan hasil dari pengelolaan modal yang baik. Modal tersebut dihasilkan dari potensi alam, sejara, kebudayaan, maupun pengembangan fasilitas dan infrastruktur dalam menunjang sektor industri pariwisata. Hal tersebut sesuai dengan teori yang dipublikasikan oleh *International Union of Official Travel Organization* (IUOTO) bahwa betapa pentingnya sektor industri pariwisata dalam perkembangan ekonomi suatu negara. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa pengembangan Industri pariwisata pada suatu negara mempunyai tujuan utamanya adalah untuk menggali dan meningkatkan nilai-nilai ekonomi.²⁷

Sudah menjadi ketentuan jika suatu proses dapat mengakibatkan sebuah dampak. Industri pariwisata juga memiliki efek terhadap penghasilan bruto suatu negara, baik itu berskala nasional atau bersifat internal dan berskala internasional atau bersifat eksternal. Dari semua dampak yang dihasilkan juga tentunya ada sebuah modal untuk memulai segalanya, seperti alam, latar belakang sejarah, kebudayaan, infrastruktur, dan kerjasama antara perusahaan yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan industri pariwisata, baik itu jasa, transportasi, telekomunikasi, periklanan, dan sebagainya.²⁸

²⁶ UNWTO (2008). *Tourism Highlights – 2008 Edition*. Madrid. Diakses dari www.unwto.org/facts/eng/methodological.htm diakses 16/6/2012

²⁷ Salah Wahab, *Manajemen Kepariwisata*. Jakarta: Pradnya Paramita, 1992, hlm. 19.

²⁸ *Ibid.* hlm. 19.

4.2.1 Pendapatan *Gross Domestic Product* dan Investasi Langsung Asing

Seperti yang telah dideskripsikan pada pembahasan sebelumnya Qatar mendapatkan cukup banyak pemasukan dari sektor pariwisata. Hal ini dibuktikan dari meningkatnya pendapatan sektor pelayanan. Peningkatan ini sudah terlihat pada tahun 2011 yang mana Qatar mendapatkan 20,9 persen dari sektor pelayanan²⁹. Dibawah ini merupakan diagram yang merupakan gambaran dari perolehan Penghasilan Domestik Kotor negara qatar di tahun 2011.

Diagram 2
Penghasilan Domestik Kotor Tahun 2011³⁰



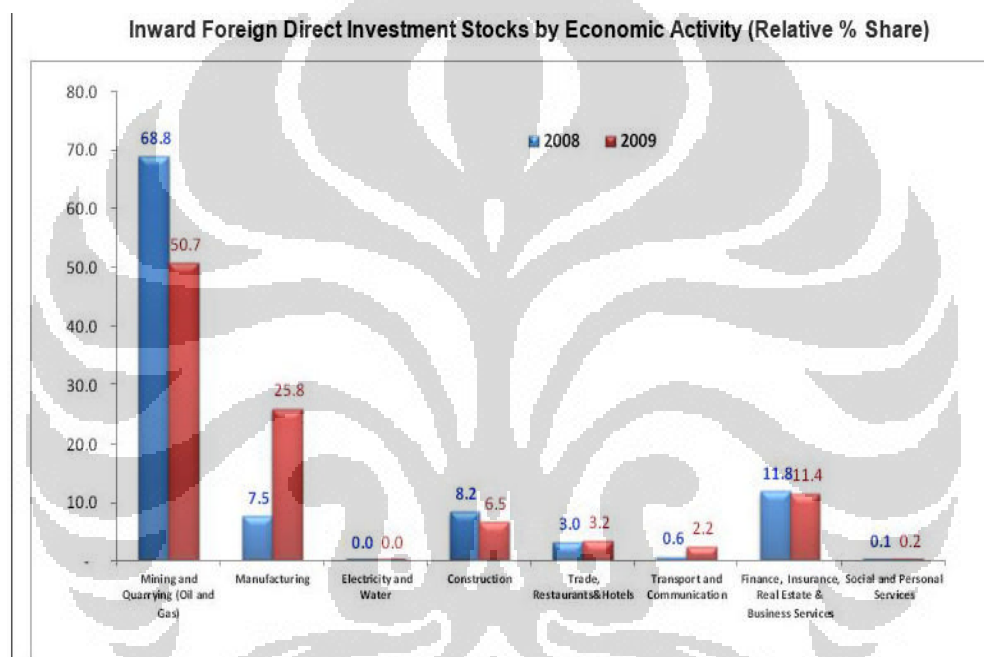
Berdasarkan diagram diatas terlihat bahwa tahun 2011 pendapatan kotor domestik Qatar pada bidang pelayanan yang memiliki persentase 20,9 persen belum bisa menandingi sektor industri migas yang mempunyai persentase sebesar 79 persen. Kemudian pendapatan berikutnya berasal dari sektor pertanian dengan persentase 0,1 persen, dari data di atas dapat dilihat bahwa sektor pelayanan

²⁹ Lihat "Qatar : GDP Data & Country Report" <www.globalfinance.com/qatar-gdp-data-&-contry-report.html> diakses 14/62012 pukul 17:22

³⁰ *Ibid.* diakses 14/62012 pukul 17:22

menduduki peringkat kedua dalam Penghasilan Domestik Kotor negara Qatar tahun 2011.

Diagram 3
Saham Masuk Investasi Langsung Asing Melalui Aktifitas Ekonomi Tahun 2008 & 2009³¹



Berdasarkan diagram di atas untuk saham sektor pertambangan dan pengeboran memiliki tingkat tertinggi dari pemasukan saham Investasi Langsung Asing sebesar 44,5 milyar Riyal Qatar dan menyumbang 68,8 persen dari total investasi langsung asing atau *Foreign Direct Investment* (FDI) pada akhir 2008, kemudian sebesar 47,8 milyar Riyal Qatar atau 50,7 persen pada akhir 2009 . Sektor manufaktur meningkat menjadi 25,8 persen dari saham FDI pada akhir 2009

³¹ Lihat "Foreign Investment Survey 2010"
<www.qsa.gov.qa/eng/publication/economic_publication/2010/Foreign_Investment_Survey_2010.pdf> diunduh 18/6/2012 pukul 15:32

dibandingkan 7,5 persen yang tercatat pada akhir 2008. Dalam perkembangannya, sektor manufaktur meningkat tinggi dan FDI mengalir sebesar 19,5 milyar Riyal Qatar selama 2009. Hal ini diikuti oleh sektor pertambangan dan penggalian dengan 3,3 milyar Riyal Qatar, dan sektor Keuangan, Asuransi, Real Estate & Jasa memperoleh 3,1 milyar Riyal Qatar.³²

4.2.2 Dampak Ekonomi Berskala Nasional

Selama kurang dari 1 dekade terakhir Qatar masih mengembangkan dan terus berupaya meningkatkan investasi penting pada infrastruktur dan sedikit demi sedikit mengalami peningkatan yang cukup baik. Kenyataannya, dari sektor pariwisata Qatar telah menjadi salah satu negara yang masih berkembang di dunia. Peningkatan yang terjadi secara perlahan bisa dilihat dari jumlah wisatawan dan pendapatan dari pariwisata menunjukkan pertumbuhan yang baik disektor ini. Menurut *World Tourism Organization*, Kedatangan wisatawan di seluruh dunia diperkirakan mencapai hampir 1,6 miliar per tahun pada 2020. dari jumlah tersebut kedatangan, 1,2 miliar akan intraregional, dan 378 juta akan jarak jauh wisatawan. Tiga besar daerah penerima diperkirakan menjadi Eropa 717 juta, Asia Timur dan Pasifik 397 juta dan Amerika 282 juta, diikuti oleh Afrika, Timur Tengah Timur dan Selatan Asia. Asia Timur, Zona Pasifik, Asia Selatan, Timur Tengah dan Afrika diperkirakan akan tumbuh pada tingkat lebih dari 5 persen per tahun, dibandingkan dengan rata-rata dunia sebesar 4,1 persen.³³

Besar devisa yang dihasilkan oleh industri pariwisata pada perekonomian Qatar merupakan bukti bahwa sektor non-migas tersebut memiliki potensi yang cukup baik. Potensi yang ada tidak ada dengan sendirinya, melainkan merupakan

³² *Ibid.* diunduh 18/6/2012 pukul 15:32

³³ UNWTO (2008). *Tourism Highlights – 2008 Edition*. Madrid. Diakses dari www.unwto.org/facts/eng/methodological.htm pada 16/6/2012

hasil dari dari pengelolaan modal yang baik. Modal tersebut dihasilkan dari potensi alam, sejarah, kebudayaan, maupun pengembangan fasilitas dan infrastruktur dalam menunjang sektor industri pariwisata. Hal tersebut sesuai dengan teori yang dipublikasikan oleh *International Union of Official Travel Organization* (IUOTO) bahwa betapa pentingnya sektor industri pariwisata dalam perkembangan ekonomi suatu negara. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa pengembangan Industri pariwisata pada suatu negara mempunyai tujuan utamanya adalah untuk menggali dan meningkatkan nilai-nilai ekonomi.

Kontribusi langsung dari sektor industri pariwisata terhadap negara Qatar berupa Produk Domestik Bruto (PDB) pada tahun 2011 adalah 4.2 miliar Riyal Qatar (0,6 persen dari PDB). Hal ini diperkirakan akan naik sebesar 13,2 persen menjadi 4.7 miliar Riyal Qatar di 2012. Ini mencerminkan aktivitas ekonomi yang dihasilkan oleh industri seperti hotel, agen perjalanan, maskapai penerbangan dan jasa transportasi penumpang lainnya, tetapi juga mencakup kegiatan industri restoran dan rekreasi langsung didukung langsung oleh wisatawan.³⁴ Pariwisata juga menghasilkan 9.500 lapangan pekerjaan langsung pada tahun 2011 (0,8 persen dari total lapangan kerja) dan ini diperkirakan akan tumbuh sebesar 5,7 persen pada tahun 2012 menjadi 10.000.³⁵ Ini termasuk pekerjaan di bidang perhotelan, agen perjalanan, maskapai penerbangan dan jasa transportasi penumpang lainnya. Hal ini juga termasuk, restoran dan rekreasi industri langsung yang didukung oleh kebutuhan wisatawan.³⁶

³⁴ *Op. Cit.* "World Travel and Tourism Council : Travel & Tourism Economy Impact 2012 Qatar", hlm. 3 diunduh dari <www.wttc.org/site_media/uploads/downloads/qatar2012.pdf> diakses 12/2/2012.

³⁵ *Ibid.* hlm. 4

³⁶ *Ibid.* hlm. 4

Perkembangan pariwisata telah memberikan devisa yang cukup besar dari berbagai negara dan daerahnya. Disamping itu, bagi masyarakat sektor tersebut dapat memberikan lapangan kerja dan bidang usaha yang menjanjikan. Dalam hal ini bisa ditarik kesimpulan bahwa industri pariwisata menjanjikan kemajuan ekonomi kepada banyak orang dan negara di dunia. Seperti yang dikatakan John Naisbitt, bahwa pariwisata dapat memberikan 114 juta lapangan pekerjaan.³⁷

Dalam menggalakkan perekonomian dengan pertumbuhan yang seimbang, sektor pariwisata dapat diharapkan untuk menjadi katalisator perekonomian jika industri migas tidak lagi berfungsi. Disamping itu juga diharapkan dapat mampu mempengaruhi pembangunan di sektor lain dengan tahapan tertentu. Pertumbuhan berimbang bagi ekonomi dapat terjadi sebagai dampak karena majunya pertumbuhan industri pariwisata yang dikembangkan dengan baik. Tidak hanya sebatas pada perusahaan yang bergerak dalam bidang perhotelan, namun juga perusahaan jasa yang menyediakan paket perjalanan wisata, agen-agen perjalanan, industri kecil seperti kerajinan tangan dan kuliner, maupun para pemandu wisata yang senantiasa membantu selama perjalanan jika kita menggunakan jasa mereka. Namun di satu sisi, prasarana yang mendukung kegiatan perekonomian seperti jalan raya, bandara, pelabuhan dan sebagainya itu juga turut andil.

Di samping itu juga dibutuhkan pula prasarana dari perusahaan multinasional yang menunjang segala aktivitas yang berhubungan dengan pariwisata seperti perusahaan air, listrik, telekomunikasi, bank, asuransi, periklanan, dan sebagainya. Dari hal itu, bias dikatakan bahwa pengembangan sektor pariwisata dapat menggerakkan sektor ekonomi lainnya dengan jangkauan luas. Tenaga kerja yang berjumlah sangat besar dapat diserap dalam kegiatan

³⁷ John Naisbitt, *Global Paradox* (Alih Bahasa oleh Budijanto), Jakarta: Binarupa Aksara, Cet. I, 1995. hlm. 256

pariwisata sebagai tenaga kerja yang langsung maupun yang bekerja di sektor pendukung. Hal itu akan memperluas kesempatan kerja mengingat Qatar banyak sekali orang pendatang yang tinggal di Qatar hanya untuk bekerja.

4.2.3 Dampak Ekonomi Berskala Internasional

Berdasarkan posisi geografis, Qatar berada dalam ruang lingkup negara teluk yang cukup strategis. Hal ini membuat wisatawan yang berada dekat dengan Qatar dan bisa mengunjungi Qatar dengan paket perjalanan yang relative murah. Selama kurang dari satu dekade terakhir, Qatar telah melakukan investasi penting pada infrastruktur yang dimiliki, kemudian mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan dari sektor pariwisata. Dengan begitu, kondisi realistiknya Qatar dikenal dunia dengan berbagai fasilitas dan nuansa kelas atasnya yang dikombinasikan dengan kebudayaan lokal.³⁸

Jika disinkronisasikan dengan ekonomi dunia, sektor pariwisata Qatar merupakan salah satu sektor yang cukup berhasil dari beberapa tahun ke belakang. Permintaan akan pariwisata Qatar meningkat tiap tahunnya. Merujuk pada hasil studi yang dipublikasikan oleh *International Union of Official Travel Organization* (IUOTO) terdapat teori tentang kegiatan pariwisata Internasional dalam studi *Economic Review of World Tourism*, bahwa laju pertumbuhan pariwisata akan meningkat pada masa yang akan datang. Prospek jangka panjang di masa depan industri pariwisata Qatar tampaknya akan memberikan peluang yang menjanjikan.³⁹

³⁸Lihat "About Us" <www.qatartourism.gov.qa/about/index/2> diakses 22/5/2012 pukul 20:12

³⁹*Op. Cit.*

www.qsa.gov.qa/eng/publication/economic_publication/2010/Foreign_Investment_Survey_2010.pdf diunduh 18/6/2012 pukul 15:32

Dengan menggunakan asumsi dari ilmu ekonomi, yang meruapakan konsep keseimbangan yang dibawa dalam dua sisi pencatatan akuntansi, yang mana sisi pengeluaran akan sebanding dengan penerimaan. Dengan merujuk pada teori tersebut, jika dibandingkan dengan Qatar pada tahun-tahun sebelumnya, Qatar telah melakukan investasi yang relatif kecil dalam mengembangkan industri pariwisatanya. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah pengeluaran Qatar yang relatif kecil pada sektor pelayanan sebesar 20,9 persen yang tercantum di dalam *Gross Domestic Product (GDP) Qatar* di tahun 2011.⁴⁰

Keindahan alam, latar belakang sejarah, kebudayaan yang dihasilkan leluhur di masa lampau, dan pengembangan infrastruktur menunjang industri pariwisata Qatar. Hal tersebut juga merupakan potensi yang ada pada suatu negara sebagai modal dasar dan katalisator perekonomian. Hal tersebut merujuk kepada teori pelepas diri atau *Escapers Theory* yang menyatakan bahwa adanya latar belakang suatu motivasi wisata yang berupa keinginan untuk mengetahui kebudayaan lain di daerah hunian para wisatawan. Keadaan tersebut dapat memberikan keuntungan bagi industri pariwisata yang secara khusus berdampak pada perekonomian dengan peningkatan devisa negara dari hasil industri pariwisata.⁴¹

4.2.4 Modal Utama Industri Pariwisata

Potensi alam dapat dikatakan salah satu modal yang mendorong industri pariwisata alam. Berdasarkan gambaran mengenai letak geografis Qatar dan keadaan alam maupun iklim yang terjadi di wilayah Qatar memberikan nuansa tersendiri dari negara Timur Tengah dan negara Teluk lainnya. Hal tersebut

⁴⁰ *Op. Cit.* diakses 22/5/2012 pukul 20:12

⁴¹ *Op. Cit.* diunduh 18/6/2012 pukul 15:32

menjadikan Qatar memiliki objek wisata yang memiliki pesonanya sendiri yang terimplementasikan dalam pariwisata alamnya yang digabungkan dengan fasilitas mewah yang menarik wisatawan asing untuk menikmati eksotisme alam Qatar.⁴²

Hal tersebut juga sama persis dengan latar belakang sejarah Qatar yang memiliki posisi strategis dalam menggalakkan perkembangan industri pariwisatanya. Disamping itu dengan adanya latar belakang sejarah, merupakan sebuah potensi yang mampu meningkatkan pendapatan pariwisata Qatar. Bukti sejarah yang masih ada di Qatar juga mampu menarik banyak pengunjung dengan modus yang beragam seperti ingin mengenal budaya, melakukan studi dan observasi, menikmati atraksi seni kebudayaan, serta ada juga yang mempunyai motif untuk berinvestasi dalam sektor industri pariwisata Qatar.⁴³

Begitu juga dengan peranan sejarah, kebudayaan memiliki peran penting dalam mendorong majunya industri pariwisata Qatar. Mengacu kepada definisi dasar kebudayaan yang telah dijelaskan di bab sebelumnya yaitu sebagai akal budi di alam sekelilingnya dan dipergunakan bagi kesejahteraan hidupnya, kebudayaan juga di artikan sebagai keseluruhan pengetahuan manusia sebagai makhluk sosial yang digunakan untuk memahami lingkungan serta pengalamannya yang mejadi pedoman dan tingkah lakunya.⁴⁴

Agar suatu kebudayaan dapat terjaga dan dilestarikan, akan selalu ada eksistensi yang nantinya akan memberikan keuntungan dalam bidang ekonomi secara khusus, maka upaya yang perlu dijamin kelangsungannya adalah hal yang meliputi perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan. Perlindungan ini juga

⁴² Lihat "Qatar" www.middleeasthub.com/qatar/ diakses 26/5/2012 pukul 16:23

⁴³ *Ibid.* diakses 26/5/2012 pukul 16:23

⁴⁴ Nyoman S. Pendit, *Ilmu Pariwisata : Sebuah Pengantar Perdana*, 1990, Jakarta, Pradnya Paramita. hlm. 36

meliputi usaha untuk menjaga agar hasil kebudayaan tidak hilang atau rusak, pengembangan meliputi pengolahan yang menghasilkan peningkatan mutu atau perluasan yang kekayaan, pemanfaatannya meliputi upaya untuk menggunakan hasil kebudayaan untuk keperluan pariwisata khususnya, seperti untuk melakukan pencitraan dan identitas suatu negara untuk dijadikan muatan industri budaya yang terangkum juga dalam industri pariwisata.⁴⁵

Kemudian juga dapat digunakan untuk dijadikan sebagai daya tarik wisata. Dengan demikian dapat dipahami bahwa kebudayaan merupakan entitas yang mandiri dalam kehidupan umat manusia namun selalu beririsan dengan kehidupan manusia juga, dan mempunyai sistem, mekanisme, serta tujuan pada diri sendiri. Dalam hal tersebut kaitannya dengan pariwisata adalah batasan pada unsur-unsur tertentu yang dijadikan daya tarik wisata dan itu merupakan salah satu upaya dari pemanfaatan budaya.⁴⁶

Kegiatan pariwisata sendiri merupakan salah satu ungkapan dari budaya yang ada. Memang tidak semua kebudayaan mempunyai sebuah konsep yang sama mengenai pariwisata. Mungkin juga ada yang sama sekali tidak mengidentifikasinya. Pariwisata merupakan sebuah upaya yang sengaja diciptakan dengan tujuan untuk mendapatkan suatu pengalaman di tempat lain, diluar kawasan yang merupakan domisili orang yang melakukan wisata. Kemudian mereka pulang kembali ke daerah dimana mereka tinggal.⁴⁷

Hal tersebut diatur dalam sebuah industri jasa yang merupakan sebuah konsep yang pertama muncul dari kalangan orang barat. Mulai dari semangat untuk mengeksplorasi ditambah dengan tuntutan kebutuhan hidup serta dorongan dari

⁴⁵ *Ibid.* hlm. 36

⁴⁶ *Ibid.* hlm. 34

⁴⁷ *Ibid.* hlm. 28

negaranya, mereka melakukan perjalanan dan menduduki wilayah yang mana terdapat kebutuhan yang mereka cari. Saat ini pariwisata telah menjadi kegiatan yang lumrah yang dijalankan seluruh orang didunia. Kegiatan berwisata juga telah berkembang menjadi suatu jaringan kerja antar negara dengan motif saling mendapatkan keuntungan atas kegiatan tersebut.⁴⁸

Dari sini terlihat bahwa selain potensi alam, latar belakang sejarah, kebudayaan dan infrastruktur yang dibangun Qatar, memiliki kontribusi penting dalam membentuk suatu dorongan yang menarik seseorang untuk melakukan kegiatan berwisata. Mengahnya fasilitas dengan harga yang wajar merupakan daya tarik tersendiri yang membuat orang melakukan wisata ke Qatar. Latar belakang sejarah masa lampau Qatar juga menarik untuk di ikuti rekam jejaknya. Dengan begitu faktor internal yang telah disebutkan tersebut merupakan aset yang dimiliki Qatar dan akan terus berkembang sereta berkontribusi dan sinergis dalam sektor industri pariwisata.⁴⁹

Dengan demikian, industri pariwisata juga dapat memajukan dan meratakan perekonomian negara khususnya di Qatar yang mana kegiatan pariwisata ini merupakan sektor yang kompleks dan berjangka panjang dan berdaya serap tinggi terhadap permintaan tenaga kerja dan peluang usaha baru bagi masyarakat. Apabila di integrasikan dengan kondisi fisik dan social Qatar, hal ini dapat dilihat dari kenaikan GDP dan GNP/GNI masing-masing sektor industri. Disamping itu, potensi alam maupun faktor kebudayaan dan sejarah memiliki peran strategis dalam industri pariwisata dan perekonomian Qatar, terutama sektor industri pariwisata. Keunikan dan keragaman kebudayaan suatu negara merupakan modal ekonomi. Hal ini didukung dengan dorongan untuk melakukan perjalanan atau wisata berupa

⁴⁸ *Ibid.* hlm. 29

⁴⁹ *Op. Cit.* diakses 22/5/2012 pukul 20:12

dorongan untuk mengetahui kebudayaan lain yang ada di luar tempat tinggal orang yang melakukan wisata. Oleh karena itu, keadaan ini dapat memberikan keuntungan pada perekonomian negara Qatar.⁵⁰

4.3 Kebijakan Pemerintah Qatar dalam Mengembangkan Industri Pariwisata

Kebijakan pemerintah untuk mengembangkan pariwisata dalam sebuah garis besar programnya adalah menyediakan infrastruktur. Dalam hal ini tidak hanya dalam bentuk fisik melainkandengan memperluas berbagai fasilitas yang ada, kemudian juga mengatur kegiatan dan koordinasi antara pejabat pemerintah, pemangku kebijakan, pihak swasta, dan juga mengatur serta mempromosikan pariwisata ke luar negeri.⁵¹

Dari pernyataan tentang peranan pemerintah yang telah disinggung diatas merupakan kesimpulan dari *World Tourism Conference* di Manila pada tahun 1980. Pemerintah juga harus fokus pada peranan pariwisata dan dampak yang ditimbulkan seperti kesejahteraan sosial, perlindungan lingkungan alam, pelestarian budaya, maupun hak guna tanah. Kesimpulan dari *World Tourism Conference* diatas telah dapat mencerminkan jawaban yang artinya dengan perlindungan, perencanaan dan pengembangan.⁵²

Perlindungan disini diartikan sebagai upaya yang dilakukan untuk menjaga hasil budaya agar tidak hilang dan rusak. Kemudian soal perencanaan, melingkupi soal strategi dalam pemasaran objek pariwisata serta perencanaan dalam

⁵⁰Lihat "Conservation in Qatar"
www12.georgetown.edu/sfs/qatar/cirs/ConservationinQatar2ndedition.pdf diunduh 20/6/2012
 pukul 09:34

⁵¹ James J. Spilane, *Ekonomi Pariwisata Sejarah dan Prospeknya*. Jakarta: Kanisius, 1981, hlm. 133

⁵² *Ibid.* hlm. 133

pengelolaan bermaksud untuk melakukan upaya pelestarian lingkungan dan pelestarian objek wisata, kemudian pengembangan sendiri meliputi pengolahan yang menghasilkan peningkatan mutu dan perluasan pengetahuan. Dalam hal ini tidak hanya terbatas pada sebuah perencanaan dan pengembangan proye pariwisata, namun juga lebih secara menyeluruh dan tersinkronisasi. Sebagaimana yang telah dikemukakan pada pembahsan sebelumnya yang mengatakan bahwa peristiwa yang menyangkut segala aspek kehidupan manusia.⁵³

4.3.1 Membentuk Qatar Tourism Authority

Selo Soemardjan⁵⁴ berpendapat bahwa pengembangan pariwisata haru merupakan pengembangan yang berencana secara menyeluruh, sehingga dapat diperoleh manfaat yang optimal bagi masyarakat, baik dari segi ekonomi, social maupun cultural. Perencanaan tersebut harus mengintegrasikan pengembangan pariwisata ke dalam program pembangunan ekonomi, fisik social, dari suatu negara. Di samping itu, rencana tersebut harus mampu memberika kerangka kerja kebijakan pemerintah untuk mendorong dan mengendalikan pembangunan pariwisata.

Salah satu upaya untuk mengembangkan industri pariwisata Qatar, pemerintah Qatar telah membuat suatu badan otoritas khusus yang mengawal dan mengembangkan sektor industri pariwisata di Qatar, badan otoritas itu adalah *Qatar Tourism Authority* (QTA). QTA memiliki peran untuk mengatur, mengaktifkan, dan mengawasi pengembangan industri pariwisata di Qatar, serta untuk mewakili dan mempromosikan Qatar sebagai tujuan wisata yang berkualitas untuk liburan, bisnis, pendidikan, dan olahraga. QTA akan aktif terlibat dalam

⁵³ *Op. Cit.* diakses 22/5/2012 pukul 20:12

⁵⁴ Selo Soemardjan, "Pariwisata dan Kebudayaan", PRISMA Th. II. No. 4 (April 1974), hlm 50-60.

mengorganisir acara dan promosi yang positif untuk mencerminkan pada khalayak umum bahwa Qatar merupakan tujuan pariwisata yang sedang berkembang.⁵⁵

Dalam pengembangan industri pariwisata Qatar, merujuk pada lima pilar QTA sebagai strategi dan misi untuk jangka panjang, kelima pilar itu adalah sebagai berikut :⁵⁶ Tujuan pertemuan maksudnya adalah *Qatar Tourism Authority* diberi misi untuk mengembangkan Qatar menjadi tujuan kelas dunia yang menyelenggarakan Rapat, Pameran, Konferensi dan Pertemuan Intensif yang terkenal karena kualitas. Kedua adalah budaya dan warisan. Budaya dan warisan Qatar telah membentuk pondasi masyarakat modern, kehangatan sosial memberikan fondasi atas keramahan tanpa dasar negara, dan musik dserta kerajinan tangan. Ketiga adalah visi untuk pendidikan yang mana ingin juga membawa sebuah budaya berbagi yang muncul di masyarakat Qatar dan juga di bawah kepemimpinan Emir Sheikh Hamad bin Khalifa Al Thani, Qatar telah muncul di panggung dunia sebagai negara yang adalah pemimpin dalam perkembangan dan inovasi. Ke empat, visi untuk olahraga. Olahraga selalu memainkan peran penting dalam kehidupan warga Qatar dan sebagian besar tempat Qatar adalah tempat olahraga yang terbuka untuk umum dalam upaya untuk mendorong warga untuk hidup sehat. Kelima adalah acara hiburan yang mana hampir setiap hari dalam setahun, kita dapat menemukan sesuatu yang menyenangkan, informatif, dan sehat di Doha. Qatar memiliki kekayaan besar waktu luang dan kegiatan rekreasi.⁵⁷

Berdasarkan lima pilar yang telah dibuat oleh QTA, maka strategi tersebut juga belum mencakup peran lingkungan dalam pelestarian kebudayaan, latar belakang sejarah, sumber daya alam, ekonomi dan geografi. Dari beberapa strategi dan kebijakan yang telah dipaparkan di atas, belum terlihat upaya dari QTA sebagai

⁵⁵ *Ibid.* diakses 22/5/2012 pukul 20:12

⁵⁶ *Ibid.* diakses 22/5/2012 pukul 20:12

⁵⁷ *Ibid.* diakses 22/5/2012 pukul 20:12

pemangku otoritas dalam bidang pariwisata belum focus terhadap penjagaan dan pengembangan lingkungan, namun di satu sisi Qatar juga terlihat serius dalam mengembangkan pariwisatanya dengan prinsip lima pilar tersebut.⁵⁸

QTA bertujuan untuk mengembangkan Qatar agar menjadi tempat tujuan kelas dunia terkemuka untuk menyelenggarakan rapat besar, pertemuan intensif, konferensi, dan mengadakan pameran. QTA menawarkan wisata yang berorientasi bisnis yang dikombinasikan dengan atraksi dan rekreasi unik. QTA. Pariwisata di Qatar memiliki fokus bisnis yang kuat namun QTA menginginkan pengunjung juga memanfaatkan yang menyajikan atraksi unik. Dari hal tersebut bias dikatakan bahwa QTA tidak berusaha menjadi lokasi tujuan pariwisata missal, namun QTA berfokus pada penyajian atraksi kebudayaan dan fasilitas yang penuh dengan nuansa glamor untuk berkonsentrasi agar menjadi tempat tujuan kelas dunia dan layanan yang berkualitas tinggi.⁵⁹

Secara internasional, *Qatar Tourism Authority* adalah ujung tombak proyek kerja sama dengan lembaga pariwisata dari berbagai belahan dunia, termasuk Eropa, Amerika Latin dan Asia dengan menandatangani nota kesepahaman untuk membangun kerjasama jangka panjang pariwisata dalam perencanaan dan pembangunan. Qatar sedang mempersiapkan untuk masa depan yang kuat dengan membuka potensi kreatif dan ekonomi masyarakat melalui pendidikan dan pelatihan yang paling maju. QTA juga aktif mencari dan menarik perusahaan global tingkat atas dan menciptakan ilmu pengetahuan beserta pusat teknologi di sini untuk memanfaatkan sumber daya baik kita intelektual maupun fisik. QTA berkomitmen untuk melakukan pembangunan berkelanjutan yang bertradisi. Karena QTA akan terus memperluas kehadiran mereka di panggung global, Qatar

⁵⁸ *Ibid.* diakses 22/5/2012 pukul 20:12

⁵⁹ *Ibid.* diakses 22/5/2012 pukul 20:12

dengan cepat menjadi dicari setelah tujuan untuk bisnis internasional dan wisatawan rekreasi. QTA berusaha memberitahu dunia tentang peran Qatar sebagai jembatan antara tradisi dan inovasi global.⁶⁰

Dalam pengembangan industri pariwisata, QTA mengeluarkan kebijakan diantaranya sebagai berikut :⁶¹ Pertama, melakukan sebuah studi baru pada kinerja dan kemajuan dalam sektor perhotelan di Qatar. Kedua, mengembangkan rencana koordinasi dengan Dewan Tertinggi Perencanaan Pembangunan dan Kementerian Urusan Kota dan Perencanaan Kota untuk mengembangkan kerangka kerja mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pariwisata. Ketiga, mengadakan pertemuan rutin dengan komite umum manajer hotel di Qatar. Keempat, membuat nota kesepahaman di tempat dengan Bank Pembangunan Qatar untuk mendukung proyek-proyek pariwisata. Kelima, mengubah UU Promosi Investasi, yang memungkinkan investor asing untuk meningkatkan persentase kepemilikan mereka dari 49 persen menjadi 100 persen pada investasi pariwisata dan hiburan.⁶²

Dari kebijakan yang telah dipaparkan diatas terlihat bahwa kebijakan yang dijalankan oleh pemerintah Qatar tertuju pada keseimbangan kesejahteraan dan belum sepenuhnya memperhatikan keseimbangan lingkungan hidup yang ada di sekitarnya. Pembangunan industri pariwisata baru sebatas memperhatikan sektor ekonomi dan tata letak ruang kota saja. Hal tersebut bisa saja terjadi dikarenakan kondisi geografis Qatar yang bisa dikatakan hanya sedikit lebih besar dari Provinsi Gorontalo dan untuk memperhatikan dampak pada lingkungan alam masih terbatas. Terlebih lagi berdasarkan kebijakan tersebut memposisikan Qatar agar dapat

⁶⁰ *Ibid.* diakses 22/5/2012 pukul 20:12

⁶¹ Lihat "Tourism strategy for Qatar is presented at the 5th Finance and Investment Forum in Paris" <www.qatartourism.gov.qa/press/index/1/77> diakses 22/5/2012 pukul 20:37

⁶² *Op. Cit.* diakses 22/5/2012 pukul 20:12

menerima investasi dari pihak asing dan factor tersebut menjadi titik balik yang merupakan gerbang awal perkembangan sektor industri pariwisata.⁶³

4.3.2 Undang-undang Investasi

Qatar dibekali dengan dasar yang kokoh dari paket investasi yang menarik. Qatar adalah negara politik dan sosial yang stabil dan kondisi produksi dengan keterlibatan dalam industri kekuasaan yang besar mengingat fakta bahwa Qatar memiliki konsentrasi terbesar dari minyak dan gas terkait masalah global, yang telah mendapatkan imbas yang luar biasa pada kemajuan ekonomi Qatar. Negara ini terletak di pusat daerah teluk, dan berada di daerah bersemenanjung itu memberi garis pantai dan rute akses maritim ke dunia membuat Qatar cukup strategis untuk dijangkau, yang membuatnya lebih kompetitif sebagai pusat investasi internasional. Selain itu, ekonomi Qatar berorientasi pada pasar dan negara terus memberlakukan hal tersebut dan undang-undang pembaruan untuk meningkatkan tren keterbukaan ekonomi terhadap semua negara di dunia.⁶⁴

Biaya Bea dan pembatasan birokrasi atau prosedural yang minimal atau tidak ada kaitannya dengan semua transaksi termasuk repatriasi modal asing, dan undang-undang di tempat untuk memberikan insentif dan fasilitas yang dapat membantu meningkatkan margin keuntungan investasi. Negara menempatkan infrastruktur termasuk jalan, sektor utilitas, pelabuhan, dan komunikasi yang tinggi dalam daftar prioritas untuk mewujudkan diversifikasi ekonomi, menarik investasi asing dan membantu meningkatkan sumber pendapatan nasional. Qatar memfasilitasi perekrutan tenaga kerja asing yang dibutuhkan untuk proyek-proyek pembangunan negara. Investor asing yang diizinkan menurut undang-undang

⁶³ *Op. Cit.* diakses 22/5/2012 pukul 20:12

⁶⁴ Lihat "Investmen Incentive" <english.mofa.gov.qa/details.cfm?id=16> diakses 25/5/2012 pukul 22:02

investasi Qatar untuk berinvestasi di semua sektor ekonomi nasional asalkan mereka memiliki mitra dari Qatar yang memiliki saham minimal lima puluh satu persen dari modal perusahaan patungan dan perusahaan yang didirikan sesuai dengan ketentuan hukum perusahaan komersial.⁶⁵

Menurut persetujuan dari menteri, kepemilikan saham investor asing dalam usaha patungan dapat melebihi batas 49 persen dan mencapai hingga 100 persen dari modal di sektor-sektor yang dipilih seperti pertanian, kesehatan industri, pendidikan, pariwisata, pengembangan alam sumber daya atau energi dan pertambangan, dengan syarat bahwa proyek-proyek yang dimaksud adalah sesuai dengan tujuan pembangunan negara yang mengutamakan optimalisasi pemanfaatan, nilai tambah bagi bahan baku lokal dan produk lokal, berorientasi ekspor, memperkenalkan produk baru, menggunakan teknologi baru, berusaha untuk memperkenalkan industri dengan ketenaran internasional atau mengembangkan sumber daya manusia nasional.⁶⁶

Sedangkan berdasarkan keputusan Emir, hukum Qatar memungkinkan kepemilikan saham penuh investasi asing di sektor-sektor seperti industri, pertanian, pertambangan, energi, pariwisata atau kontrak dengan ketentuan bahwa investasi tersebut diarahkan untuk mengembangkan industri tersebut atau menyediakan utilitas publik atau layanan yang melayani kepentingan masyarakat. Undang-undang juga memungkinkan investor non-Qatar untuk mengimpor bahan yang diperlukan yang tidak tersedia secara lokal untuk proyek-proyek mereka. Qatar berkomitmen untuk tidak memaksakan pembatasan tambahan pada investasi

⁶⁵ *Ibid.* diakses 25/5/2012 pukul 22:02

⁶⁶ *Ibid.* diakses 25/5/2012 pukul 22:02

asing di Qatar untuk menghindari rusaknya persyaratan persaingan yang sehat antara modal asing dan Qatar.⁶⁷

Namun disisi lain, investor asing tidak diperbolehkan untuk berinvestasi di bidang perbankan, asuransi, representasi komersial dan pembelian *real estate*. Investasi di bidang minyak dan gas dalam beberapa tahun terakhir mencapai sekitar 26 miliar Riyal Qatar, dimana 1 milyar Dolar Amerika berasal dari pihak asing. Perlu disebutkan bahwa Qatar adalah anggota Organisasi Perdagangan Dunia atau *World Trade Organization (WTO)*, dan pada tahun 2001 itu diselenggarakannya konferensi ke empat menteri organisasi di Doha.⁶⁸

4.3.3 Regulasi Investasi

Keistimewaan umum untuk investor asing adalah kebebasan untuk mengimpor dan repatriasi dana, kebebasan untuk mentransfer keuntungan dan aset, kebebasan untuk menukarkan uang dengan harga stabil, manfaat dari ekonomi pasar bebas. Kemudian beberapa dari Insentif Umum Investasi adalah hak untuk mengimpor bahan dan peralatan yang dibutuhkan untuk operasi, pendirian atau perluasan proyek, 10 tahun pembebasan pajak penghasilan efektif dari tanggal proyek, bebas impor peralatan dan mesin yang dibutuhkan untuk proyek, bebas impor bahan baku dan produksi setengah jadi yang diperlukan untuk proyek-proyek industri yang tidak tersedia secara lokal.⁶⁹

Beberapa usulan untuk insentif yaitu mempersiapkan peluang investasi dan studi awal untuk proyek-proyek industri. Menyiapkan studi kelayakan pada aspek teknis dan ekonomi untuk proyek-proyek dan memberikan saran teknis untuk

⁶⁷ *Ibid.* diakses 25/5/2012 pukul 22:02

⁶⁸ *Ibid.* diakses 25/5/2012 pukul 22:02

⁶⁹ *Ibid.* diakses 25/5/2012 pukul 22:02

investor swasta yang prospektif. Menyediakan situs lahan yang cocok di kawasan industri untuk proyek-proyek industri dengan harga sewa yang wajar dan berjangka waktu panjang. Membantu proyek industri berlisensi untuk mendapatkan pinjaman dari Bank Qatar untuk pengembangan industri dan lembaga keuangan lainnya. Memberikan saran dan bantuan bagi investor mengenai informasi yang tersedia berupa data dan studi pada proyek-proyek yang mereka pilih sebagai lahan investasi. Menyediakan proyek dengan listrik, bahan bakar, air dan gas alam dengan harga bersaing.⁷⁰

Keistimewaan lainnya adalah kawasan industri sepenuhnya dilengkapi, pinjaman jangka panjang dengan tingkat bunga yang kompetitif bagi perusahaan kecil dan menengah, proyek industri skala dari Bank Qatar untuk pembangunan industri. Kemudian peraturan yang fleksibel dan prosedur untuk mengimpor tenaga kerja untuk investasi industri dan lainnya. Selanjutnya untuk hukum perburuhan yang fleksibel dan suara yang menjaga hak-hak semua pihak investasi dan tenaga kerja. sesuai harga perawatan kesehatan. undang-undang Fleksibel dan prosedur untuk mendaftarkan perusahaan komersial dan industri. Akses mudah ke pejabat pemerintah untuk mengatasi kesulitan investasi. Penyelesaian masalah sengketa investasi melalui arbitrase komersial, pengadilan dan syari'at di negara ini, dimana kasus-kasus individu termasuk dalam yurisdiksi, dan yang terakhir sistem peradilan yang independen.⁷¹

⁷⁰ *Ibid.* diakses 25/5/2012 pukul 22:02

⁷¹ *Ibid.* diakses 25/5/2012 pukul 22:02

BAB V

KESIMPULAN

Objek wisata yang ada di Qatar terbagi atas lima kategori, kelima golongan tersebut adalah objek wisata alam, peninggalan sejarah, budaya, keluarga, dan olahraga. Untuk objek wisata alam menyajikan pemandangan alam Qatar baik itu pantai, taman, dan tempat reservasi binatang langka. Tiap tempat menyajikan pesonanya tersendiri yang menciptakan suasana tenang dan damai serta dapat melakukan banyak kegiatan bersama keluarga maupun relasi ketika melakukan liburan di Qatar dan mengunjungi objek wisata alam. Kemudian untuk objek wisata peninggalan sejarah, kita dapat menggali kembali pengetahuan kita untuk mengetahui kondisi Qatar di masa lampau, apa saja barang yang berhasil di kumpulkan dari masa ke masa, dengan mengunjungi berbagai museum, benteng-benteng yang masih ada, serta tempat terjadinya peristiwa penting sejarah Qatar seperti Kota Al Zubara dan masa awal peradaban seperti gunung Al Jassasiya.

Selanjutnya objek wisata budaya Qatar menawarkan wawasan baru dan unik seperti pengetahuan, peninggalan kepercayaan nenek moyang, atraksi teater dan tarian, sampai kepada pusat perniagaan yang menarik di Qatar. Untuk objek wisata keluarga, Qatar juga telah menawarkan tempat wisata yang bisa dikunjungi khusus oleh keluarga-keluarga yang berkunjung, Qatar juga menyediakan sarana hiburan, tempat yang tenang untuk relaksasi, maupun tempat yang menawarkan keragaman hayati atau memperlihatkan suasana alam beserta flora dan faunanya yang khas. Sedangkan untuk objek pariwisata Olahraga, kita dapat melihat disini bagaimana Qatar cukup serius mengembangkan sektor industri pariwisata melalui pengadaan dan pembangunan fasilitas olahraga kelas dunia, serta telah sukses menggelar berbagai kejuaraan dunia sebagai bentuk usahanya dalam pengembangan objek pariwisata olahraga.

Universitas Indonesia

Kebudayaan dan latar belakang sejarah sebuah Negara merupakan sebuah asset yang dimiliki jika ingin mengembangkan industri pariwisata, hal tersebut dikarenakan antara sejarah dan kebudayaan memiliki keterikatan yang erat dan tidak dapat dipisahkan. Jika ditinjau dari latar belakangnya, Qatar mempunyai sejarah yang panjang dimana Qatar pernah diduduki beberapa Dinasti seperti Sasanid, Abbasyiah, maupun negara seperti Portugis, Turki Utsmani, dan Inggris Raya, hingga sekarang menjadi Qatar yang modern di bawah pimpinan His Highness Sheikh Hamad bin Khalifa Al Thani.. Proses perpindahan kekuasaan inilah yang menjadikan Qatar memiliki kekayaan peradaban seperti tempat-tempat peninggalan bersejarah zaman perang antara Qatar dengan Turki Utsmani seperti benteng-benteng, peninggalan peradaban masa lampau yang ditemukan di kota Al Zubara, jejak arkeologis di gunung Al Jassasiya, dan bahasa Arab serta agama Islam yang dibawa oleh Dinasti Abbasyiah, dan sebagainya yang menarik untuk ditelusuri kisahnya dalam memperluas wawasan.

Kebudayaan Qatar juga memiliki daya tarik tersendiri yang berasal dari zaman batu yang mana bukti otentiknya dapat dilihat di gunung Al Jassasiyadfan. Sampai saat ini belum diketahui maksud dari tulisan yang ditemukan di daerah tersebut, apakah itu tulisan biasa atau sebuah tata aturan adat tertentu di masa lampau. Islam masuk kesana dengan membawa aturan dan budaya sendiri, itu sebabnya masyarakat Qatar memeluk Islam, pemerintah Qatar juga telah menetapkan Islam sebagai agama resmi, di samping itu keramahan yang ditawarkan dari penduduk kepada wisatawan juga telah menunjukkan bahwa mereka memiliki sebuah kesadaran dalam membangun industri pariwisata melalui pendekatan sosial dan budaya.

Dalam pengembangan industri pariwisata pemerintah Qatar melakukan beberapa kebijakan diantaranya membentuk *Qatar Tourism Authority* yang memangku kebijakan di bidang pengembangan industri pariwisata di Qatar. Di samping itu pengembangan dilakukan dengan berbagai strategi yang bertumpu pada faktor ekonomi, sosial, latar belakang sejarah, kebudayaan, dan inovasi dari infrastruktur yang menawarkan kemegahan fasilitas yang ada melalui gerbang investasi modal asing atas kerjasama pengusaha Qatar, pemerintah dan pihak asing yang didukung dengan undang-undang yang membuat investor merasa nyaman dan resiko yang relatif dalam berinvestasi. Sayangnya kebijakan yang dibawa belum merangkul faktor kebersihan, kenyamanan serta kelestarian lingkungan hidup yang alami.

Dari kebijakan tersebut bisa dilihat bahwa pemerintah Qatar masih mengarah pada faktor keseimbangan ekonomi dan belum memperhatikan faktor lingkungan alami, baik itu keseimbangan ekosistem maupun keragaman hayati di sekitarnya. Di sisi yang berbeda, Pariwisata di Qatar memiliki fokus bisnis yang kuat tapi QTA ingin pengunjung juga memanfaatkan rekreasi dengan menyaksikan atraksi unik. Dari hal tersebut bisa dikatakan bahwa QTA tidak berusaha untuk menjadi lokasi tujuan pariwisata massal, namun QTA berfokus pada penyajian atraksi kebudayaan dan berkonsentrasi untuk menjadi tempat tujuan kelas dunia dengan layanan yang berkualitas tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, Jakarta, Rineka Cipta, 1990.
- Tim Pusat dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta, Balai Pustaka, 1993.
- Wahab, Salah, *Manajemen Pariwisata*. Cetakan ke-2. Jakarta : Pradnya Paramita, 1992.
- Yoeti, Oka A. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta: Pradnya Paramita, 1997.
- Nuryanti, Wiendu., dkk, *Universal Tourism Enriching or Degrading Culture*. Jogjakarta: Gajah Mada Universit y Press, 1992.
- Cultures of The World, Qatar*, Marshall Cavendish Benchmark, New York, 2008.
- Yoeti, Oka. A 1996. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung : Angkasa.
- Vine, Peter, Paula Casey, *The Heritage of Qatar*, Paramount Painting Group, Hong Kong, 1992.
- J. Fromherz, Allen, *Qatar, Modern History*, I.B. Tauris & Co. Ltd, London, 2012.
- Nihayati, Laily, *10 Juta Keliling Qatar & Umrah*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2010.
- Sadiki,L., *Towards Arab Liberal Governance: From the Democracy of Bread to the Democracy of Vote*. *Third World Quarterly*, 1997.
- Beblawi, H. & Luciani, G., *The Rentier State*. London : Croom Helm, 1987.
- Gause III, G. (1994). *Oil Monarchies: Domestic and Security Challenges in the Arab Gulf States*. New York: Council on Foreign Relations Books.
- Naisbitt, John, *Global Paradox* (Alih Bahasa oleh Budijanto), Jakarta: Binarupa Aksara, Cet. I, 1995.

Pendit, Nyoman S., *Ilmu Pariwisata : Sebuah Pengantar Perdana*, Jakarta, Pradnya Paramita. Cet. III, 1987.

Spilane, James J., *Ekonomi Pariwisata : Sejarah dan Prospeknya*. Jakarta: Kanisius, 1981.

Ibn Khaldun, *The Muqaddimah : An Introduction to History*. (Alih bahasa Oleh Franz Rosenthal). Princeton: Princeton University Press, 1969.

SKRIPSI

Murwati, Diah, Skripsi : “Industri Pariwisata Turki”, Depok, Universitas Indonesia, 2009.

Isara, Mira, Skripsi : “Industri Pariwisata Jordania : Tinjauan Sejarah dan Kebudayaan”, Depok, Universitas Indonesia, 2006.

MAKALAH

World Travel and Tourism Council. “Travel & Tourism Economy Impact 2012 Qatar” <www.wttc.org/site_media/uploads/downloads/qatar2012.pdf> diunduh 12/2/2012.

Tahir, Jamil, Dr. “OAPEC : Progress in Coverage and Quality of Energy Statistic in OAPEC” <www.iea.org/work/2007/interenerstat/OAPEC.pdf> diunduh 27/3/2012

Khalifa International Stadium” <www.arup.com%2F_assets%2F_download%2F_download628.pdf>

“What to see : Individual Sightseeing and Guided Tour” <www.iloveqatar.net/pdf/whattosee.pdf> diunduh 18/6/2012

INTERNET

Hatta, Arif. “10 Negara Calon Bintang Ekonomi 2011” <www.wartaekonomi.co.id/berita-130815423-10-negara-calon-bintang-ekonomi-2011.html> diakses 21/2/2012

“*The League of Arab States*” <www.arab.de/arabinfo/league.htm> diakses 27/3/2012

- Qatar Tourism Authority* <www.qatartourism.gov.qa/press/index> diakses 21/2/2012
- “*Qatar Latitude and Longitude*” <www.mapsofworld.com/lat_long/qatar-lat-long.html> diakses 14/5/2012
- “*Profil Negara Qatar*” <www.kemlu.go.id/doha/Pages/CountryProfile.aspx?l=id> diakses 21/2/2012
- “*International Tourism, Number of Arrival*” <data.worldbank.org/indicator/ST.INT.ARVL> diakses 14/6/2012
- Kawach, Nadim. “*Qatar’s income to hit record high : Oil and gas bonanza to sharply boost economy*” <www.emirates247.com/business/qatar-s-income-to-hit-record-high-2011-05-24-1.396601> diakses 19/6/2012
- “*IMF : Qatar’s per capita income to hit \$109900*” <www.thepeninsulaqatar.com/qatar/150462-imf-qatars-per-capita-income-to-hit-109900.html>
- “*Middle East Travel Guide*” www.middleeasthub.com
- Taman Al Bida <www.middleeasthub.com/qatar/tourist-attractions/al-bida-park.html> diakses 12/3/2012
- “*Teluk Corniche*” <www.middleeasthub.com/qatar/tourist-attractions/corniche-bay.html> diakses 12/3/2012
- “*Taman Al Rumila*” <www.middleeasthub.com/qatar/tourist-attractions/al-rumaila-park.html> diakses 12/3/2012
- “*Pantai Khor Al Udeid*” <www.middleeasthub.com/qatar/tourist-attractions/khor-al-udeid-beach.html> diakses 12/3/2012
- “*Pulau Pohon Palm*” <www.middleeasthub.com/qatar/tourist-attractions/palm-tree-island.html> diakses 12/3/2012
- “*Taman Dahl Al Hamam*” <www.baladiya.gov.qa/cui/view.dox?id=1133&siteID=2> diakses 12/3/2012
- “*Taman Aspire Marhaba*, Edisi Winter 2010-2011. hlm. 54

- “Reservasi Al Maha” <www.touristspots.org/oryx-farm-qatar/> diakses 12/3/2012
- “Benteng Doha” <www.middleeasthub.com/qatar/tourist-attractions/doha-fort.html> diakses 12/3/2012
- “Museum Nasional Qatar” <www.middleeasthub.com/qatar/tourist-attractions/qatar-national-museum.html> diakses 12/3/2012
- “Museum Al Wakra” <www.middleeasthub.com/qatar/tourist-attractions/al-wakra-museum.html> diakses 12/3/2012
- “Benteng Umm Salal Mohammed” <www.middleeasthub.com/qatar/tourist-attractions/umm-salal-mohammed.html> diakses 12/3/2012
- “Kota Al Zubara” *Marhaba*, Edisi Winter 2010-2011. hlm. 44
<www.unesco.org/archives/multimedia/index.php?s=films_details&id_page=33&id_film=2125> diakses 17/6/2012
- “Gunung Al Jassasiya”
Marhaba, Edisi Winter 2010-2011. hlm 44
<www.qataradventure.com/items.asp?cid=79&scid=178> diakses 17/6/2012
- “Desa Nelayan”
<www.qatartourism.gov.qa/pillars/index/1/culture/238+al+huwaila+fort+qatar> diakses 17/6/2012
- “Benteng Al Wajbah”
<www.mapsofworld.com/qatar/tourism/al-wajbah-fort.html>diakses 17/6/2012>
- “Benteng Al Zubara”
<www.qatarvisitor.com/index.php?cID=415&pID=1002> diakses 17/6/2012
- “Benteng Murwab”
Marhaba, Edisi Winter 2010-2011. hlm. 49
<www.qatarvisitor.com/index.php?cID=439&pID=1517> diakses 17/6/2012
- “Museum Al Khor”
<www.qatarvisitor.com/index.php?cID=417&pID=1043> diakses 17/6/2012
<www.qma.com.qa/en/cultural-heritage/forts-a-towers/towers/102-al-khor-museum> diakses 12/3/2012

<www.explore-qatar.com/culture_and_heritage/museums/Al-Khor-museum>
diakses 17/6/2012

“Museum Senjata”

<old.wordtravels.com/Attractions/?attraction=3194> diakses 17/6/2012

“*Cultures of The World, Qatar*, Marshall Cavendish Benchmark, New York, 2008. hlm. 105”

<www.world66.com/asia/middleeast/qatar/doha/museums/theweaponrymuseum>
diakses 17/6/2012

“Museum Sheikh Faisal bin Qasim Al Thani”

Nihayati, Laily, *10 Juta Keliling Qatar & Umrah*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2010. hlm. 52-53

“Masjid Abu Manaratain”

Marhaba, Edisi Winter 2010-2011. hlm. 49

<www.qatartourism.gov.qa/pillars/index/1/culture/240> diakses 19/6/2012

“Masjid Simaisma”

Marhaba, Edisi Winter 2010-2011. hlm. 49

<www.qatartourism.gov.qa/pillars/index/1/culture/240> diakses 19/6/2012

“Musaeum Seni Islam”

<mia.org.qa/landing/index.html> diakses 12/3/2012

<www.qatarvisitor.com/index.php?CID=415&PID=1281> diakses 19/6/2012

“Festival Bahari Qatar”

Nihayati, Laily, *10 Juta Keliling Qatar & Umrah*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2010. hlm. 81-85

“Katara The Cultural Village”

<www.jotravelguide.com/qatar/doha/cultural.php> diakses 12/3/2012

Nihayati, Laily, *10 Juta Keliling Qatar & Umrah*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2010. hlm. 63-64

“Teater Qatar”

Cultures of The World, Qatar, Marshall Cavendish Benchmark, New York, 2008. hlm. 98

“Lagu dan Tari Ayyalah”

Cultures of The World, Qatar, Marshall Cavendish Benchmark, New York, 2008. hlm. 101

- “Festival Keajaiban Musim Panas”
Cultures of The World, Qatar, Marshall Cavendish Benchmark, New York, 2008. hlm. 119-120
- “Souq Waqif”
<www.qatartourism.gov.qa/pillars/index/1/leisure/267> diakses 12/3/2012
- “Villagio ”
<www.cosentini.com/portfolio/intnl_amma.html> diakses 12/3/2012
- “Gold Souq”
Nihayati, Laily, *10 Juta Keliling Qatar & Umrah*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2010. hlm. 85-86
<www.qatarvisitor.com/index.php?cID=416&pID=982> diakses 19/6/2012
- “Souq Iran”
Nihayati, Laily, *10 Juta Keliling Qatar & Umrah*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2010. hlm. 86
- “Entertainment City”
<www.middleeasthub.com/qatar/tourist-attractions/entertainment-city.html> diakses 12/3/2012
- “Kebun Binatang Doha”
<www.middleeasthub.com/qatar/tourist-attractions/doha-zoo.html> diakses 12/3/2012
- “The Pearl”
<www.cosentini.com/portfolio/intnl_amma.html> diakses 12/3/2012
- “Aqua Park”
Nihayati, Laily, *10 Juta Keliling Qatar & Umrah*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2010. Hlm. 69-72
- “Dhow”
Nihayati, Laily, *10 Juta Keliling Qatar & Umrah*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2010. hlm. 28-29
- “Sealine”
Nihayati, Laily, *10 Juta Keliling Qatar & Umrah*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2010. hlm. 72-76

“Losail International Circuit”

<motogp.unsri.ac.id/index.php/posting/198> diakses 19/6/2012

<www.qmmf.com/index.php?page=about-us > diakses 12/3/2012

“Khalifa Complex and Tennis Squash”

<m.doha2020.qa/en/article/khalifa-international-tennis-and-squash-complex-0> diakses 12/3/2012

“Al Shaqab”

Marhaba, Edisi Winter 2010-2011. hlm. 57-78

“Sport of Sheikh”

<www.iloveqatar.net/pdf/whattosee.pdf> diunduh 18/6/2012

“A Glorious Year for Qatari Economy”

<www.qatar-tribune.com/data/20120101/content.asp?section=Business1_1> diakses 19/6/2012

Darwich, May. “Political Stability : The Mysterious Case of Qatar”

<mepei.com/in-focus/4608-political-stability-the-mysterious-case-of-qatar> diakses 20/6/2012

“ Qatar : GDP Data and Country Report”

<www.globalfinance.com/qatar-gdp-data-&-contry-report.html> diakses 14/6/2012

“Foreign Investment Survey”

<www.qsa.gov.qa/eng/publication/economic_publication/2010/Foreign_Investment_Survey_2> diunduh 18/6/2012

JURNAL

Selo Soemardjan, “Pariwisata dan Kebudayaan”, *PRISMA* Th. II. No. 4 (April 1974)

KORAN

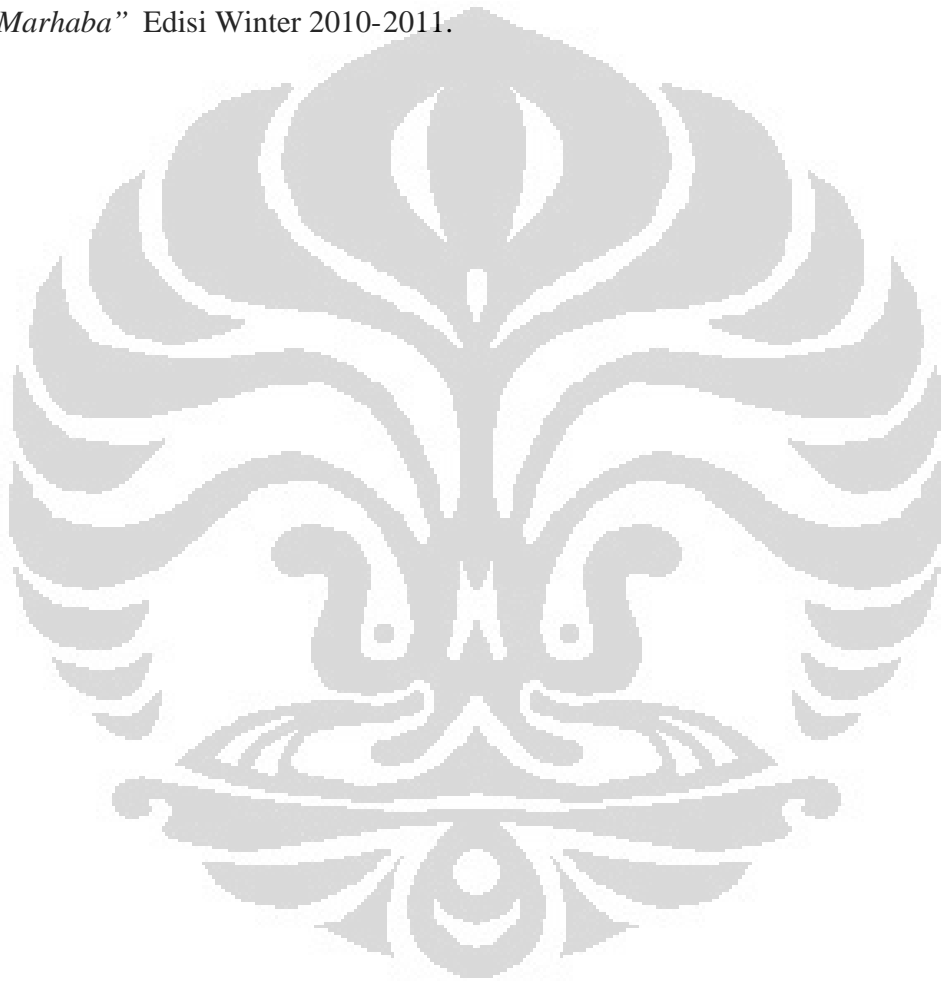
H. Kodhyat “Diperlukan Pengertian yang Lebih Komprehensif” *Kompas* (21 September 1983) hlm. IV.

H. Kodhyat. “Tolak Ukur Mengevaluasi Perkembangan Pariwisata” *Kompas* (13 Februari, 1982) hlm. IV

MAJALAH

Departement of Research, Analysis and Information Technology, “*Qatar Tourist Guide*”, Ministry of Foreign Affairs, Ali Bin Ali Printing Press, 2011

“*Marhaba*” Edisi Winter 2010-2011.



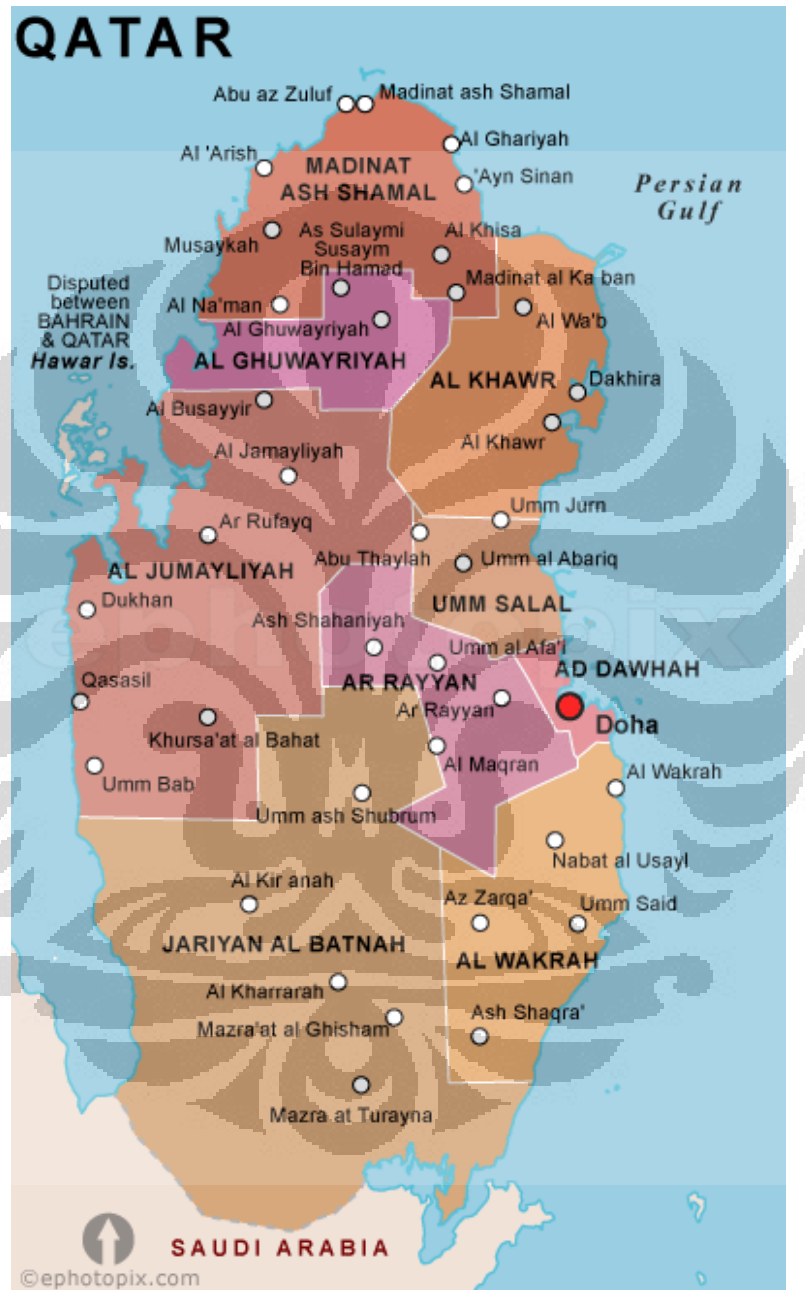
LAMPIRAN

Peta 1 : Peta Teluk Persia



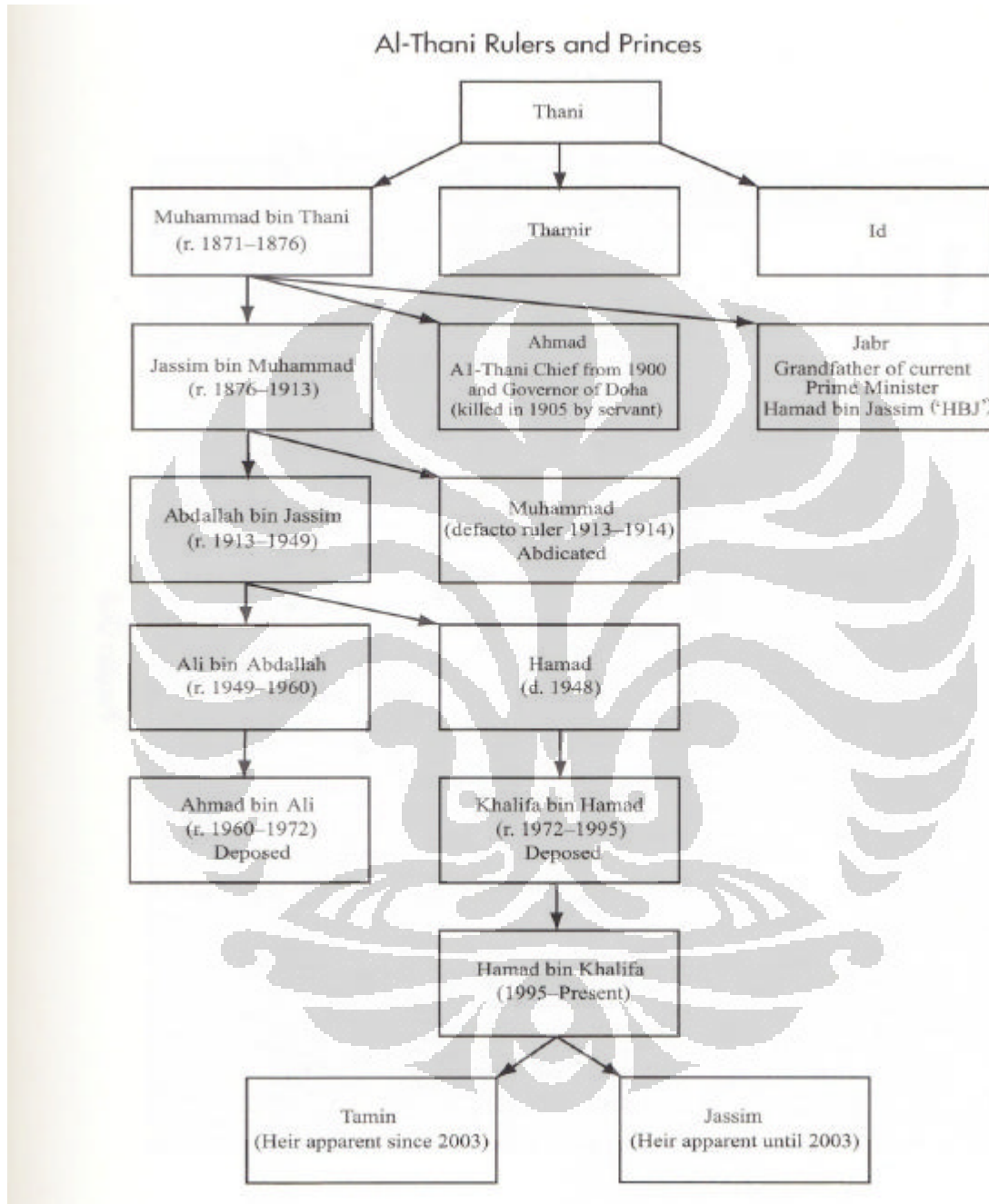
Sumber : volvbilis.wordpress.com/2010/12/26/qatar-ready-to-hold-joint-military-exercises-with-iran-in-the-persian-gulf/ diakses 27/6/2012

Peta 2 : Peta Wilayah Qatar



Sumber : <www.emapsworld.com/qatar_political_map.html> diakses 27/6/2012

Gambar 1 : Silsilah Keluarga Amir Al Thani



Sumber : Allen J. Fromherz,, *Qatar, Modern History*, I.B. tauris & Co. Ltd, London, 2012. hlm.

Acknowledgement

Gambar 2 : Isi Perjanjian Anglo-Qatar

I, Muhammad bin Saneé [Muhammad bin Thani], of Gutter [Qatar], do hereby solemnly bind myself, in the presence of the Lord, to carry into effect the under mentioned terms agreed upon between me and Lieutenant-Colonel Pelly, Her Britannic Majesty's Political Resident, Persian Gulf.

- 1st – I promise to return to Dawka [Doha] and reside peaceably in that port. [Muhammad bin Thani had previously removed himself from Doha to Khor Hassan in the north of Qatar to coordinate operations against the Bahraini governor.]*
- 2nd – I promise that on no pretense whatsoever will I at any time put to sea with hostile intentions, and, in the event of a dispute or misunderstanding arising, will invariably refer to the Resident.*
- 3rd – I promise on no account to aid Mahomed bin Khalifa, or in any way connect myself with him.*
- 4th – If Mohamed bin Khalifa fall into my hands, I propose to hand him over to the Resident.*
- 5th – I promise to maintain towards Sheikh Ali bin Khalifa, Chief of Bahrain, all the relations which heretofore subsisted between me and the Sheikh of Bahrain [who had prevailed in the dispute with Mohammad bin Khalifa for the rulership of Bahrain] and in the event of a difference of opinion arising as to any question, whether of money payment or other matter, the same is to be referred to the Resident.⁴³*

Sumber : Allen J. Fromherz,, *Qatar, Modern History*, I.B. tauris & Co. Ltd, London, 2012. hlm. 55

Gambar 3 : Tabel Posisi Keluarga Al Thani dan Al Attiyah di Pemerintahan.

TABLE 1. Al-Thani and Al-Attiyah in Prominent Government and Economic Positions

Positions	Names
Emir	Sheikh Hamad bin Khalifa Al-Thani
Heir Apparent	Sheikh Tamim bin Hamad Al-Thani
Prime Minister and Foreign Minister	Hamad bin Jassim bin Jabor Al-Thani
Deputy Prime Minister	Abdallah bin Hamad Al-Attiyah
Cabinet Affairs Minister	Sheikh Nasser bin Muhammad bin Thani
Interior Minister	Sheikh Abdallah bin Khalid Al-Thani
Commerce Minister	Sheikh Fahd bin Jassim bin Muhammad bin Thani (d. May 2009)
Communications and Transport	Sheikh Nasser bin Muhammad bin Thani
Agriculture and Municipal Affairs	Sheikh Abdulrahman bin Abdulaziz Al-Thani
State Minister for Internal Affairs	Sheikh Abdallah bin Nasser bin Khalifa Al-Thani
State Minister for International Cooperation	Dr Khalid bin Muhammad Al-Attiyah
State Minister (at Large)	Sheikh Hamad bin Abdallah bin Muhammad bin Thani
State Minister (at Large)	Sheikh Hamad bin Suhaym Al-Thani
Central Bank Governor	Abdallah Saud Al-Thani
Qatar Chamber of Commerce and Industry Chairman	Khalifa bin Jassim bin Muhammad bin Thani
Head of Reach Out to Asia international charity	Sheikha Mayassa bint Hamad Al-Thani

Sumber : Allen J. Fromherz., *Qatar, Modern History*, I.B. tauris & Co. Ltd, London, 2012. hlm. 135

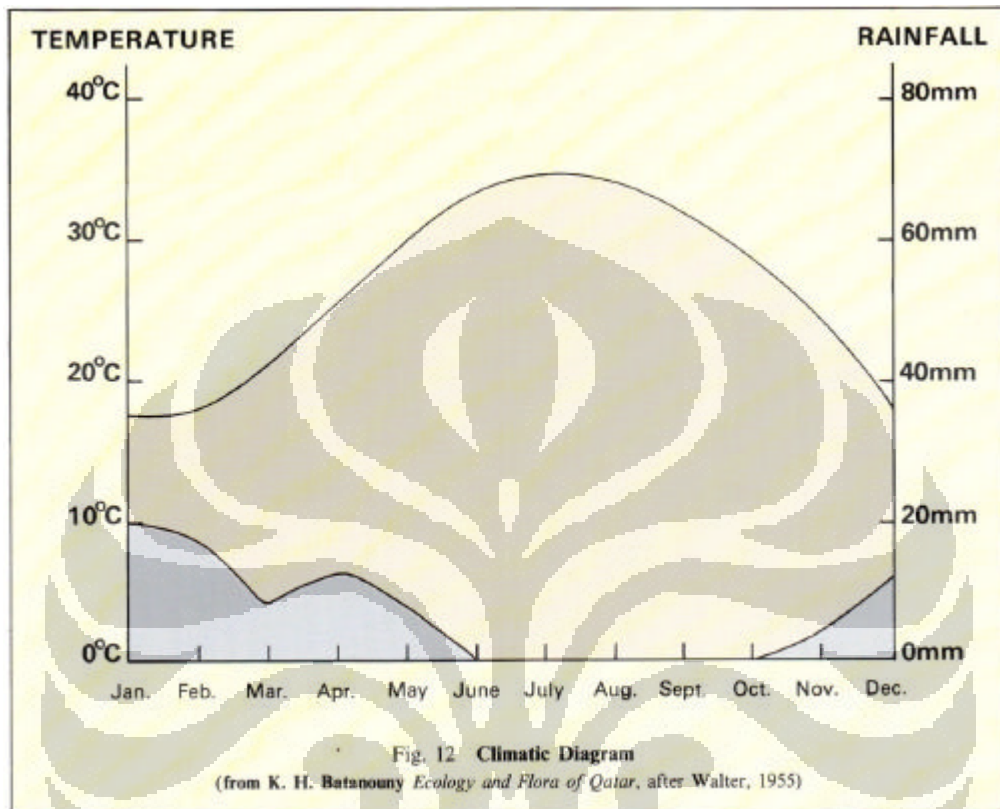
Gambar 4 : Tabel Posisi Non-Al Thani dan Non-Al Attiyah di Pemerintahan

TABLE 2. Non-Al-Thani in Significant Positions

Positions	Names
Most public and prominent wife of the Emir	Sheikha Mozah bint Nasser Al-Misnad (ranked No. 79 in <i>Forbes Magazine's</i> list of the world's most powerful women)
Justice Minister	Hassan bin Abdallah Al-Ghanim
Finance and Economy	Yousef Hussein Kamal
Energy Minister	Mohammed Saleh al Saba
Labour	Dr Sultan bin Hassan al Dhabir Al-Dosari
Religious Affairs	Ahmad bin Abdallah Al-Marri
Public Health	Abdallah bin Khalid Al-Qahtani
Education	Saad bin Ibrahim Al-Mahmoud
Culture, Arts and Heritage	Ahmad bin Abdulaziz Al-Kuwari
Social Affairs	Nasser bin Abdallah Al-Hemaidi
Environment	Abdallah Al-Midhadhi
State Minister for Foreign Affairs	Ahmad bin Abdallah Al-Mahmoud
State Minister for Energy and Industrial Affairs	Muhammad Saleh Al-Sada
RasGas Managing Director	Hamad Rashid Al-Mohannadi
QatarGas Chair and CEO	Faisal Al-Suwaidi
President of Qatar University	Dr Sheikha Abdallah Al-Misnad (Aunt of Sheikha Mozah)

Sumber : Allen J. Fromherz,, *Qatar, Modern History*, I.B. tauris & Co. Ltd, London, 2012. hlm. 136

Gambar 5 : Temperatur Suhu Udara Qatar Sepanjang Tahun



Sumber : Peter Vine, Paula Casey, *The Heritage of Qatar*, Paramount Painting Group, Hong Kong, 1992.
hlm. 69

Gambar 6 : Taman Al Bida



Sumber : <www.aboutqatar.info/forum/doha-corniche-qatar/> diakses 27/6/2012

Gambar 7 : Teluk Corniche



Sumber : <www.aboutqatar.info/forum/doha-corniche-qatar/> diakses 27/6/2012

Gambar 8 : Taman Al Rumaila



Sumber : <news.travelhouseuk.co.uk/destinations/breathe-in-scenic-beauty-at-its-best-in-a-soothing-environment-at-the-beautiful-al-rumaila-park.htm> diakses 27/6/2012

Gambar 9 : Pantai Khor Al Udeid



Sumber : <unearthingasia.com/crossroad-of-asia/qatar-khor-al-udaaid-beach> diakses 27/6/2012

Gambar 10 : Pulau Pohon Palm



Sumber :

<www.qatarembassy.net/qatar%20gallery/Entertainments/slides/palm%20tree%20island%2005%20in%20Qatar.asp> di akses 27/6/2012

Gambar 11 : Taman Dahl Al Hamam



Sumber : <www.geocaching.com/seek/cache_details.aspx?guid=bdb019f6-fd0d-48fc-8fd6-158855729837> diakses 27/6/2012

Gambar 12 : Taman Aspire



Sumber : <www.panoramio.com/photo/3602639> diakses 27/6/2012

Gambar 13 : Reservasi Al Maha



Sumber : <www.qnhg.org/node/806?> diakses 27/6/2012

Gambar 14 : Benteng Doha



Sumber : <www.hellotravel.com/qatar/doha-fort> diakses 27/6/2012

Gambar 15 : Museum Nasional Qatar



Sumber : <www.galenfrysinger.com/qatar_museum.htm> diakses 27/6/2012

Gambar 16 : Museum Al Wakra



Sumber : <www.qatarmission.ch/major_museums__forts.html> diakses 27/6/2012

Gambar 17 : Benteng Umm Salal Mohammed



Sumber : <www.art.com/products/p603416747-sa-i4024610/charles-bowman-umm-salal-mohammed-fort-qatar-middle-east.htm> diakses 27/6/2012

Gambar 18 : Kota Al Zubara



Sumber : <miri.ku.dk/projekts/qiahp/zubarah/> diakses 27/6/2012

Gambar 19 : Gunung Al Jassasiya



Sumber : <www.asergeev.com/pictures/k/r-839-08.htm> diakses 27/6/2012

Gambar 20 : Desa Nelayan



Sumber :

article.wn.com/view/2010/06/14/Qatar_emir_orders_release_of_all_Bahrainbased_fishermen/
diakses 27/6/2012

Gambar 21 : Benteng Al Wajbah



Sumber : thislittletingcalledlife.com/2011/01/19/malled-to-death-three-days-in-doha/ diakses
27/6/2012

Gambar 22 : Benteng Al Zubara



Sumber : <www.lonelyplanetimages.com/images/85534> diakses 27/6/2012

Gambar 23 : Benteng Murwab



Sumber : <www.qatarvisitor.com/index.php?cID=439&pID=1517> diakses 27/6/2012

Gambar 24 : Museum Al Khor



Sumber : <www.lonelyplanetimages.com/search/85537?keywords=police+station> diakses 27/6/2012

Gambar 25 : Museum Senjata



Sumber : <www.galenfrysinger.com/qatar_museum.htm> diakses 27/6/2012

Gambar 26 : Museum Etnografi



Sumber : <www.southtravels.com/middleeast/qatar/attraction-page.html> diakses 27/6/2012

Gambar 27 : Museum Sheikh Faisal bin Qasim Al Thani



Sumber : <selfabc.com/summary/faisal-al_thani.html> diakses 27/6/2012

Gambar 28 : Masjid Abu Manaratain



Sumber : <www.catnaps.org/islamic/gulfarch7.html> diakses 27/6/2012

Gambar 29 : Masjid Simaisma



Sumber : <www.pbase.com/image/90389102> diakses 27/6/2012

Gambar 30 : Museum Seni Islam



Sumber : <www.djc.com/news/le/12001884.html> diakses 27/2/2012

Gambar 31 : Festival Bahari Qatar



Sumber : <dohanews.co/post/3919764538/qatar-marine-festival-kicks-off> diakses 27/2/2012

Gambar 32 : Katara The Cultural Village



Sumber : <infoqat.com/tourandfest/57/Katara---cultural-village> diakses 27/6/2012

Gambar 33 : Teater Qatar



Sumber : *Cultures of The World, Qatar*, Marshall Cavendish Benchmark, New York, 2008. hlm. 99

Gambar 34 : Lagu dan Tari Ayyalah



Sumber : Cultures of The World, Qatar, Marshall Cavendish Benchmark, New York, 2008. hlm. 101

Gambar 35 : Festival Keajaiban Musim Panas



*Sumber : <www.sptimes.com/2002/08/15/Worldandnation/Where_the_west_is_wel.shtml>
diakses 27/6/2012*

Gambar 36 : Souq Waqif



Sumber : <news.affigold.info/?p=196> diakses 27/6/2012

Gambar 37 : Villagio



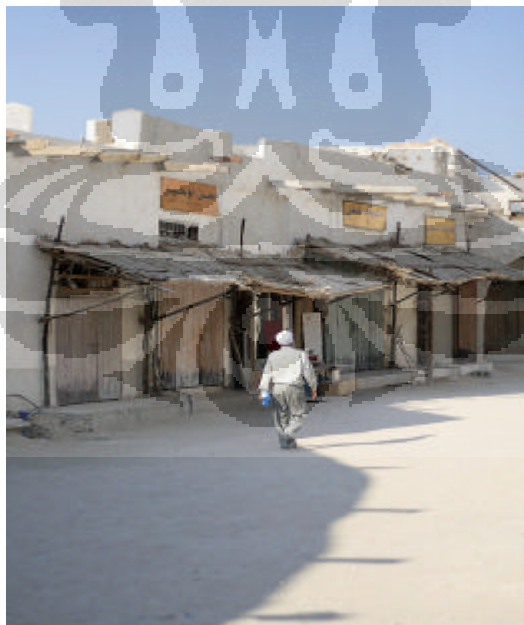
Sumber : <blog.travelpod.com/travel-photo/jimmyandkristen/1/1243214640/inside-the-villagio-mall.jpg/tpod.html> diakses 27/6/2012

Gambar 38 : Gold Souq



Sumber : <www.asergeev.com/pictures/archives/compress/2010/826/06x.htm. diakses 27/6/2012

Gambar 39 : Souq Iran



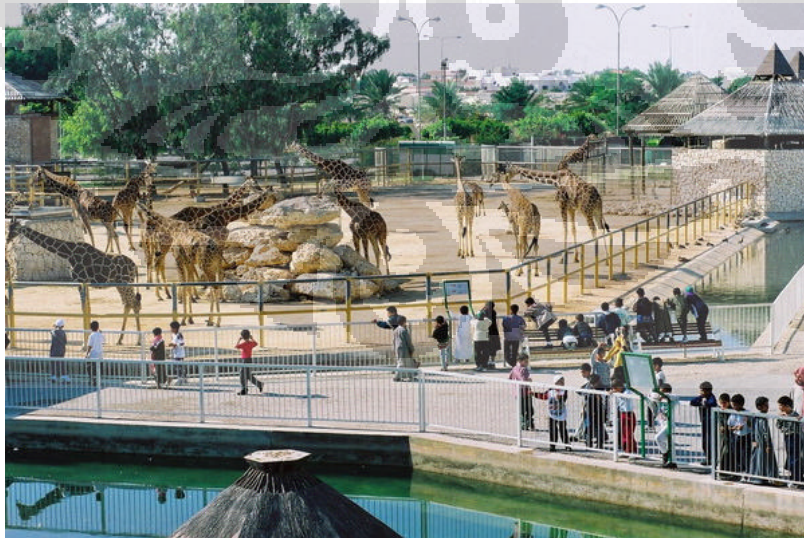
Sumber : <www.flickr.com/photos/boback/59672377/> diakses 27/6/2012

Gambar 40 : Entertainment City



Sumber : <everydaylifeinthemiddleeast.blogspot.com/2011_04_01_archive.html> diakses 27/6/2012

Gambar 41 : Kebun Binatang Doha



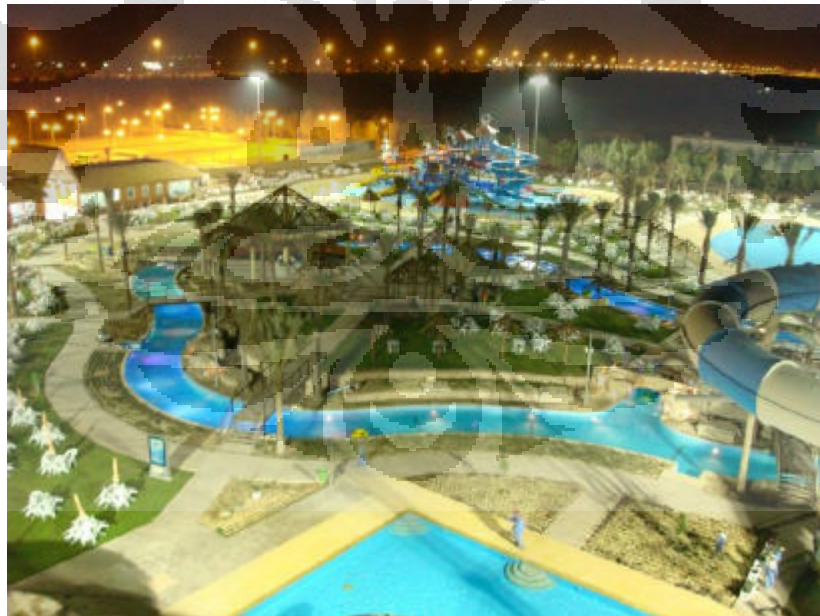
Sumber :
<www.qatarembassy.net/qatar%20gallery/Entertainments/slides/Doha%20zoo%2002.asp>
diakses 27/6/2012

Gambar 42 : The Pearl



Sumber : <www.qatarmark.com/companies/information/the-pearl-qatar.html. diakses 27/6/2012

Gambar 43 : Aqua Park



Sumber : <www.iloveqatar.net/forum/read.php?5,24066,24102> diakses 27/6/2012

Gambar 44 : Dhow



Sumber : <www.galenfrysinger.com/qatar_museum.htm> diakses 27/6/2012

Gambar 45 : Sealine



Sumber : <www.qatarsearching.com/qatarinfo2.php?i=376> diakses 27/6/2012

Gambar 46 : Al Khalifa International Stadium



Sumber : <www.qatcom.com/listings/view/99175/khalifa-international-stadium-qatar-2022-world-cup> diakses 27/6/2012

Gambar 47 : Sirkuit Internasional Losail



Sumber : <www.gp-mania.com/era-transisi-motogp-dimulai-dari-sini> diakses 27/6/2012

Gambar 48 : Khalifa Complex For Tennis and Squash



Sumber : <www.demotix.com/photo/khalifa-international-tennis-and-squash-complex-center-court170130> diakses 27/6/2012

Gambar 49 : Al Shaqab



Sumber : <www.alshaqab.com/breeding-and-show/horse-profiles/horse-profile?profileId=386> diakses 27/6/2012

Gambar 50 : Sport of Sheikh



Sumber : <news.qatarguidebook.com/subject/camel-race-in-qatar> diakses 27/6/2012

INDEKS

A

Abd al-Rahman Ibnu Khaldun 116
Aga Khan 54
Al Khalifa International Stadium 97
Al Qur'an 27, 34, 37
Al Shaqab 100
Aqua Park 94
ASIAN Games 44
ATV 96

B

Bombay 41
Baghdad 41
Benteng Al Wajbah 71
Benteng Al Zubara 72
Benteng Doha 54, 64
Benteng Marwab 73
Benteng Umm Salal Mohammed 54, 67

D

Dubai 29
De facto 33
Dhow 115
Dimukratiyyat al khubz 110

E

Eosen 18
Entertainment City 54, 65, 91

F

Festival Bahari Qatar 82
FDI 117
FIM 96-98
FIA 96-98
Fun City 186

G

GDP 2, 116, 125
GCC 3, 71-73
Gold Souq 89

Gunung Al Jassasiya 89

H

Harrods 1

I

Ibnu Saud 30-32
India 23, 27, 33, 62
Inggris 4, 21, 33, 39, 41-42
International Union of Official Travel
Orgabization 134, 139, 141
Iran 25, 62
Italia 75

J

Jepang 41

K

Kolonel Pelly 22
Katara The Cultural Village 55, 80

L

Lagu dan Tari Ayyalah 85

M

Miosen 18
Muhammad SAW 15, 37
Mutiara 39-40
Museum Al Wakra 54, 66
Museum Al Khor 74
Museum Nasional Qatar 54
Museum Etnografi 54, 59, 54
Museum Seni Islam 81
Museum Seni Modern Arab 54-55
Museum Sh eikh Faisal bin Qasim Al Thani 77-80

N

NGL 68

O

OAPEC 3
Orry 44
Output 48
Oryx Farm 55

P

Portugis 4, 22, 23
Pulau Pohon Palm 54, 59

Q

QTA 45, 52,86, 104, 127-130
Qatar International Exhibition Centre 86

R

Rebound 50
Reservasi Al Maha 55, 63
Rusia 63, 86
Rentier State 110
Regulasi investasi 123

S

Saudi Arabia 15
Saudi American bank Group 70
Sheikh Hamad bin Khali Al Thani 1, 44, 45
Sheikh Jasim bin Oasim Al Thani 35-36
Sheikh Khalifa bin Hamad Al Thani 48
Sheikh Khalifa bin Abdullah Al Thani 56
Sheikha Ahmad Al Mahmoud 48
Sheikha Abdullah Al Misnad 48
Sheikha Mozah Al Misnad 48
Sport of Sheikh 101
Sirkuit Internasional Losail Qatar 98
Sealine 96
Souq Waqif 55, 87
Souq Iran 90

T

Teluk Persia 15
Timur Tengah 15, 20
Turki 4, 23
Teluk Corniche 54, 57

Taman Al Bida 56
Taman Al Rumaila 54, 58
Taman Dahl Al Hamam 41
Taman Aspire 42
Teater Qatar 64
Teater Troupe As Sadd 84
Qatar Theater Troupe 84

U

Undang-undang Investasi 130-131
UNESCO 18
UNWTO 113

V

Vilagio 55, 88

W

World Tourism Convergence 146

Z

Zubara 68